

Cover Depan

Cover Halaman Depan

TIM PENYUSUN

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Kelompok 161 di Desa Rajeg Mulya yang berjudul: *judul e-book* telah diperiksa sesuai dengan panduan yang berlaku pada tanggal,

Dosen Pembimbing

Eva Fitriati, MA  
NIP. 2105088103

**Menyetujui**  
**Koord. Program KKN - PpMM**

Eva Khudzaeva  
NIDN. 0306108301

**Mengetahui,**  
**Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)**  
**UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H.  
NIP. 19720224 199803 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *subhanahu wa Ta'ala* yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya pada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 dengan baik. Sholawat serta salam, semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada tuntunan serta junjungan kita semua yakni nabi Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Sallam*, yang telah membawa umat Islam dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Buku laporan KKN ini disusun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di desa Rajeg Mulya, kecamatan Rajeg, kabupaten Tangerang selama satu bulan, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Adapun buku laporan kegiatan KKN ini dibuat dengan maksud agar dapat memberikan gambaran tentang desa Rajeg Mulya dan sebagai bentuk laporan kegiatan KKN yang telah kami lakukan disana.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan dan kemudahan dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan berbagai pihak yang sudah mendukung dengan sepenuh hati. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, di antaranya :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi yaitu salah satunya pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan KKN.

2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Ibu Eva Khudzaeva, M.Si. selaku koordinator program KKN-pPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi, serta arahan terkait pelaksanaan KKN hingga proses penyusunan buku laporan KKN.
4. Ibu Eva Fitriati, MA. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN yang telah membimbing dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan setelah kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Bapak Sobri Baehaki selaku Kepala Desa Rajeg Mulya yang telah mendukung terlaksananya kegiatan KKN di desa Rajeg Mulya.
6. Bapak Rifaldi Fauzi Kurniawan selaku Sekretaris Desa Rajeg Mulya yang telah mendukung seluruh kegiatan KKN di desa Rajeg Mulya.
7. Bapak Jaro Bunyani dan A Ferdi yang telah membantu kami dari awal sampai akhir KKN sehingga kegiatan-kegiatan KKN 161 Abhinaya Atypic dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
8. Semua Ketua RW desa Rajeg Mulya yang telah mendukung semua kegiatan kami.
9. Bapak Among dan Bapak Indra selaku pemilik rumah di mana kelompok KKN 161 Abhinaya Atypic tinggal.

10. Semua Masyarakat desa Rajeg Mulya yang telah menyambut kami dengan ramah dan hangat serta mendukung semua kegiatan kami.
11. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu kami meringankan anggaran kegiatan KKN.
12. Orang Tua dari teman-teman KKN 161 Abhinaya Atypic atas doa dan dukungannya.
13. Teman-teman KKN 161 Abhinaya Atypic atas semua kerja sama, kerja keras, keikhlasan, kesabaran, serta semangat dalam melaksanakan seluruh kegiatan pada saat pra-KKN, KKN berlangsung, sampai pasca KKN selesai.
14. Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, tapi tidak mengurangi rasa hormat kami karena telah ikut mensukseskan kegiatan KKN ini.

Dalam penulisan dan penyusunan buku laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari sistematika maupun isi materi buku ini, karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca guna memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan yang ada di buku ini. Sekian dari kami, semoga buku ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan KKN selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN-pPM Kelompok 161

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

RINGKASAN EKSEKUTIF

**PROLOG (Catatan Editor for Dosen)**

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Tempat KKN
- C. Permasalahan/Aset Utama Desa
- D. Fokus dan Prioritas Program
- E. Sasaran dan Target
- F. Jadwal Pelaksanaan Program
- G. Sistematika Penulisan

BAB II : METODE PELAKSANAAN KKN

- A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial
- B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

BAB III : GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

- A. Karakteristik Tempat KKN
- B. Letak Geografis
- C. Struktur Penduduk
- D. Sarana dan Prasarana

BAB IV : DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN  
PEMBERDAYAAN

- A. Kerangka Pemecahan Masalah
- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
- C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Rekomendasi

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI SINGKAT

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 1.1	abc	1
Tabel 1.2	acb	2
Tabel 1.3	bca	3
Tabel 1.4	bac	4

## DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	Keterangan	Halaman
Gambar 1.1	abc	1
Gambar 1.2	acb	2
Gambar 1.3	bca	3
Gambar 1.4	bac	4

## TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022 - 161

Jumlah Desa /  
Kelurahan

Nama Kelompok Abhinaya Atypic

Jumlah Mahasiswa 22 Orang

Jumlah Kegiatan

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di salah satu desa yang berada di Kecamatan Rajeg selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 10 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Abhinaya Atypic dengan nomor kelompok 161. Kami dibimbing oleh Ibu Eva Fitriati, MA., beliau adalah dosen Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 20 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mensosialisasikan Digitalisasi Pelayanan Desa.
2. Menyelenggarakan Workshop Ekonomi Kreatif.
3. Mengadakan Pos Belajar.
4. Mengajar Ceria di Sekolah Negeri dan Swasta.
5. Mengajar Mengaji di TPA Baitul Falah.
6. Berpartisipasi dalam peringatan 1 Muharram.
7. Menonton bersama *film* edukasi.
8. Melaksanakan kegiatan *herbarium*.
9. Berpartisipasi dalam kegiatan lomba 17 Agustus.
10. Gotong royong bersama warga.
11. Pelayanan desa.
12. Donor darah (UIN x PMI).
13. Membantu program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional).
14. Penyuluhan hidup sehat kepada anak usia dini (*stunting*).

15. Berpartisipasi dalam kegiatan lomba keagamaan di TPA Baitul Falah.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya dalam mengefisienkan waktu yang ada.
2. Terkadang kurang dalam berkomunikasi.
3. Banyaknya ide kegiatan yang ingin dilaksanakan namun waktu yang dimiliki terbatas.
4. Terdapat kegiatan yang memiliki waktu cukup untuk dilaksanakan namun anggarannya tidak cukup.
5. Persiapan kegiatan terkadang dilakukan secara mendadak.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Terkadang kegiatan berjalan di luar tanggal yang sudah direncanakan
2. Tidak terlaksananya kegiatan penyuluhan pentingnya legalitas izin usaha
3. Tidak terlaksananya pendistribusian perlengkapan ibadah
4. Tidak terlaksananya pidato keagamaan
5. Tidak terlaksananya cek kesehatan gratis
6. Tidak terlaksananya penyuluhan pentingnya vaksinasi Covid-19
7. Tidak terlaksananya senam sehat
8. Tidak terlaksananya pembuatan pupuk kompos
9. Tidak terlaksananya pergerakan pemuda desa
10. Tidak terlaksananya kegiatan hidroponik karena tanaman percobaan tidak lulus qc

## PROLOG (Catatan Editor for Dosen)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Pemikiran**

Masyarakat merupakan makhluk sosial yang kehidupannya tidak lepas untuk saling membutuhkan dari anggota masyarakat lainnya, dalam hal ini mahasiswa termasuk anggota masyarakat terpelajar yang dimana perannya adalah membantu masyarakat lain yang membutuhkan melalui program Kuliah Kerja Nyata atau lebih sering disebut dengan KKN yaitu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa di daerah tertentu. Mengikuti program KKN merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Selain menggeluti dunia akademisi di kampus mahasiswa juga harus bisa membaur dan mengetahui cara bersosialisasi di masyarakat, jika di kampus adalah tempat kami mempelajari teori-teori maka di masyarakat adalah tempat kami untuk mengaplikasikannya.

Melalui program KKN mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaitkan teori dan praktik serta pengalaman hidup ditengah masyarakat dengan berbagai problematika sehingga memberikan banyak pelajaran bagi mahasiswa untuk memahami permasalahan hidup, belajar merumuskan pemecahan masalah, mengamalkan ilmu yang telah didapat serta memberikan pencerahan dan pemberdayaan masyarakat dengan mengetahui permasalahan apa yang sedang dihadapi masyarakat setempat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa terhadap masyarakat dan

menambahkan pengetahuan mahasiswa mengenai kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya.

Kelompok kami akan melakukan KKN di Desa Rajeg Mulya. Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Desa Rajeg Mulya merupakan salah satu di antara 12 desa yang terdapat di Kecamatan Rajeg, dengan mata pencaharian mayoritas penduduk setempat ialah wiraswasta seperti membuka warung dan membangun usaha lainnya. Desa Rajeg Mulya layak untuk menjadi lokasi KKN untuk kelompok 161, tentu dengan segala problematika yang dimiliki, mulai dari perkembangan masyarakat yang cenderung pasif baik dari bidang sosial, pendidikan hingga kesehatan.

Maka melalui kesempatan KKN, kami akan membantu desa Rajeg Mulya menjadi desa yang lebih berinovasi dan memiliki sumber daya manusia yang berkembang. Maka tema yang kami ambil dalam program KKN adalah “Kolaborasi Menuju Perubahan”. Alasan kami mengambil tema tersebut karena program KKN ini seyogianya adalah program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Dimana selama KKN, para mahasiswa dapat berbagi pengalaman maupun pengajaran yang mereka dapatkan di dunia perkuliahan dengan langsung terjun di masyarakat atau dunia yang lebih bebas atau luas. Akan tetapi, di satu sisi minimnya pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa dengan dunia yang lebih luas, menjadikan KKN ini juga merupakan program pengembangan diri mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu, kami memilih tema “Kolaborasi Menuju Perubahan”. Kolaborasi menjadikan proses dua arah yang dimana mahasiswa disini bukan hanya berbagi kepada masyarakat, akan tetapi juga mendapatkan segala hal yang belum didapatkan sebelumnya berupa pengalaman yang berharga dari masyarakat. Oleh karena itu, kolaborasi adalah kata yang tepat untuk menuju perubahan.

Karena yang ingin berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya bukan hanya masyarakat itu sendiri, melainkan mahasiswa juga. Harapan kami, tema ini bisa menjadi semangat kami pada program KKN ini.

## **B. Tempat KKN**

Desa Rajeg Mulya merupakan salah satu dari dua belas desa yang ada di kecamatan Rajeg yang bertempat wilayah administrasi Kabupaten Tangerang dengan titik koordinat -6.110261,106.530754. Desa Rajeg Mulya dibatasi oleh Desa Tanjakan di bagian utara, Desa Gintung di bagian timur, Desa Rajeg di bagian barat dan Desa Mekarsari di bagian selatan. Setelah dilakukan survei didapatkan bahwa rata-rata mata pencaharian penduduk Desa Rajeg Mulya adalah wirausaha seperti membuka usaha warung dan yang lainnya.

Penduduk Desa Rajeg Mulya tergolong pasif karena banyaknya lembaga maupun kegiatan masyarakat yang belum berjalan dengan rutin, seperti kerja bakti dan pengajian. Selain itu pelayanan di Desa Rajeg Mulya masih terpadu artinya jika ingin mengurus sesuatu harus datang ke kantor desa belum ada pelayanan via online. Rata-rata penduduk Desa Rajeg Mulya masih memiliki pemikiran yang kontradiksi seperti tidak percaya dengan adanya Covid-19 sehingga mereka enggan untuk melakukan vaksinasi.

Kondisi pendidikan di Desa Rajeg Mulya sudah cukup baik, banyaknya sekolah PAUD, SD, SMP hingga SMA membuat masyarakat desa sadar akan pentingnya pendidikan. Akan tetapi, banyak dari mereka yang sudah lulus sekolah namun belum melanjutkan ke perguruan tinggi atau membantu untuk mengurus lembaga-lembaga masyarakat yang ada di desa tersebut, dalam arti lain pengamalan ilmu yang mereka miliki masih belum maksimal.

### **C. Permasalahan/Aset Utama Desa**

Berdasarkan survei yang telah kami lakukan, maka kelompok kami merumuskan beberapa masalah yang terjadi di Desa Rajeg Mulya dengan menggunakan pendekatan SWOT.

1. Bidang Ekonomi
  - a. Usaha ekonomi kreatif belum berjalan
2. Bidang Digitalisasi
  - a. Masyarakat yang masih monoton dengan mindsetnya mengakibatkan masih serba manual
  - b. Lembaga masyarakat di desa belum begitu aktif
  - c. Pelayanan kantor desa yang masih terpadu
3. Bidang Keagamaan
  - a. Belum dilaksanakannya pengajian rutin di masjid
4. Bidang Pendidikan
  - a. Belum rutinnya kegiatan dalam rangka memperingati hari besar
  - b. Belum adanya perpustakaan umum atau taman baca
5. Bidang Kesehatan
  - a. Masyarakat masih tidak percaya penyakit medis seperti COVID-19, sehingga minat vaksinasi COVID masih rendah
6. Bidang Lingkungan Sosial
  - a. Banyaknya masyarakat yang membuang sampah di sepanjang jalan desa Rajeg Mulya
  - b. Belum adanya kegiatan bersama yang berjalan rutin
  - c. Kurangnya pengerahan tenaga muda oleh anak-anak muda menyebabkan anak muda yang kurang aktif.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Nama Program	Prioritas Program
Bidang Ekonomi	Workshop Ekonomi Kreatif	
Bidang Keagamaan	Pengajian di Desa	
Bidang Kesehatan		
Bidang Pendidikan	Mengajar Ceria	
Bidang Sosial Lingkungan	Pemberdayaan Lingkungan dan Masyarakat	

#### E. Sasaran dan Target

Adapun yang menjadi sasaran dan target dalam KKN ABHINAYA ATYPIC 2022

No	Kegiatan	Sasaran	Nama Kegiatan
1.	Pelatihan kreatifitas masyarakat oleh mentor	Masyarakat Desa dan Anak Sekolah	Mendorong pemerintah dan masyarakat desa rajeg untuk melaksanakan pelayanan desa berbasis

	dengan menggunakan bahan koran untuk dijadikan produk yang bernilai jual	Dasar	digital
2.	Penyuluhan tentang pembukuan bagi usaha kecil dan strategi dalam berbisnis	Pelaku UMKM	
3.	Penyuluhan tentang Pentingnya Legalitas Izin Usaha pada UMKM	Pelaku UMKM	Masyarakat yang memiliki usaha kecil mendapatkan pengetahuan lebih terkait dengan pembukuan usaha dan info terkait dengan strategi berbisnis.
4.	Sosialisasi digital layanan publik oleh pakar dari aplikasi Digides	Seluruh Staf Kelurahan dan Kepala Dusun	Pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan hukum dan sarana pemberdayaan dari pemerintah sehingga pelaku usaha dapat lebih mengembangkan usahanya.

5.	Pidato Keagamaan oleh anggota kelompok pada Satu Muharam	Warga desa	Mendorong masyarakat desa untuk menggunakan layanan desa berbasis digital guna untuk kemudahan layanan dan percepatan ekonomi desa
6.	Mengajar pengajian anak-anak di desa Rajeg Mulya	Anak-anak	Mengajar mengaji anak – anak di desa Rajeg Mulya baik di Pesantren, TPQ maupun di basecamp sesuai bidang keahlian mahasiswa
7.	Lomba keagamaan memperingati tahun baru hijriah	Anak-anak	Untuk membudayakan kreativitas sekaligus menumbuh kembangkan prestasi anak-anak usia dini pada bidang keagamaan
8.	Pendistribusian perlengkapan ibadah berupa qur'an, sajadah, mukenah, dan lain-lain	Mushala	Memberikan perlengkapan ibadah kepada mushola yang dinilai fasilitas perlengkapan ibadahnya kurang
9.	Mengajar	PAUD, SD,	Memberikan motivasi,

	Ceria	SMP dan SMA	pengajaran, seminar pendidikan sesuai bidang keilmuan mahasiswa individu di beberapa sekolah yang sudah ditentukan
10.	Pengadaan Taman Baca di Basecamp KKN	Anak-anak	Guna untuk memudahkan serta meningkatkan minat baca anak-anak di desa Rajeg Mulya
11.	Perlombaan memperingati 17 Agustus dan pembagian hadiah	Warga desa	Mengajak seluruh warga untuk mengingat jasa para pahlawan. Mempererat tali silaturahmi antar sesama warga. Meningkatkan semangat juang dalam meraih prestasi bagi anak-anak.
12.	Nonton bareng film edukasi bersama anak-anak dan warga desa Rajeg Mulya	Anak-anak	Menumbuhkan antusias dan semangat belajar anak-anak dan mendapatkan pengetahuan baru melalui menonton film edukasi
13.	Cek	Masyarakat	Mengecek kesehatan warga

	Kesehatan Dan Sosialisasi vaksinasi warga	at umum	desa dan Mengajak masyarakat untuk vaksinasi terutama bagi mereka yang kurang peduli dengan program vaksinasi desa
14.	Donor darah masyarakat desa	Masyarakat umum	Menyumbangkan darah atau komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan atau pemulihan kesehatan
15.	Sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar	Anak-anak	Membangun kesadaran akan pentingnya kebersihan terutama mencuci tangan baik itu setelah bermain, sebelum dan sesudah makan, dll
16.	Senam sehat	Warga desa	Mengajak masyarakat untuk hidup sehat dan bugar dengan senam bersama di depan balai desa Rajeg Mulya
17.	Rajeg Mulya Berdaya	Pemuda desa	Para pemuda desa supaya lebih aktif dalam memajukan desa melalui semangat gerakan pemudanya
18.	Penyuluhan	Warga	Warga desa Rajeg Mulya

	pengolahan sampah organik menjadi pupuk ( <i>composting</i> )	desa Rajeg Mulya umur 17-59 baik laki-laki atau wanita yang suka dan semangat untuk pengelolaan limbah	dapat merubah sampah yang dianggap tidak memiliki nilai menjadi bernilai dan bermanfaat bagi warga desa Rajeg Mulya itu sendiri
19.	Penyuluhan hidroponik vertikultur memanfaatkan sampah botol plastik	Warga desa Rajeg Mulya umur 17-59 baik laki-laki atau wanita	Dapat memberikan penghijauan di beberapa sudut lokasi yang tersedia, serta menjadi alternatif pemasukan bagi rumah tangga jika dijalankan dengan serius dan konsisten dan mau mengembangkan pengetahuan mengenai budidaya tanpa lahan yang luas
20.	Pengadaan tong sampah organik dan anorganik di	Sekolahan	Supaya siswa sekolah membiasakan membuang sampah dengan memilah sampah organik dan

	beberapa sekolah		anorganik yang nantinya sampah organik dapat dijadikan bahan yang bernilai dan bermanfaat seperti pupuk contohnya
21.	Gotong royong bersih desa	Warga desa	Mengajak masyarakat ikut berpartisipasi dalam suatu pekerjaan dengan bekerja bersama-sama agar dapat meningkatkan kebersamaan.

## F. Jadwal Pelaksanaan Program

### a. Pra-KKN PpMM 2022 (Mei - Juli 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	Mei 2022
2	Pembekalan DPL	20 Mei 2022
3	Survei dan Penyusunan Proposal	27 Mei - 10 Juni 2022
4	Pembekalan Akhir	21 Juli 2022
5	Pelepasan	25 Juli 2022

### b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli - 25 Agustus 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
----	-----------------	-------

1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2022 (08.00 - 12.00)
2	Pendataan lokasi dan rumah Tomas	25 Juli 2022 (12.00 - 14.00)
3	Silaturahmi ke pihak-pihak Tomas	26 Juli 2022 (08.00 - Selesai)
4	Silaturahmi ke pihak-pihak Tomas	27 Juli 2022 (08.00 - Selesai)
5	Pengadaan Taman Baca di Basecamp kkn	28 Juli 2022 (08.00 - 10.00)
6	Sosialisasi Digital Layanan Publik ke Pihak Kelurahan	28 Juli 2022 (14.00 - 16.00)
7	Acara Muharram	29 Juli 2022 (19.00 - 20.00)
8	Bersih - Bersih Massal	30 Juli 2022 (13.00 - Selesai)
9	Mengajar Ceria	1 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
10	Mengajar Ngaji	1 Agustus 2022 (15.30 - 17.30)
11	Menonton Bersama Film Edukasi	2 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
12	Mengajar Ngaji	2 Agustus 2022 (15.30-17.30)
13	Mengajar Ceria	3 Agustus 2022 (08.00 -

		12.00)
14	Sosialisasi Digitalisasi Pelayanan Desa	4 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
15	Mengajar Ngaji	4 Agustus 2022 (15.30-17.30)
16	Mengajar Ngaji	5 Agustus 2022 (15.30 - 17.30)
17	Ekonomi Kreatif (dari anggota KKN)	7 Agustus 2022 (09.00 - 11.00)
18	Mengajar Ceria	8 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
19	Posyandu	8 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
20	Pos Belajar	8 Agustus 2022 (16.00-17.00)
21	Mengajar Ceria	9 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
22	Posyandu	9 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
23	Pos Belajar	9 Agustus 2022 (16.00 - 17.00)
24	Mengajar Ceria	10 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
25	Mengajar Ngaji	10 Agustus 2022 (15.30 -

		17.30)
26	Mengajar Ceria	11 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
27	Mengajar Ngaji	11 Agustus 2022 (15.30 - 17.30)
28	Penyuluhan <i>Stunting</i>	12 Agustus 2022 (09.30 - 11.00)
29	Mengajar Ngaji	12 Agustus 2022 (15.30 - 17.30)
30	Mengajar Ngaji	15 Agustus 2022 (15.30 - 17.30)
31	Mengajar Ceria	16 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
32	Posyandu	16 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
33	Pelayanan Desa	16 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
34	Pos Belajar	16 Agustus 2022 (16.00 - 17.00)
35	Upacara HUT - RI	17 Agustus 2022 (07.00 - 08.30)
36	Membantu untuk memandu acara yang diadakan oleh pihak desa	17 Agustus 2022 (09.00 - Selesai)

37	Mengajar Ceria	18 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
38	Posyandu	18 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
39	Mengajar Ngaji	18 Agustus 2022 (15.30 - 17.30)
40	Penyerahan hadiah lomba di TPA	19 Agustus 2022 (15.30 - 17.30)
41	Penutupan	25 Agustus 2022 (08.00 - 12.00)
42	Malam Puncak	25 Agustus 2022 (19.00 - Selesai)

### G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam 2 bagian. Bagian I adalah *Dokumentasi Hasil Kegiatan* yang berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari laporan hasil kegiatan KKN-PpMM 2022, dengan sejumlah sub bab: Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan Program, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program. Tujuan dari penulisan bab ini adalah memberikan pijakan teoritis atas pendekatan dan metode dalam pengembangan masyarakat desa. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab: Intervensi Sosial /

Pemetaan Sosial, dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Tujuan dari penulisan bab ini adalah memberikan informasi lengkap yang dijabarkan terkait gambaran umum desa . Bab ini terdiri dari beberapa sub bab: Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana dan Prasarana

BAB IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Tujuan dari penulisan bab ini adalah memberikan gambaran mengenai hasil dari kegiatan yang dilaksanakan selama KKN. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, dan Faktor-faktor Pencapaian Hasil

BAB V, Penutup. Tujuan dari penulisan bab ini adalah sebagai rangkuman atau simpulan, guna membantu para pembaca untuk memahami isi dari topik pembahasan yang kami angkat. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab: Kesimpulan, dan Rekomendasi.

Bagian 2, *Epilog* yang berisi dua bagian, dengan rincian sebagai berikut yang berisikan kesan pesan dari masyarakat Desa Rajeg Mulya serta kisah inspiratif para mahasiswa/i KKN Kelompok 161 selama mengabdikan diri di Desa Rajeg Mulya.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, ada beberapa strategi yang dilakukan untuk persiapan ketika KKN. Dalam metode ini terdapat II (dua) strategi yang dilakukan, dimulai dengan pemetaan sosial lalu dilanjutkan dengan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Kedua metode ini sangatlah penting dilakukan untuk memberikan gambaran awal tentang kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat dalam suatu wilayah yang akan menjadi sasaran suatu program sosial masyarakat, karena setiap masyarakat pasti memiliki kondisi sosial yang berbeda-beda, serta memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula.

#### A. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengenali tentang kondisi sosial budaya masyarakat pada suatu wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program. Ketika melakukan pemetaan sosial, yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik. Kemudian digunakan sebagai bahan untuk membuat keputusan dalam rencana pelaksanaan program pengembangan masyarakat. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat.[1]

Pemetaan sosial ini juga berfungsi sebagai langkah awal untuk mengetahui bagaimana kondisi,

karakteristik dan permasalahan suatu wilayah sebagai sasaran program. Dalam pemetaan sosial ini juga terdapat langkah – langkah, berikut adalah ;

### **1. Memilih dan Menentukan Objek Analisis**

Pemilihan sasaran masalah harus berdasarkan pada pertimbangan rasional dalam arti realitas yang dianalisis merupakan masalah yang memiliki signifikansi sosial dan sesuai dengan visi atau misi organisasi.

### **2. Pengumpulan Data atau Informasi Penunjang**

Untuk dapat menganalisis masalah secara utuh, maka perlu didukung dengan data dan informasi penunjang yang lengkap dan relevan, baik melalui dokumen media massa, kegiatan observasi maupun investigasi langsung di lapangan. Recek data atau informasi mutlak dilakukan untuk menguji validitas data.

### **3. Identifikasi dan Analisis Masalah**

Merupakan tahap menganalisis objek berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pemetaan beberapa variable, seperti keterkaitan aspek politik, ekonomi, budaya, dan agama dilakukan pada tahap ini. Melalui analisis secara komprehensif diharapkan dapat memahami substansi masalah dan menemukan saling keterkaitan antara aspek.

### **4. Mengembangkan Persepsi**

Setelah diidentifikasi berbagai aspek yang mempengaruhi atau terlibat dalam masalah, selanjutnya dikembangkan persepsi atas masalah sesuai cara pandang yang objektif. Pada tahap ini akan muncul beberapa kemungkinan implikasi konsekuensi dari objek masalah, serta pengembangan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.

## **5. Menarik Kesimpulan**

Pada tahap ini telah diperoleh kesimpulan tentang akar masalah pihak mana saja yang terlibat pihak yang diuntungkan dan dirugikan akibat yang dimunculkan secara politik, sosial dan ekonomi serta paradigma tindakan yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.

Pemetaan sosial mesti dilakukan secara partisipatif dan memberdayakan proses membangun pemahaman yang sistematis (*systematic learning process*), merupakan proses penggunaan kecerdasan kritis saling mendiskusikan tindakan mereka dan mengembangkannya sehingga tindakan sosial mereka akan dapat benar-benar berpengaruh terhadap perubahan sosial.[2]

### **B. Metode SWOT dalam Pemetaan Sosial**

SWOT adalah singkatan yang berasal dari empat elemen dalam metode analisis ini, yakni *Strength* yang berarti kekuatan, *Weakness* yang berarti kelemahan, *Opportunities* yang berarti kesempatan, dan *Threats*

yang berarti ancaman.[3] Dengan demikian, analisa SWOT dapat kita artikan sebagai sebuah teknik perencanaan strategi maupun penyelesaian masalah yang dapat kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Yang perlu diperhatikan dalam pembuatan analisis SWOT adalah

- SWOT analysis bisa sangat-sangat *subjective* Bisa saja terjadi 2 (dua) orang menganalisa 1 (satu) perusahaan yang sama menghasilkan SWOT yang berbeda. Dengan demikian, hasil analisa SWOT hanya boleh digunakan sebagai arahan dan bukan pemecahan masalah.
- Pembuat analisa harus sangat-sangat realistis dalam menjabarkan kekuatan dan kelemahan internal. Kelemahan yang disembunyikan atau kekuatan yang tidak terjabarkan akan membuat strategi menjadi tidak bisa digunakan,
- Analisa harus didasarkan atas kondisi yang sedang terjadi dan bukan situasi yang seharusnya terjadi.
- Hindari *grey areas* atau daerah abu abu yang tidak bisa dianalisis benar salah nya.
- Hindari kerumitan yang tidak perlu dan analisa yang berlebihan. Buatlah analisa SWOT sesingkat dan sesederhana mungkin.

Metode analisa SWOT bisa dianggap sebagai metoda analisa yang paling dasar, yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari 4 (empat) sisi yang berbeda. Hasil analisa ini biasanya adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisa SWOT akan membantu kita untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama sekali. Analisa ini bersifat deskriptif dan terkadang akan sangat subjektif, karena bisa jadi dua orang yang menganalisis sebuah organisasi akan memandangi berbeda keempat bagian tersebut. Hal ini diwajarkan, karena analisis SWOT adalah sebuah analisis yang akan memberikan output berupa arahan dan tidak memberikan solusi ajaib dalam sebuah permasalahan.[4]

Berikut adalah definisi dan contoh dari SWOT :

- a) Kekuatan (*strength*) adalah suatu situasi atau keadaan yang menggambarkan kekuatan suatu organisasi atau program pada saat itu. Kekuatan terletak dalam sebuah organisasi atau program. Contoh :
1. Keanggotaan yang cukup (kuantitatif)
  2. Pengalaman dalam beberapa pekerjaan (kualitatif)

b) Kelemahan (*weaknesses*) adalah kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi itu sendiri. Kelemahan terkadang lebih mudah dikenali daripada kekuatan, tetapi ada beberapa alasan mengapa kekuatan yang ada kurang dimanfaatkan dan tidak diberikan solusi yang tepat. Contoh :

1. Kurangnya komunikasi antar anggota.

2. Jaringan yang terbangun belum maksimal oleh semua anggota.

c) Peluang (*Opportunity*) adalah faktor positif yang muncul dari lingkungan dan memberikan peluang bagi organisasi dan program untuk memanfaatkannya. *Opportunity* bukan hanya sekedar kebijakan atau kesempatan untuk memperoleh modal berupa uang. Juga berupa jawaban masyarakat dari permasalahan yang diangkat. Contoh :

1. Masyarakat bersemangat tentang hal-hal yang berkaitan dengan penghijauan secara ekologis.

d) Ancaman (*Threat*) adalah faktor lingkungan negatif yang menghambat pengembangan atau operasi organisasi atau program. Ancaman ini terkadang diabaikan karena banyak orang ingin menjadi kontroversial atau ingin menggelincirkan (melawan arus), tetapi kenyataannya organisasi dapat menurun sebelum mereka tumbuh. Contoh :

1. Masyarakat bosan dengan pilkada.
2. Isu agama yang berupa ritual telah membuat masyarakat bosan.

### **C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat.[5] Menurut Pardjono (2005) pemberdayaan masyarakat melalui KKN meliputi tiga ranah kegiatan, yaitu penyadaran, pembelajaran, dan pendampingan. Penjelasan sebagai berikut.

Pertama, penyadaran. KKN mampu mendorong dan menumbuhkan kesadaran akan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan menuju kesejahteraan, menumbuhkan semangat untuk terus bekerja keras, dan memotivasi masyarakat agar mampu menumbuhkan keunggulan, memiliki kemampuan untuk keluar dari tekanan hidup yang semakin berat.

Kedua, pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan, mahasiswa bersama-sama masyarakat berupaya membentuk *learning society* (masyarakat pembelajar). Suatu masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar membagi tugas dan tanggungjawab untuk menghantarkan generasi penerusnya mencapai kedewasaan dan memiliki jati diri yang mantap,

Dengan demikian, generasi tersebut akan mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Ketiga, pendampingan. Peran KKN yang ketiga adalah pendampingan. Upaya ini dikerjakan agar masyarakat memiliki pasangan yang memiliki fungsi untuk mendampingi mereka dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan berbagai upaya untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mendampingi masyarakat sehingga masyarakat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada mahasiswa. Jika kepercayaan telah diraih maka mahasiswa akan mampu melaksanakan program KKN sesuai rancangan yang telah ditetapkan di kampus.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

KKN kelompok 161 atau biasa disebut KKN *Abhinaya Athypic* yang ditempatkan di Desa Rajeg Mulya. Setelah melakukan survei, observasi, wawancara dengan beberapa perangkat desa dan para warga, serta analisis sekitar wilayah Desa Rajeg mulya maupun analisis data seperti jumlah warga, fasilitas, sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Rajeg Mulya. Maka dengan itu semua KKN kelompok 161 menggunakan pendekatan *problem solving* dalam menemukan berbagai kekurangan maupun kelebihan di Desa Rajeg Mulya. Menurut Oemar Hamalik, arti

problem solving adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah. Kemudian memecahkan masalah berdasarkan data serta informasi akurat, sehingga mampu mendapat kesimpulan dengan cermat dan cepat. Dengan ini sebenarnya sudah mendapatkan apa tujuan utama dari pemecahan masalah ini.

Dalam pendekatan *problem solving* ini anggota KKN kelompok 161 dianjurkan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang terdapat di Desa Rajeg Mulya, seperti masalah akan sampah lingkungan yang menjadi isu utama di desa ini, karena setiap RW ada saja sampah yang terbengkalai, dan setelah menemukan masalah tersebut KKN kelompok 161 meneliti akar masalah dari banyaknya sampah yang terbengkalai yaitu kurangnya kesadaran masyarakat, lalu setelah itu KKN kelompok 161 mencoba memecahkan dan mencari solusi dari adanya masalah tersebut, seperti halnya kelompok kami mengikuti kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan yang terdapat banyak sampah. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat. Dengan adanya *problem solving* ini kelompok kami berharap dapat memberikan dampak positif bagi Desa Rajeg Mulya.

---

[1] Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

[2] Sumber : *Elearning.menlhk*.

[3] Sumber : Gramedia Blog.

[4] Sumber : *Elearning.menlhk*.

[5] Amirudin, Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya, diakses dari

<http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/> , diakses

pada 19 September 2020, pukul 09.34 WIB.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN**

#### **A. Karakteristik Tempat KKN**

Kecamatan Rajeg merupakan kecamatan termuda di wilayah Tangerang dibandingkan dengan kecamatan yang berada di dekatnya yaitu Kecamatan Mauk. Awalnya kota Tangerang merupakan wilayah pertahanan selama masa penjajahan Belanda. Dahulu kota Tangerang dikenal dengan nama Tanggeran yang berasal dari bahasa sunda yaitu tengger dan perang. Sebutan Tangerang menjadi resmi pada tahun 1942-1942. Kemudian wilayah Tangerang dibagi menjadi 36 kecamatan termasuk didalamnya yaitu Kecamatan Rajeg yang menurut orang sekitar “rajeg” berarti pagar. Dan Rajeg Mulya merupakan salah satu desa di antara 12 desa yang terdapat di kecamatan Rajeg.<sup>1</sup> Desa Rajeg Mulya sendiri merupakan desa hasil pemekaran yang tergolong masih baru.

Desa Rajeg Mulya adalah daerah industri yang masyarakatnya multi etnis, Hal itu karena banyaknya perumahan di Desa Rajeg Mulya yang terus berkembang dari tahun ke tahun, saat ini terdapat 28 perumahan di Desa Rajeg Mulya, oleh karena itu banyak pendatang di Desa ini yang terdiri dari beragam suku bangsa.

Meski sudah banyak perumahan, di Desa Rajeg Mulya masih banyak persawahan yang dan lahan hijau untuk ditanami berbagai tanaman, tanaman paling banyak yaitu padi karena masih ada warga yang berprofesi sebagai petani. Di Desa Rajeg Mulya jarang sekali hujan dan suhu disana juga

---

<sup>1</sup> Luciana Arinda, “Sejarah Desa Rajeg Mulya.” Academia.edu.14 Juli 2019

tinggi sekitar 32°C dan terasa gersang, untungnya masih banyak tanaman sehingga bisa meminimalisir panas tersebut.

Desa Rajeg Mulya tidak seperti desa kebanyakan yang masih pelosok dan minim pembangunan, karena desa Rajeg Mulya sendiri sudah sangat maju banyak orang berdagang, sudah ada minimarket terdekat dan apapun yang kita cari disini juga ada. Hal itu dikarenakan banyaknya perumahan di Desa ini.

## B. Letak Geografis

Desa Rajeg Mulya masuk ke dalam wilayah administrasi Kabupaten Tangerang, terletak di titik koordinat -6.109085, 106.529059. Desa Rajeg Mulya merupakan salah satu desa dari tiga belas desa di kecamatan Rajeg dengan Luas Wilayah 350 Ha. Yang dibatasi oleh Kecamatan Mauk dan Desa Tanjakan di bagian utara, berbatasan dengan Kecamatan Sepatan dan Desa Gintung di bagian timur, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kemiri dan Desa Rajeg, sedangkan perbatasan selatannya adalah Kecamatan Pasar Kemis dan Desa Mekarsari, sebagaimana dapat dilihat pada peta.<sup>2</sup>



<sup>2</sup> Luciana Arinda, "Sejarah Desa Rajeg Mulya." Academia.edu.14 Juli 2019

Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Rajeg Mulya

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Desa Rajeg Mulya adalah 6.109 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki di Desa Rajeg Mulya adalah 3.759 jiwa dan jumlah penduduk perempuan di Desa Rajeg Mulya adalah 2.293 jiwa. Desa Rajeg Mulya terdiri dari 12 Rukun Warga dan 86 Rukun Tetangga yang terbagi menjadi 10 kampung, yaitu<sup>3</sup>:

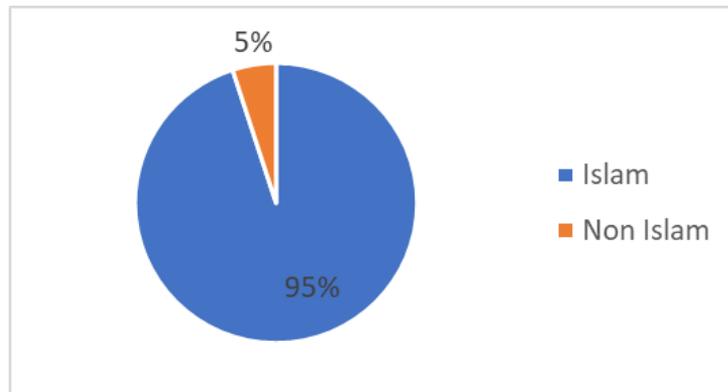
- Kampung Rajeg Buaran
- Kampung Rajeg Pasar
- Kampung Rajeg Nagrek
- Kampung Tegalsurya
- Kampung Pulo Babulak
- Kampung Pulo Pelawat
- Kampung Ceger
- Kampung Pandan Indah
- Kampung Tengger Batu
- Kampung Suka Baru

#### 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Berdasarkan agama, penduduk Desa Rajeg Mulya mayoritas beragama islam, dengan persentase mencapai 95%. Sedangkan 5% lainnya yaitu non islam berasal dari pendatang.

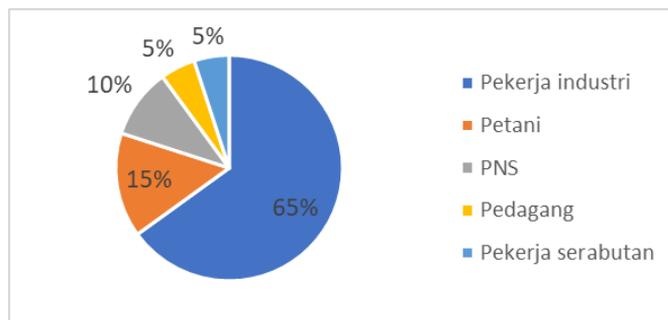
---

<sup>3</sup>Fakhrunnisa, Fezih. (2019). Pelita Dalam Asa Rajeg Mulya. Jakarta : PPM-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Gambar 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

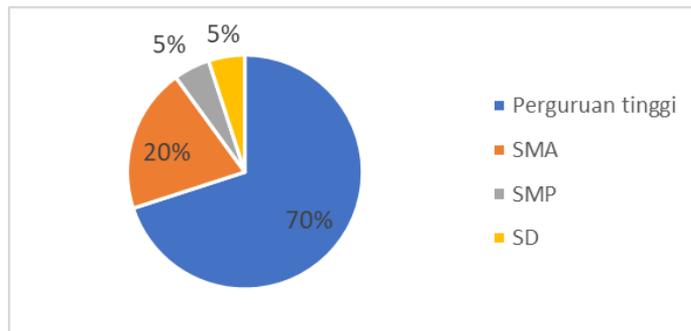
- Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian  
 Berdasarkan mata pencaharian, saat ini sebagian besar penduduk desa Rajeg Mulya bermata pencaharian sebagai pekerja industri dengan persentase 65%, diikuti dengan petani, PNS, pedagang kecil dan pekerja serabutan.



Gambar 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

- Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
 Berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas warga Desa Rajeg Mulya mengenyam pendidikan hingga tingkat SMA dengan persentase 70%. 20% diantaranya melanjutkan ke perguruan tinggi, 5%

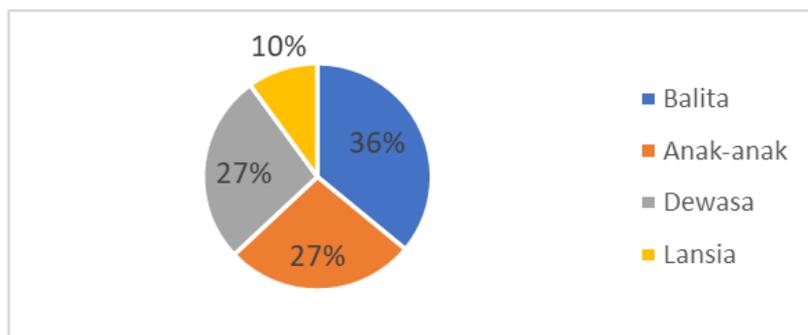
hingga tingkat SMP, dan 5% hingga tingkat SD. Sedikitnya penduduk yang mengenyam pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi dilatarbelakangi oleh kendala ekonomi serta lokasi perguruan tinggi yang jauh dari desa Rajeg Mulya.



Gambar 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan kelompok usia, jumlah penduduk berusia dibawah 5 tahun (balita) adalah 3000 jiwa, anak-anak (usia 6-15 tahun) adalah 4000 jiwa, dewasa (usia 16-64 tahun) adalah 3000 jiwa dan lansia (diatas 65 tahun) adalah 1000 jiwa.



Gambar 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

#### D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Rajeg Mulya cukup lengkap diantaranya:

1. Gedung pendidikan formal
  - a. Terdapat 2 gedung di tingkat SD yaitu SDN RAJEG IV dan SDN RAJEG 5
  - b. Terdapat 2 gedung di tingkat SMP yaitu yayasan Bina Mandiri dan yayasan Mulya Insani
  - c. Terdapat 1 gedung di tingkat SMA yaitu yayasan Mutiara Insan Nusantara
2. Prasarana umum
  - a. Terdapat 25 masjid dan musholla
  - b. Majelis ta'lim
  - c. Terdapat 1 perpustakaan
  - d. Terdapat 1 aula serbaguna
  - e. Terdapat 5 balai warga
  - f. Terdapat 1 pasar desa
  - g. Terdapat 1 lapangan olahraga (*minisoccer*)
  - h. Terdapat 48 lapangan badminton
3. Prasarana kesehatan
  - a. Puskesmas Rajeg
  - b. Terdapat 8 posko posyandu

Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3.6 SDN Rajeg IV



Gambar 3.7 Yayasan Bina Mandiri



Gambar 3.8 Yayasan Mutiara Insan Nusantara



Gambar 3.9 Musholla Nurul Huda



Gambar 3.10 Majlis ta'lim



Gambar 3.11 Posko posyandu

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PENGABDIAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk memudahkan analisis dalam berbagai bidang, maka kami memutuskan untuk menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*). Dengan menggunakan analisis SWOT, kami dapat mengidentifikasi dengan mudah kelebihan dan kekurangan yang terdapat di desa tersebut dalam bidang tertentu. Peluang yang dapat dimanfaatkan serta ancaman yang dapat dihindari pun dapat kami identifikasi dengan mudah, sehingga melalui analisis SWOT ini kami dapat melakukan tindakan lebih lanjut, spesifik dan mendalam terkait suatu permasalahan di berbagai bidang.

Tabel 0. : Analisis SWOT Bidang Ekonomi

Analisis SWOT Bidang Ekonomi			
Strength	Weakness	Opportunity	Threat
Rata-rata mata pencaharian warga desa adalah wirausaha, sehingga desa memiliki perekonomian yang cukup stabil.	Belum terlaksananya usaha ekonomi kreatif di desa.	Melalui workshop ekonomi kreatif, warga menjadi tahu cara memanfaatkan limbah koran menjadi sesuatu yang memiliki nilai	Butuh waktu dan proses yang cukup lama untuk mengasah keterampilan dalam mengelola limbah koran menjadi suatu kreatifitas

		jual sehingga dapat menjadi peluang bisnis untuk mereka.	sehingga menghasilkan nilai jual.
<p>Sehingga mahasiswa KKN membuat program terkait bidang ekonomi, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop Ekonomi Kreatif</li> </ul>			

Tabel 0. : Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Analisis SWOT Bidang Keagamaan			
Strength	Weakness	Opportunity	Threat
Di setiap RW terdapat perkumpulan pengajian baik untuk ibu-ibu atau anak-anak.	Terdapat beberapa RW yang belum melaksanakan pengajian rutin di masjid.	Kehadiran mahasiswa KKN dapat membantu para pengajar di TPA, hal ini menjadi peluang bagi kami untuk bersilaturahmi kepada warga desa di RW setempat.	Dalam membantu para pengajar di TPA terdapat satu tantangan yang kami hadapi yaitu datang tepat waktu, karena anak-anak di pengajian tersebut

			jumlahnya banyak dan selalu datang awal, maka kami harus lebih awal lagi untuk menertibkan anak-anak tersebut.
<p>Sehingga mahasiswa KKN membuat program terkait bidang keagamaan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar Ngaji</li> <li>• Peringatan 1 Muharram</li> </ul>			

Tabel 0. : Analisis SWOT Bidang Kesehatan

Analisis SWOT Bidang Kesehatan			
Strength	Weakness	Opportunity	Threat
Aktifnya ibu-ibu kader di setiap RW sehingga aktivitas posyandu di desa berjalan dengan baik.	Kurang minatnya dengan vaksinasi dan hal-hal medis lainnya. Sebagian orang tua juga	Keaktifan dari ibu-ibu kader ini membawa peluang untuk warga desa khususnya dalam	Dalam membantu kegiatan di posyandu terdapat beberapa tantangan yang kami hadapi, yaitu:

	mengalami kesulitan ekonomi sehingga gizi sang anak tidak tercukupi ( <i>stunting</i> ).	memenuhi gizi anak, pemberian vitamin A dan imunisasi bulanan.	menertibkan antrian, melakukan <i>screening</i> pada anak dengan cepat dan tepat.
<p>Sehingga mahasiswa KKN membuat program terkait kesehatan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini (<i>stunting</i>).</li> <li>• Membantu Program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional).</li> </ul>			

Tabel 0. : Analisis SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Analisis SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial			
Strength	Weakness	Opportunity	Threat
Sebagian besar warga masih ingin berpartisipasi dalam memeriahkan serta melaksanakan kegiatan di	Banyaknya sampah yang berserakan di pinggir jalan desa, pemuda setempat kurang berpartisipasi	Kehadiran mahasiswa KKN di desa Rajeg Mulya tentunya dapat membantu dalam memeriahkan	Jika tidak ada yang mendahuluian untuk memulai kegiatan maka tidak ada yang memulai,

hari-hari besar bersama warga lainnya.	dalam kegiatan di desa.	n kegiatan hari besar di desa, selain itu kami juga mencoba untuk mengajak para pemuda desa untuk ikut andil dalam kegiatan desa seperti halnya lomba 17 Agustus.	butuhnya kesadaran yang tinggi untuk memulai kegiatan peringatan hari besar di desa.
<p>Sehingga mahasiswa KKN membuat program terkait bidang lingkungan dan sosial, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi Digitalisasi Pelayanan Desa</li> <li>• Peringatan Hari Kemerdekaan</li> <li>• Gotong Royong Bersama Warga</li> </ul>			

Tabel 0. : Analisis SWOT Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Analisis SWOT Bidang Pendidikan dan Pembelajaran			
Strength	Weakness	Opportunity	Threat
Banyaknya anak-anak kecil di desa	Belum tersedianya perpustakaan	Kehadiran mahasiswa KKN dapat	Di era yang semakin digital maka

tersebut yang akan meramaikan taman baca. Tersedia pos yang dapat dimanfaatkan menjadi taman baca.	umum atau taman baca yang terbuka untuk warga desa.	mengajak anak untuk membaca, kami juga menyediakan banyak buku yang layak baca untuk anak.	minat anak terhadap buku akan semakin rendah, buku yang kurang bervariasi juga dapat memberikan kesan yang membosankan untuk anak.
<p>Sehingga mahasiswa KKN membuat program terkait bidang pendidikan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan Pos Belajar</li> <li>• Mengajar Ceria</li> </ul>			

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Berikut ini adalah kegiatan pelayanan pada masyarakat yang juga sebagai program kerja kelompok KKN 161:

Bidang	Pendidikan
Program	Pos Belajar
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Posko KKN 161, Rajeg Mulya Residence RT 001/RW 006

Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 161
Tujuan	Guna untuk memudahkan serta meningkatkan minat baca anak-anak di desa Rajeg Mulya
Target	Anak-anak sekitar Posko KKN 161
Deskripsi Kegiatan	Pos Belajar merupakan perkumpulan atau suatu wadah yang dimana terjadi interaksi antara mahasiswa KKN dengan anak-anak sekitar posko KKN 161 desa Rajeg Mulya. Adapun kegiatan di dalamnya meliputi <i>sharing</i> , membaca buku, pos kreatif, dan lainnya.
Hasil Kegiatan	Anak-anak sekitar posko KKN 161 desa Rajeg Mulya menjadi antusias terhadap membaca buku serta semua hal yang mahasiswa ajarkan dan <i>sharing</i> kepada para anak-anak.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Bidang	Keagamaan
--------	-----------

Program	Mengajar Ngaji
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	TPA Baitul Falah dan Mushola Nurul Huda
Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Jilil Qur'ani Syarifuddin, Moch. Mochlas, dan M. Faidhur Rahman Anggota: Zulfani Putri Trisia S, Shifa Nurhalizah, Anisa Nabila Alifia, Nida Nisya Dewi, Ragdah Ainun Mardiyah, M. Taufikurrahman, Khairul Halim, M. Ashab El Kahfi
Tujuan	Guna untuk memudahkan serta meningkatkan minat baca anak-anak di desa Rajeg Mulya
Target	Anak-anak TPA Baitul Falah dan Mushola Nurul Huda
Deskripsi Kegiatan	Mencoba mengajar dan membimbing anak-anak TPA Baitul Falah serta anak-anak di Mushola Nurul Huda mengaji <i>iqra'</i> dan al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin biasanya 3 hari per minggu di setiap sore

	hari.
Hasil Kegiatan	Semakin banyak anak-anak yang mengaji dengan baik dan benar. Walaupun kegiatan ini tidak berlangsung lama, akan tetapi anak-anak yang mengaji dengan para mahasiswa sangatlah senang dan antusias.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Bidang	Pendidikan
Program	Membantu Perpustakaan SDN 4 Rajeg
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	SDN 4 Rajeg
Lama Pelaksanaan	1 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Defira Savitri Anggota: Fachri Huseini, Andreyra Argi, Halimatusa'diah, Moch. Mochlas, dan Taufikurrahman.
Tujuan	Membantu Perpustakaan SDN Rajeg 4 agar menjadi lebih baik, lebih rapi, dan dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya.

Target	Perpustakaan SDN 4 Rajeg
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penataan kembali koleksi ( <i>shelving</i> ) yang dimiliki oleh Perpustakaan SDN 4 Rajeg. Tidak hanya itu, seiring berjalannya <i>shelving</i> , dilakukan pula pembersihan perpustakaan untuk mengurangi debu-debu dan kotoran yang ada.
Hasil Kegiatan	Susunan dan tatanan koleksi yang dimiliki Perpustakaan SDN 4 Rajeg telah urut sesuai dengan nomor klasifikasinya dan menjadi lebih rapi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Ceria
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	SDN 4 Rajeg dan SD Bina Mandiri
Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Destriani Indonesia Putri dan Ragdah Ainun

	<p>Mardiyah</p> <p>Anggota: M. Ashab El Kahfi, M. Faidhur Rahman, Jilil Qur'ani Syarifuddin, Halimatusa'diah, Aulia Masyitoh, Radhesyia Narulita Wiganda, Helsa Fikriyah, Andreyra Argi Pratama, Rifky Apriansyah, Shofa Salsabila Sumarna, Anisa Nabila Alifia, Nida Nisya Dewi</p>
Tujuan	<p>Memberikan motivasi, pengajaran, seminar pendidikan sesuai bidang keilmuan mahasiswa individu di beberapa sekolah yang sudah di tentukan</p>
Target	<p>Siswa-Siswi SDN 4 Rajeg dan SD Bina Mandiri</p>
Deskripsi Kegiatan	<p>Mengajar dan membimbing para siswa-siswi SDN 4 Rajeg dan SD Bina Mandiri di kelasnya masing-masing dengan bidang-bidang tertentu, seperti Pendidikan Agama Islam (PAI), Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, dan mata pelajaran yang lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap seminggu 4 hari, dimulai dari hari Senin sampai hari Kamis. Biasanya</p>

	setiap kelas diisi oleh dua mahasiswa.
Hasil Kegiatan	Proses belajar mengajar dapat terlaksana dan tersampaikan dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Bidang	Kesehatan
Program	Membantu Kegiatan Posyandu Desa Rajeg Mulya
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Desa Rajeg Mulya
Lama Pelaksanaan	1 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Moh. Mochlas, Ragdah Ainun, Anggota: Destriani Indonesia Putri, Aulia Masyitoh, Zulfani Putri Trisia S, Jilil Qur'ani Syarifuddin, Defira Savitri, Helsa Fikriyah, Radhesyia Narulita W, Halimatusa'diah
Tujuan	Memberikan pelayanan dan bantuan tenaga dalam kegiatan posyandu di desa Rajeg Mulya.

Target	Anak-anak Balita
Deskripsi Kegiatan	Membantu bu Bidan dan para kadernya untuk memberikan pelayanan kepada anak-anak balita yang biasanya melakukan pengecekan kesehatan dan imunisasi di posyandu. Kegiatan ini berlangsung setiap seminggu 4 hari, dimulai dari Senin sampai Kamis. Adapun jumlah mahasiswa yang membantu di posyandu tiap harinya adalah dua orang per hari.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini terlaksana dan dapat memberikan keringanan dan bantuan yang sangat berarti kepada bu Bidan dan para kadernya. Sehingga kegiatan di posyandu dapat tertib dan berjalan dengan lancar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Bidang	Kesehatan
Program	Stunting
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Rumah Pak Jaro Bunyani

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Moch. Mochlas Anggota: Seluruh Anggota KKN 161
Tujuan	Berkontribusi dan ikut membantu memberantas kasus stunting agar terjadi penurunan.
Target	Keluarga yang terkena Stunting
Deskripsi Kegiatan	Stunting merupakan masalah tumbuh kembang anak karena gizi buruk. Akan tetapi yang jadi masalah bukan pada anak yang terkena stuntingnya saja, tetapi pada ibu nya juga. Oleh karena itu untuk menanggulangi kasus stunting ini ada beberapa cara, salah satunya dengan gerakan yang disebut " <i>one day one egg</i> ". <i>One Day One Egg</i> ini merupakan suatu program dimana para korban stunting dibina dan diarahkan untuk dapat memperbaiki asupan gizinya dengan cara memakan telur satu hari satu telur. Oleh karena itu, kami mahasiswa mencoba berkontribusi pada gerakan ini dalam rangka meminimalisir angka stunting dan

	mencoba menanggulangi para korban stunting itu sendiri. Adapun pemberian telur itu sendiri, dalam program gerakan ini setiap keluarga yang terkena stunting diberi 20 kilogram telur.
Hasil Kegiatan	Dalam program <i>One Day One Egg</i> ini, kita mahasiswa sedikit berkontribusi dalam penyaluran dan pembelian telur itu. Dengan hal atau langkah kecil ini dapat membantu untuk mengurangi angka stunting.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Bidang	Pendidikan
Program	Pemutaran Film Edukasi
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	SD Bina Mandiri
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Khairul Halim Anggota: Seluruh Anggota Kelompok KKN 161
Tujuan	Memberikan motivasi, pengajaran,

	melalui pemutaran film edukasi.
Target	Siswa-Siswi kelas 4, 5, dan 6 di SD Bina Mandiri
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan nonton bareng film edukasi yang bermaksud untuk memberikan pengajaran lewat media film. Karena pada zaman ini, sudah banyak media pembelajaran yang berkembang, salah satunya lewat film. Setelah film diputar, lalu diadakan sesi <i>sharing</i> film dan tanya jawab terkait film yang sudah ditonton. Hal ini agar semua orang yang telah menonton film dapat menerima pesan, nasihat dan tentunya edukasi atau pembelajaran dari film tersebut.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berkangsung dengan baik dan lancar
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Bidang	Keagamaan
Program	Pawai Obor Muharram
Nomor Kegiatan	08

Tempat, Tanggal	Rajeg Mulya Residence dan SD Bina Mandiri
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 161
Tujuan	Untuk memperingati satu Muharram atau hari besar Islam atau tahun baru Islam
Target	Masyarakat Rajeg Mulya Residence dan Siswa-siswi beserta para guru SD Bina Mandiri
Deskripsi Kegiatan	Diadakannya pawai obor pada malam satu muharram untuk memperingati hari besar Islam atau tahun baru Islam. Kegiatan pawai obor ini dilaksanakan di dua tempat berbeda dengan waktu yang berbeda pula. Yang pertama di perum Rajeg Mulya Residence yang dihadiri oleh seluruh masyarakat perum Rajeg Mulya Residence. Adapun rute pawai obor ini hanya menyusuri wilayah komplek perum Rajeg Mulya Residence. Yang kedua di SD Bina Mandiri yang dihadiri oleh para guru dan para siswa SD Bina mandiri. Adapun rute pawai obor

	ini meliputi wilayah sekitaran SD Bina Mandiri. Pawai obor ini diadakan pada malam hari dengan para pesertanya mayoritas membawa obor.
Hasil Kegiatan	Pawai obor berjalan dengan tertib dan lancar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	17 Agustus
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Stadion Mini Rajeg dan RT 01 RW 06 Perum Rajeg Mulya Residence
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 161
Tujuan	Dalam rangka memeriahkan dan memperingati ulang tahun kemerdekaan Indonesia.
Target	Masyarakat Kecamatan Rajeg dan Masyarakat Perum Rajeg Mulya Residence
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan

	<p>upacara bersama yang dilaksanakan di stadion mini Rajeg yang dihadiri oleh perwakilan masyarakat se-kecamatan Rajeg, diantaranya para ketua desa, jajaran desa, ibu-ibu PKK, mahasiswa KKN se-kecamatan Rajeg, dan yang lainnya. Setelah upacara, kegiatan dilanjutkan dengan perlombaan yang dilaksanakan di sekitaran posko KKN 161 atau di perum Rajeg Mulya Residence. Dalam perlombaan ini melibatkan seluruh masyarakat RT 01 RW 06 perum Rajeg Mulya Residence yang dihadiri oleh mahasiswa, ibu-ibu, bapak-bapak, sampai anak-anak kecil. Teruntuk yang memenangkan perlombaan 17-an akan diberi hadiah yang sudah dipersiapkan panitia sebelumnya. Adapun panitia 17-an ini antara lain para pemuda RT 01 RW 06 perum Rajeg Mulya Residence beserta para mahasiswa KKN 161.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Rangkaian kegiatan 17 Agustus dapat berjalan dengan baik dan lancar.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berkelanjutan</p>

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Santunan Anak Yatim
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Masjid Ash-Shobar di Perum Rajeg Mulya Residence
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nida Nisya Dewi Anggota: Seluruh Anggota KKN 161
Tujuan	Berbagi rezeki dan membantu kepada para anak yatim.
Target	Para Anak Yatim
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di masjid ash-Shobar di perum Rajeg Mulya Residence. Adapun kegiatan ini dihadiri oleh para ustadz, pengurus masjid, mahasiswa, dan masyarakat yang ada di perum Rajeg Mulya Residence. Disini para mahasiswa KKN 161 ikut membantu atau andil dalam mensukseskan kegiatan santunan anak yatim ini. Adapun rangkaian acara dalam kegiatan ini,

	diantaranya adalah pembukaan, pembacaan ayat suci al-Qur'an, penampilan hadrah, tausiyah dari ustadz dan ustadzah, pemberian santunan, doa, dan penutup.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Ada sekitar 45 an anak yatim yang menerima santunan pada kegiatan santunan kali ini.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Digitalisasi Pelayanan Desa
Program	Sosialisasi dan Promosi dari Aplikasi DIGIDES kepada Desa
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Rajeg Mulya (Secara Online), 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Jilil Qur'ani Syarifuddin Anggota: Andreyra Argi, Moch Mochlas, M. Taufikur Rahman, M. Ashab El Kahfi, dll

Tujuan	Mendorong masyarakat desa untuk menggunakan layanan desa berbasis digital guna untuk kemudahan layanan dan percepatan ekonomi desa
Target	Seluruh Staf Kelurahan dan Kepala Dusun
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan secara daring/online dengan menggunakan platform Zoom Meeting. Kegiatan ini diikuti oleh staf desa, perwakilan masyarakat, dan anggota kelompok KKN 161. Dalam kegiatan ini diberikan materi terkait aplikasi DIGIDES yang dapat dimanfaatkan sebagai bentuk digitalisasi pelayanan desa yang disampaikan oleh Sidik Permana selaku pembicara. Acara ini berlangsung dari pukul 09.00 hingga 11.00 WIB.
Hasil Kegiatan	Dengan menargetkan staf desa mengenai digitalisasi pelayanan desa, staf desa mendapatkan hasil berupa pengetahuan yang lebih luas mengenai digitalisasi pelayanan desa. Sosialisasi ini memperkenalkan staf desa dengan aplikasi yang dapat meringankan

	dan memudahkan staf desa untuk mengerti pelayanan yang lebih digital.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Bidang	Ekonomi
Program	Workshop Ekonomi Kreatif
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Posko KKN 161, Rajeg Mulya Residence RT 001/RW 006, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Moch. Mochlas dan Destriani Indonesia Putri Anggota: Seluruh anggota kelompok KKN 161
Tujuan	Workshop Ekonomi Kreatif bertujuan untuk sharing bagaimana memanfaatkan sampah yang bisa didaur ulang menjadi suatu kreativitas yang memiliki nilai jual.
Target	50 Orang Dewasa

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan diawali dengan penyampaian materi tentang bagaimana cara mengolah sampah dengan kreatif untuk bisa menghasilkan nilai jual, kemudian dilanjut dengan sesi kedua yaitu tanya jawab yang dipandu oleh moderator dan pada sesi ketiga yaitu praktek penerapan materi yakni dimana para audience berkreasi menggunakan koran yang dipandu oleh pemateri dan yang terakhir adalah sesi foto bersama.
Hasil Kegiatan	Kegiatan workshop ekonomi kreatif yang diselenggarakan oleh Anggota kelompok KKN 161 dengan persetujuan pihak desa mendapat perhatian dan dukungan dari para tamu undangan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Bidang	Pendidikan
Program	Workshop Herbarium
Nomor Kegiatan	03

Tempat, Tanggal	SDN Rajeg 4, Desa Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, 11 Agustus 2022 dan 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Aulia Masyitoh dan Andreyra Argi Pratama Anggota: Muhammad Faidhur Rahman dan Destriani Indonesia Putri
Tujuan	Agar para siswa lebih mengenal dan mengetahui nama, bagian-bagian dan manfaat tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.
Target	Siswa-siswi kelas 6A SDN Rajeg 4
Deskripsi Kegiatan	Kami melakukan praktek pembuatan herbarium di kelas kelas 6A SDN Rajeg 4. Para siswa sangat antusias dalam kegiatan ini. Dalam pembuatannya dilakukan pada 11 Agustus untuk penyampaian materi dan praktek, lalu pada 18 Agustus untuk melihat hasil pembuatan herbarium dari para siswa serta pemberian reward untuk hasil terbaik.

Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan ini para siswa menjadi bisa dan tahu cara pembuatan herbarium kering dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Bidang	Ekonomi
Program	Penyuluhan tentang Pembukuan Sederhana bagi UMKM
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Desa Rajeg Mulya, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	90 menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Helsa Fikriyah Anggota: Aulia Masyitoh, Halimatusa'diah, Defira Savitri
Tujuan	Masyarakat yang memiliki usaha kecil mendapatkan pengetahuan lebih terkait dengan pembukuan usaha dan info terkait dengan strategi berbisnis
Target	Pelaku UMKM
Deskripsi Kegiatan	Sebelum penyuluhan dilakukan kami terlebih dahulu menargetkan

	<p>UMKM yang akan kami berikan penyuluhan.</p> <p>Kami membuat contoh pembukuan sederhana dalam bentuk digital dan setelah itu kami jelaskan kepada pelaku UMKM tentang pentingnya menerapkan pembukuan sederhana untuk sebuah usaha, apa itu pembukuan sederhana, benefit atau keuntungan dalam menerapkan pembukuan sederhana, cara membuat pembukuan sederhana dan lain sebagainya</p>
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan tersebut, maka dapat membantu sistem pembukuan UMKM menjadi lebih baik dan terstruktur
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	RAHISI (Rajeg Hijau dan Asri)
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Rajeg Mulya, Kec. Rajeg Kab. Tangerang, 22 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Andreyra Argi Pratama Anggota: Aulia Masitoh, Muhammad Ashab El Kahfi, Destriani Indonesia Putri, Khairul Halim, Fachri Huseini, Shofa Salsabila Sumarna, dan Rifky Apriansyah.
Tujuan	Kegiatan berbasis lingkungan ini bertujuan untuk menjadikan desa Rajeg Mulya sebagai lokasi KKN Kelompok 161 menjadi lebih hijau dan asri, hal tersebut didasari atas keprihatinan tentang kondisi lingkungan yang ada tak luput berdasarkan polusi udara oleh TPA yang berlokasi tidak jauh dari tempat Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
Target	Kediaman Rukun Warga dan Kantor Desa Rajeg Mulya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan diskusi dengan berbagai masyarakat seperti Warga Sekitar, Perwakilan RT & RW, Tenaga pengajar serta Staf Desa Rajeg Mulya. Berdasarkan hasil diskusi

	<p>perihal lingkungan masih bermasalah, baik dari terbatasnya tempat pembuangan sementara sampai kepada polusi udara yang berasal dari aktivitas pembakaran sampah di TPA, kemudian dari kami meminta saran yang berkaitan dengan jenis tanaman yang dapat tumbuh di Desa Rajeg Mulya yang mempunyai iklim menarik, didapatkannya lima jenis tanaman yaitu Jambu dan Nangka sebagai tanaman buah dan Salam sebagai bahan dapur serta Pucuk Merah sebagai tanaman hias yang memiliki daun banyak dan cocok untuk iklim Desa Rajeg Mulya</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan sosial lingkungan ini disambut baik dengan beberapa perwakilan warga, tokoh masyarakat dan staf desa. Harapannya hasil kedepannya sesuai dengan apa yang telah kami pertimbangkan untuk menjadikan Desa Rajeg Mulya yang Hijau dan Asri</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berkelanjutan</p>

#### **D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil**

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian hasil. Faktor pencapaian hasil terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan program kerja. Adapun faktor pendukung dalam pencapaian hasil, diantaranya:

1. Adanya dana KKN yang diberikan langsung oleh PpM untuk mendukung kegiatan yang berlangsung selama KKN.
2. Antusias dari masyarakat setempat dalam membantu melaksanakan program kerja KKN.
3. Potensi dari masing-masing anggota kelompok KKN 161 Abhinaya Atypic.
4. Dukungan berupa fasilitas penyediaan tempat atau barang dari perangkat desa yang dapat kami gunakan selama kegiatan.
5. Tempat tinggal selama satu bulan yang nyaman, aman dan bersih.
6. Tetangga yang ramah dan dapat diajak kerjasama selama kegiatan KKN berlangsung.
7. Antusias yang tinggi dari anak-anak desa Rajeg Mulya.

Selain faktor pendukung tersebut, terdapat juga faktor penghambat pencapaian hasil KKN, diantaranya:

1. Kurangnya koordinasi baik dengan tokoh masyarakat maupun anggota kelompok sendiri.
2. Kurang mengefisienkan waktu dengan baik.
3. Kurangnya dukungan karang taruna sehingga sulit untuk mengerahkan pemuda desa dalam kegiatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program kegiatan KKN-PpMM yang telah dilaksanakan oleh kelompok 161 ABHINAYA ATYPIC secara keseluruhan terlaksana dengan cukup baik. Keberhasilan yang telah dicapai oleh kelompok 161 ABHINAYA ATYPIC tentunya tak lepas atas izin Allah Subhanahu wa Ta'ala, pengawasan PPM, bimbingan dosen pembimbing lapangan, dukungan dari perangkat desa serta antusiasme masyarakat desa Rajeg Mulya dalam mengikuti program kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 161 ABHINAYA ATYPIC.

Program yang telah dilaksanakan oleh kelompok 161 ABHINAYA ATYPIC di Desa Rajeg Mulya, antara lain pada bidang pendidikan yaitu, mengajar di SDN Rajeg 4 dan Yayasan Bina Mandiri, mengajar ngaji di TPA RW 08, mengadakan teras baca, mengadakan praktek herbarium serta kolaborasi dengan perpustakaan mengadakan perpustakaan keliling dan menonton film edukasi. Bidang lingkungan yaitu ikut serta dalam kerja bakti di desa Rajeg Mulya, sabtu bersih dan pembagian bibit pohon ke desa Rajeg Mulya. Bidang kesehatan yaitu ikut serta dalam kegiatan posyandu, penyuluhan *stunting* dan menjadi panitia donor darah. Bidang Ekonomi yaitu mengadakan ekonomi kreatif dan sosialisasi tentang pembukuan uang. Bidang teknologi dengan mengadakan webinar digitalisasi desa. Bidang sosial yaitu mengadakan lomba 17 agustusan. Bidang keagamaan yaitu acara peringatan 10 Muharram dan pawai obor.

Dalam pelaksanaan program kegiatan KKN tersebut tentunya kami juga mendapati kendala dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya partisipasi warga desa Rajeg Mulya lalu

kurangnya koordinasi antar perangkat desa dengan jajarannya beserta RW/RT dan warga, sehingga informasi mengenai program kegiatan yang disampaikan terhambat tetapi hal itu dapat diatasi dengan mensosialisasikan acara yang akan dilaksanakan lebih giat lagi, mengingatkan kembali para tamu undangan melalui whatsapp sampai hari H acara agar tidak lupa serta memperbanyak pendistribusian surat undangan kepada perangkat desa untuk disampaikan ke masing-masingarganya agar informasi mengenai program kegiatan yang dilaksanakan dapat tersampaikan secara menyeluruh.

Dengan demikian, adanya partisipasi dan kontribusi dari semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini, dapat membantu dan mendukung pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, sehingga berjalan dengan baik dan lancar. Kami berharap program kegiatan yang kami laksanakan selama pelaksanaan KKN di Desa Rajeg Mulya dapat bermanfaat bagi masyarakat.

## **B. Rekomendasi**

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat
  - a. Pemerintah setempat diharapkan turun langsung untuk membereskan permasalahan sampah yang terjadi
  - b. Mengontrol pola kebersihan yang terjadi dalam masyarakat dan waktu pengangkutan sampah disetiap rumah
  - c. Memberikan kolaborasi kegiatan desa secara lebih detail ke anak KKN selanjutnya

2. PPM UIN Jakarta
  - a. Pihak PPM diharapkan melakukan survei lebih dalam terkait lokasi KKN yang akan ditempatkan
  - b. Mempermudah pencairan dana PPM untuk anak-anak KKN
  
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a. Membentuk tim anti sampah dalam penanggulangan kebersihan sampah yang terjadi pada setiap Desa
  - b. Melakukan pengawasan proses pengelolaan sampah atau disebut bank sampah, untuk memotivasi setiap keluarga untuk menukar sampah dengan uang
  
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
  - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya melakukan survei yang lebih mendalam untuk memastikan Desa tersebut layak atau tidak dijadikan tempat pengabdian KKN oleh mahasiswa
  - b. Tidak merekomendasikan Desa Rajeg mulya sebagai tempat pengabdian KKN lagi, karena sudah termasuk kedalam desa berkembang modern.

# EPILOG

## A. Kesan dan Pesan Masyarakat

### 1. Bapak Ramdani (Kasie Pemerintahan)

“Telah memberikan kebaikan dalam pembelajaran di Desa Rajeg Mulya, terutama di masyarakat mengenai pendidikan, kerohanian, pengajian. Terimakasih atas kehadirannya di Desa Rajeg Mulya dalam mengembangkan ilmunya yang telah dipelajari di Kampus dan disalurkan ke Desa Rajeg Mulya. Membantu dalam kegiatan yang belum ada di Desa. mudah-mudahan apa yang didapat di Desa Rajeg Mulya bisa dikembangkan di luar Rajeg Mulya. Terimakasih”

### 2. Ivan Soetisna (Staf Transinformasi Desa)

“Terimakasih saya ucapkan kepada KKN UIN Jakarta kelompok 161, dimana anak-anak mahasiswa KKN di Desa Rajeg Mulya ini sangat membantu kita dalam melakukan kegiatan-kegiatan pemerintahan. Banyak kegiatan positif yang dilakukan termasuk pendidikan, pengajian, posyandu, stunting dan berbagai kegiatan yang ada di Desa Rajeg Mulya. Sangat baik, sangat responsip, sangat mendukung. Terimakasih.

### 3. Ust. Cecep (Pemuka agama setempat)

“Alhamdulillah, saya ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh mahasiswa KKN. sangat positif kepada anak-anak dan masyarakat, sudah membantu berbagai acara termasuk santunan. Semoga sukses untuk anak-anak KKN, Terimakasih.

**4. Ibu Herlina (Warga setempat)**

“Baik, cukup baik! Merasa kehilangan anak-anak KKN. Sukses buat anak-anak KKN, saya tidak kuat karena wawancara ini mengandung bawang”

**5. Ibu Kuswati (Warga setempat)**

“Alhamdulillah, selama ini kan sepi jadi ramai ada anak-anak KKN dan cukup bantu untuk membangun Desa Rajeg. Anak-anaknya Alhamdulillah baik-baik, sopan, care dan enak diajak gaul. Mudah-mudahan anak-anak KKN sukses dan apa yang mereka cita-citakan tercapai dan jangan lupa sama orang Rajeg jika sudah sukses nanti”

**6. Ibu Sholihah (Warga setempat)**

“Alhamdulillah anak-anak KKN bisa berbaur dengan masyarakat dan bisa membantu warga Rajeg Mulya, senang dengan adanya anak-anak KKN. mudah-mudahan anak KKN bisa menjadi anak yang berbakti, sukses dan menjadi kebanggaan kedua orang tuanya”

## Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### **NKCTHI : Nanti Kita Cerita Tentang Hari Itu**

Andreya Argi Pratama

“Jika ada hal yang lebih menyebalkan dari sebuah pertemuan yang dipaksakan, sudah pasti itu adalah perpisahan yang tidak bisa kita tolak kehadirannya”

#### **Prolog**

Kalian bisa memanggilku Argi. Sebagai mahasiswa yang hanya merasakan 1 semester + 2 minggu kuliah offline di prodi Agribisnis kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah 2 ½ tahun lamanya menjalani hidup dipenuhi dengan aturan-aturan serta batasan dari kehidupan sosial yang mestinya bukan seperti saat menghadapi wabah covid 19, dimana sebagian pola hidup dan aktivitas dalam bersosialisasi dipaksa berubah menjadi tidak lagi mengasyikkan. Aku khawatir apakah nantinya dapat merasakan tiga poin penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Siapa sangka, jika pandemi tersebut berjalan cukup lama?. Sampai pada akhirnya, awal tahun ini berita baik berkaitan dengan penurunan tingkat penyebaran kasus covid 19 berakibat dengan adanya pelonggaran aturan penanganan pandemi tersebut mulai bermunculan. Tak lama, aku mendapatkan informasi berkaitan dengan kejelasan mengenai pelaksanaan penerapan kegiatan pengabdian pada masyarakat pun dikeluarkan. Dari situlah cerita ini dimulai...

#### **Kuliah**

Sebagai mahasiswa yang cenderung menyukai kegiatan yang dilaksanakan secara luring, bagiku perkuliahan dengan sistem daring sangat membosankan juga dapat menurunkan

kemampuan mental dan brainstorming dalam menanggapi suatu hal yang dapat terjadi di kehidupan bermasyarakat. Menurutku bangku kuliah mengajarkan mahasiswa/i dengan ratusan teori yang bisa saja ditemukan di berbagai literatur baik media cetak maupun digital, namun yang berbeda ialah terdapat peran dari tenaga pendidik atau dosen membantu dalam memahami arti dari tiap teori dengan berbagai metode yang menjadi ciri khas mereka seperti diskusi ringan, studi kasus maupun penyampaian informasi secara luas dan terbaru mengenai teori-teori tersebut harapannya dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata, tugas dari mahasiswa/i adalah untuk menyesuaikan teori-teori tersebut menjadi sebuah bentuk tindakan atau perilaku yang nyata, harapannya apa yang telah dipelajarinya mampu merevitalisasi hal-hal yang dirasa kurang tepat menjadi lebih baik. Menurutku pelaksanaan Praktik Pengabdian Masyarakat yang dilakukan secara berkelompok merupakan salah satu bentuk nyata dari penerapan teori-teori yang telah kita pelajari di semester awal, tiap individu diuji tentang bagaimana teamworking mereka untuk mencapai tujuan pengabdian yang nyata bagi masyarakat secara bersama-sama. Tiap individu dituntut untuk mampu melakukan pengendalian diri, dan melampaui batas kemampuannya dengan tidak mementingkan ego diri sendiri serta mengubahnya menjadi kesatuan yang mempunyai tujuan bersama.

### **Kerja**

[Kerja] Arti "Kerja" menurut KBBI adalah: kegiatan melakukan sesuatu; yang dilakukan (diperbuat). Menurut Argi, makna kata kerja yang baik merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan atas dasar kesadaran dan terdapat tanggung jawab didalamnya. Ohiyaa, aku menjadi bagian dari kelompok

Kuliah Kerja Nyata Reguler 161. April 2022 awal dimana kelompok tersebut melakukan diskusi secara daring, menurut pepatah yang berbunyi “Tak Kenal Maka Tak Sayang”, berdasarkan hal tersebut menjadikan tiap individu dalam kelompok saling memperkenalkan diri mereka secara bergiliran. Saat itu, tidak semua anggota kelompok dapat hadir karena ada satu lain hal yang menjadi kendala selama aktivitas sosial by daring berlangsung, salah satunya yaitu “tidak ada kabar” hehehe.

Setelah seluruh anggota kelompok yang dapat hadir saling memperkenalkan diri, dilanjutkan dengan menentukan struktur inti atau biasa kita kenal dengan Badan Pengurus Harian yang umumnya ada pada setiap kegiatan event maupun non-event. Setelah didapatkan 3 anggota BPH inti serta waktu berbincang yang cukup lama, barulah kami merencanakan pertemuan offline pertama. “Duhhh, gimana ini” gumamku, berat rasanya untuk bertemu dengan orang baru secara luring hahaha

"Abhinaya Atypic" namanya, tepat 21 Mei 2022 kami secara sepakat dan sadar menentukan nama kelompok “kerja” kebanggaan kami, setelah berkumpul dengan hampir keseluruhan anggota kelompok dapat hadir “WOW”. Setelah itu kami menentukan anggota” yang dapat mengisi dari tiap-tiap bagian yang dibutuhkan dalam kegiatan ini secara sukarela. Namun, dengan beberapa pertimbangan kami terpaksa harus menentukan secara sepihak bagi anggota kelompok yang tidak dapat hadir pada pertemuan secara luring tersebut. Selain itu, kami juga masih terkendala dalam mencari informasi berkaitan dengan Dosen Pembimbing Lapangan kami.

Pada 1 Juni 2022, kami memutuskan untuk mensurvei daerah yang nantinya akan menjadi lokasi kami dalam

menjalankan proses pengabdian kepada masyarakat. Namun, karena tanggal tersebut merah secara kalender nasional sehingga kami tidak dapat bertemu dengan perwakilan dari perangkat desa. Oleh karena itu, 2 hari setelahnya perwakilan dari kami harus kembali lagi setelah dapat membuat janji dengan salah satu perwakilan dari perangkat desa setempat untuk mengurus segala keperluan yang nantinya akan dibutuhkan pada saat pelaksanaan Praktik Pengabdian Masyarakat yang akan kami kerjakan. Hasil dari beberapa kali survei lokasi yang kami lakukan, masing-masing dari kami saling mengajukan program atau kegiatan yang nantinya akan kita implementasikan pada desa tertuju. Eeiittss tunggu sebentar, kelompok kita mengumpulkan donasi serta melakukan bazar baju murah hasil dari pengumpulan anggota kelompok loh.

### **Nyata**

Singkatnya pada 25 Juli 2022, setelah pelaksanaan pelepasan secara simbolis oleh jajaran dekan dan rektor kami berlima (faidh, Taufik, Ashab, Jilil dan Argi) menyusul teman-teman kami yang secara sukarela sudah lebih dulu berada di lokasi Desa tempat kami melaksanakan kegiatan tersebut. Puji Syukur, lokasi kegiatan kami dapat ditempuh dengan menggunakan roda dua maupun empat dengan rata-rata lama waktu perjalanan berkisar antara 1 ½ sampai 2 jam bergantung kondisi cuaca dan kepadatan jalan. Rabu, 28 Juli 2022 berada di sebuah Aula Kantor Desa Rajeg Mulya dihadiri dengan perwakilan Perangkat Desa serta beberapa Tokoh Masyarakat dan tak lupa Dosen Pembimbing Lapangan kami yang dapat menghadiri pembukaan kegiatan Praktek Pengabdian Masyarakat. Terdapat beberapa harapan, doa serta

nasihat yang disampaikan oleh tiap perwakilan pada pembukaan tersebut.

Hari ke hari berlalu, minggu ke minggu kita lewati dengan berbagai pengalaman baru dimana keharusan untuk hidup bermasyarakat dengan warga sekitar serta agenda baru yang sebelumnya telah kita brief bersama-sama disetiap malam harinya. Berdasarkan program yang kita bawa, perlu adanya penyesuaian kembali dengan kebutuhan selama jalannya kegiatan ini. Kita mengunjungi berbagai kediaman perwakilan warga serta tokoh masyarakat didampingi dengan kepala dusun yang dengan sukarela, terbuka dan tak kenal lelah menyampaikan berbagai informasi dan membimbing kami. Bersilaturahmi ke perwakilan pengurus salah satu yayasan, tenaga pengajar sekolah dasar serta tenaga pendidik ilmu agama di beberapa TPA yang ada disekitar lokasi posko kami. Ohiya sampai lupa, kelompok kami memilih dua rumah untuk dijadikan posko serta tempat tinggal sementara kami selama kegiatan pengabdian ini berlangsung.

Hal yang menjadi “Nyata” pada tahapan ini berkaitan dengan gambaran dari sebuah kehidupan yang nantinya akan kami semua rasakan, bersosialisasi ditengah kecanggungan masyarakat baru dan kesalahan mungkin saja dapat terjadi, menjadikan kita lebih berhati-hati dalam bermasyarakat. Hal yang menjadi “Nyata” kedua adalah mengenai penerapan keilmuan berdasarkan teori dari beberapa mahasiswa/i yang kita kemas menjadi sebuah program kerja, salah satu hal yang telah menjadi rutinitas yang sebenarnya melelahkan namun dapat hilang begitu saja adalah alhamdulillahnya kami diberikan kesempatan untuk merasakan menjadi tenaga pendidik di salah satu sekolah dasar negeri dan yayasan swasta yang ada di Desa tersebut. Selalu ada hal menarik yang diharapkan akan terjadi di setiap harinya dan selalu ada pula

sikap sebagai balasan apa yang telah kita kerjakan pada hari-hari sebelumnya.

Semangat siswa/i dalam mencari ilmu secara tidak langsung tersalurkan kepada kami semua sebagai tenaga pengajar sementara. Bagiku yang tidak memiliki pengalaman menjadi tenaga pengajar, dia mampu mengkondisikan suatu kelas untuk terus bisa memperhatikan apa yang sedang disampaikan. Hal yang menjadi pelajaran dari kedua lokasi kami mengajar adalah bentuk kenyataan yang ada dari lembaga pendidikan, dimana hal yang tidak kita pelajari mungkin saja dapat terjadi begitu saja, dapat kita temukan di lokasi ini. Mahasiswa/i sebagai *agent of change* dituntut untuk dapat fleksibel dan memberikan pencerahan kepada para penerus bangsa nantinya, hal tersebut menjadikan kita merasa yakin untuk mau keluar dari Zona Nyaman.

Satu persatu program yang telah kami rencanakan sudah dilaksanakan, tidak sedikit program kerja yang dengan terpaksa harus kita buang. Itulah bentuk “Nyata” dalam sebuah kehidupan, dimana tidak semua hal yang kita rencanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan sehingga diperlukan mahasiswa/i yang responsif, *knowledge* dan peka terhadap apa yang sebenarnya masyarakat disekitar kita butuhkan. Jika ku ceritakan seluruhnya, bagaimana cerita kawanku yang lainnya bisa kalian baca?. Jadi ku ceritakan yang manisnya saja yaaa.. Setelah 25 hari berlalu, kami mulai berpamitan dengan orang-orang yang selama ini melakukan interaksi secara langsung baik dari pengerjaan program kerja atau bahkan hanya berbincang dengan santai menunggu petang menjemput gelap.

## End

Sebagai penutupnya, saya ucapkan besar terimakasih kepada Bapak Sobri Baehaki selaku kepala Desa Rajeg Mulya, Pak Bunyani selaku Jaro sekaligus pembimbing kami, Aa Ferdi, Bang Ivan dan seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dimana dengan sukacita membantu jalannya seluruh kegiatan kami. Tak lupa, saya mewakili seluruh kawan-kawan mengucapkan banyak permintaan maaf atas kesalahan baik perkataan maupun perilaku yang bisa saja secara sengaja maupun tidak disengaja dari masing-masing kami. Selanjutnya kata yang perlu saya ucapkan untuk kelompok 161 KKN Reguler adalah “gokil dah lu semua” hahaha,, terimakasih atas 30 hari berkesannya, doa baik akan selalu menyertai kalian. Saya pribadi mohon maaf jika selama jalannya Praktik Pengabdian Masyarakat, banyak kesalahan yang menjadikan kalian semua kesal atau marah terhadap saya. Satu kata terkhusus untuk partner kerja saya Defira Savitri “Lu Keren Cuyy!”, sukses dan bahagia selalu untuk kalian semua.

## SEDIKIT CERITA, BANYAK KENANGAN

Anisa Nabila Alifia

Seiring berjalannya waktu tiba-tiba saja aku sudah ada di dalam tahap harus melakukan kegiatan KKN, yang dimana saat itu lagi *booming* banget film “KKN di Desa Penari”. Jujur awalnya sedikit takut, bukan karena film-nya tapi takut karena mau ketemu sama orang-orang baru. Saat itu bener-bener gak kebayang banget untuk tinggal bareng selama satu bulan sama ‘orang asing’ walaupun aku sendiri juga sudah pernah merasakan tinggal di asrama, saat itu aku bener-bener lagi males banget buat memulai semuanya dari awal, tapi mau atau tidak aku harus melakukannya karena ini bagian dari kuliah. Diawali dari pertemuan singkat di sebuah café yang aku sendiri tidak tau tempatnya dimana tapi yaudah dateng aja dulu, lalu kita kenalan sama temen-temen yang lain, dan gak ada angin gak ada hujan aku mengajukan diri sebagai sekretaris 2 yang aku kira mudah, ternyata mudah-mudahan bisa. Dilanjut dengan tugas aku sebagai sekretaris untuk membantu membuat berbagai macam surat yang dibutuhkan selama *pra* KKN, lalu teman-teman melakukan survei ke desa dan tibalah waktunya kami untuk berangkat KKN.

Setelah membereskan pakaian dan barang-barang yang dibutuhkan selama KKN, aku berangkat ke titik kumpul kami yaitu di sekitar kampus UIN. Disana kami menunggu tronton yang akan mengantarkan kami dan mengangkut barang-barang bawaan kami yang sangat banyak, sambil menunggu tronton datang aku pun berkenalan dan berbincang-bincang sedikit dengan calon teman-temanku di satu bulan kedepan. Setelah mengobrol banyak, tronton kelompok kami pun datang dan kami bergotong-royong untuk membawa barang-barang kedalam tronton, tidak lupa

sebelum berangkat kami berfoto-foto ria dan membaca doa. Setelah satu sampai dua jam-an ya dari zaman batu sampai zaman megalitikum hehe gak dong, setelah satu jam perjalanan akhirnya kami sampai juga di Desa Rajeg Mulya. Dan langsung saja kami membersihkan tempat tinggal bersama-sama dengan membagi-bagi tugas, setelah semuanya bersih dari dosa-dosa kami mulai merapikan barang-barang pribadi dan barang-barang yang akan dipakai bersama seperti kompor, perpancian duniawi dan bumbu masakan.

Setelah semuanya sudah rapi kami pun beristirahat, dilanjut dengan makan malam yang sangat lezat dan bergizi ya karena maklum-lah masih hari pertama. Keesokan harinya pun kami mulai bersiap untuk acara pembukaan kegiatan KKN bersama pihak desa, karena aku adalah sekretaris 2 maka tugasku adalah membuat surat undangan dan surat izin. Begitupun dengan teman-teman yang lain, mereka bekerja sesuai dengan divisi dan tugasnya masing-masing sehingga persiapan ini menjadi terasa lebih ringan. Alhamdulillah kegiatan pembukaan berjalan dengan lancar, saatnya kami mempersiapkan pelaksanaan program kerja yang sudah kami rencanakan sebelumnya. Kegiatan pertama yang kami laksanakan bersama masyarakat adalah pawai obor, karena kedatangan kami tidak jauh tanggalnya dari tahun baru Islam maka berpartisipasi kami dalam kegiatan tersebut, kami membantu panitia pawai obor untuk menertibkan warga selama pawai ini berlangsung, tidak lupa kami mendokumentasikan kegiatan ini serta berfoto-foto ood malam pawai obor hehe gak dong tapi kami foto bersama pemuda masjid setempat.

Kegiatan pertama selesai, selanjutnya kami mulai survei ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Rajeg Mulya sembari meminta izin untuk ikut mengajar di sekolah tersebut,

Alhamdulillah kedatangan kami disambut baik oleh pihak-pihak sekolah dan mereka pun sangat mengizinkan kami untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Aku pun mulai mengajar pada salah satu sekolah bernama SD Bina Mandiri, karena latar belakang aku dari jurusan PAUD maka disana aku dipercayakan untuk belajar mengajar di kelas 1, ternyata sungguh amat sangat tidak mudah mengajar anak-anak kelas 1 karena *basic* mereka yang masih suka bermain dan belum memiliki fokus belajar dalam waktu yang lama. Disana aku mencoba menerapkan metode-metode pembelajaran yang aku pelajari selama perkuliahan, aku juga memberikan sedikit *ice breaking* serta *games* yang aku ketahui. Entah hal ini dapat membuat belajar menjadi mengasyikan atau tidak karena waktu yang terbatas juga, tapi aku berharap anak-anak senang dan menerima dengan baik apa yang telah aku ajarkan pada mereka. Pengalaman mengajar di SD Bina Mandiri ini sangat berharga untuk aku dan teman-temanku karena disini kami terjun langsung dan merasakan langsung betapa *struggle* nya menghadapi banyak anak-anak dan tingkahnya yang bermacam-macam, namun hal itu dapat teratasi semua dengan jajanan di depan sekolah, hal ini sedikit mengingatkan kembali masa-masa kami sekolah di SD dahulu.

Selain kegiatan belajar mengajar, kami juga berpartisipasi dalam kegiatan posyandu. Jadi pada saat itu sedang ada program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) dimana anak akan ditimbang berat badannya dan diukur tinggi badannya, selain itu anak juga akan menerima vitamin A dan lain sebagainya. Disana kami membantu ibu-ibu kader untuk mengukur tinggi badan anak dan menimbang berat badan anak, hal ini pun tidak mudah kami lakukan karena ada saja anak-anak yang takut sehingga mereka menangis, namun ada

juga anak yang pemberani dan tidak menangis. Kegiatan BIAN ini dilakukan dengan tujuan untuk memantau kondisi balita yang ada di Desa Rajeg Mulya, apakah mereka tumbuh kembang dengan baik atau apakah anak tersebut terkena *stunting*, dengan cara ini pihak kesehatan atau ibu bidan dapat menanggulangnya sejak dini, sehingga balita-balita di Desa Rajeg Mulya dapat tumbuh dengan baik. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini kami pun merasakan manfaatnya, yaitu bersikap sabar di depan anak, belajar memeriksa kondisi perkembangan anak dan pentingnya melakukan imunisasi pada anak.

Kalau pagi kami mengajar dan ke posyandu dan siangnya istirahat maka sore harinya kami mengaji, pada kegiatan inilah kami menunjukkan bahwa kami adalah mahasiswa UIN yang sebenar-benarnya wkwk. Kami berpartisipasi dalam mengajar ngaji di pengajian Baitul Falah, disana kami mengajar adik-adik yang masih TK, PAUD dan SD belajar membaca, menulis Iqro' dan hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an, disela-sela itu kami juga terkadang melakukan *story telling*. Suatu hari pengajian Baitul Falah mengadakan lomba keagamaan dalam rangka peringatan hari kemerdekaan RI, Kami selaku kakak-kakak pengajar ditunjuk sebagai panitia dalam perlombaan tersebut, dan tidak jauh dari hari dilaksanakannya lomba tugas kami untuk membantu para ustadzah di pengajian Baitul Falah pun sudah hampir rampung. Saat itu tanggal 19 Agustus 2022 seluruh anak di pengajian Baitul Falah membawa buket jajanan yang dihias sendiri, buket itu dilombakan dan dicari siapa yang hiasannya paling bagus, setelah mendapat pemenangnya dan ia mendapatkan hadiah, kami dipanggil untuk maju kedepan dan inilah momen mengharukannya, anak-anak dipandu ustadzah untuk memberikan buket tersebut kepada kami, hal itu dilakukan

sebagai bentuk perpisahan, tentunya kami sangat senang dan terharu karena ini diberikan langsung oleh anak-anaknya, bayangkan betapa lucunya anak kecil bawa buket yang bisa nutupin mukanya dan dia bingung mau kasih ke kakak yang mana hahaha.

Ada banyak kegiatan-kegiatan lain yang kami lakukan seperti *workshop* ekonomi kreatif, digitalisasi pelayanan desa dan pos belajar, kegiatan tersebut juga sangat seru dan berjalan dengan baik walaupun dalam persiapannya pasti ada saja hambatan-hambatannya, namun dengan adanya kerjasama dalam kelompok membuat kegiatan-kegiatan ini terasa lebih ringan ya walaupun yang kerjasama orang-orangnya juga sama atau itu-itu aja. Begitupun dengan suasana di tempat tinggal kami, pasti ada saja ribut-ribut kecil setiap harinya baik itu hal sepele atau bukan, ya namanya juga tinggal bareng segala hal dirumah juga menjadi barengan. Ada satu hal yang aku suka di tempat tinggal kami yaitu teras depan, selain tempatnya adem disana kami juga suka main bareng, contohnya main uno, dengerin *cheating on you* dari spotify odah, kalo ada jilid kita dengerinnya *big bang* dan kalau ada destri kita dengerinnya *new jeans*, selain itu kita juga suka makan bareng-bareng sambil sedikit melakukan penelitian kualitatif mengenai perilaku manusia menggunakan metode *focus group discussion* dan terkadang kita juga melakukan evaluasi malam di teras tersebut, sembari mengerjakan laporan mingguan dan merencanakan kegiatan esok hari. Teras depan adalah saksi bisu betapa damainya kehidupan mahasiswa KKN di Desa Rajeg Mulya. Selain teras depan yang mengasyikan kami juga memiliki tongkrongan di luar rumah yaitu pos belajar, jadi di depan posko anak laki-laki itu ada sebuah pos dan biasanya sore hari kami bermain-main disana dengan anak-anak kecil setempat, jika malam telah tiba biasanya

tempat itu berubah menjadi ruang *deep talk*. Biasanya kalau malam aku suka jajan kebab dan kebab disana itu rasanya enak banget, setelah beli kebab biasanya aku dan temanku ini suka mampir duduk-duduk di pos belajar sambil makan kebab dan tentunya *deep talk*, kenapa si aku sebutnya *deep talk*? karena biasanya orang-orang yang duduk disini pada malam hari itu tidak rame-rame, jadi kayak satu atau dua orang saja gitu dan mereka terlihat seperti sedang berbicara dari hati ke hati hingga larut malam.

Selain untuk duduk-duduk, kami juga pernah menggunakan pos belajar ini untuk tempat membungkus hadiah lomba 17 Agustus, malam itu kami membungkus hadiah-hadiah bersama para pemuda Desa Rajeg Mulya, dan setelah membungkus hadiah kami pun makan bersama-sama. Ada banyak hal suka duka yang terjadi selama satu bulan di Desa Rajeg Mulya, mulai dari posko yang horor, minuman milku yang jadi favorit kita semua, list mandi pagi-sore, piket masak, piket kebersihan, list tugas motor, jalan-jalan ke desa sebelah, sebar undangan, jalan-jalan ke pantai tapi berangkatnya dari tengah malam, bermain papan, menyusun *puzzle*, minum coklat panas, bermain tic tac toe, bermain papan, menyusun *puzzle*, minum coklat panas, bermain tic tac toe dan semua itu kami jalanin aja dulu ya namanya juga proses.

Kegiatan KKN ternyata tidak menyenamkan itu, kita hanya perlu beradaptasi dengan baik oleh teman-teman, mengerjakan kegiatan dengan baik dan menemukan *genre romance* didalamnya jika kamu beruntung, kalo aku sih kayaknya lebih ke *genre comedy, action* ya hahaha. KKN membuat kita menjadi paham dengan karakter dan pola pikir orang yang berbeda-beda, sehingga kita dapat belajar untuk saling menghargai satu sama lain, tidak lupa kita juga saling

tolong menolong dan bertukar cerita. Saat awal-awal disana aku selalu ingin pulang karena terlalu membenci banyak hal, tetapi kita selalu tidak menyadari bahwa hal yang paling kita benci adalah hal yang paling kita rindukan.

## **SATU BULAN SERIBU MAKNA**

Aulia Masyitoh

Pra KKN

Halo, assalamualaikum wr.wb. Perkenalkan saya Aulia Masyitoh dari jurusan Biologi. Disini saya akan membagikan kisah inspiratif saya. Kisah ini bermula saat PPM UIN Jakarta menentukan kelompok untuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diadakan Kembali secara offline setelah hampir 2 tahun ditiadakan karena covid-19. Ternyata saya masuk dalam kelompok KKN 161 beranggotakan 22 orang, 13 orang mahasiswi dan 9 orang mahasiswa. Setelah beberapa kali diskusi untuk pemberian nama kelompok, akhirnya kelompok KKN 161 diberi nama Abhinaya atypic. Sebelum KKN terlaksana, kami telah beberapa kali melakukan rapat tentang program kerja yang akan dilaksanakan oleh kelompok KKN kami untuk sebulan kedepan serta kami juga melakukan survei ke tempat KKN kami untuk mengetahui keadaan desa sehingga cocok dengan program kerja yang akan kami laksanakan. Pada awalnya memang banyak pro maupun kontra yang terjadi di kelompok kami terkait pembahasan program kerja yang akan dilaksanakan di desa Rajeg Mulya, Kab.Tangerang, Banten karena memang program kerja yang dirancang harus sesuai dengan keadaan desa disana. Namun dengan adanya beberapa kali survei dan rapat, kami berhasil

menentukan program kerja yang sesuai dan tentunya dibantu dengan bimbingan dari DPL kelompok kami yaitu Ibu Eva.

Keberangkatan KKN kelompok 161 Abhinaya Atpic menuju Desa Rajeg Mulya yaitu pada tanggal 23 Juli 2022 menggunakan 1 tronton TNI dan ada juga yang mengendarai motor. Perjalanan menuju Desa Rajeg Mulya membutuhkan waktu sekitar 1,5 jam dengan melewati tol kemudian melalui jalan pedesaan. Perjalanan menggunakan tronton lancar dan akhirnya kami sampai di Desa Rajeg Mulya. Hari pertama ini cukup melelahkan, dimulai dari perjalanan yang naik tronton yang membuat pusing lalu ditambah harus membawa barang-barang kebutuhan pribadi seperti koper, tas-tas lainnya yang cukup berat dan juga membawa barang kelompok serta membersihkan dan menata barang di rumah yang kami tempati sehingga membuat kelompok kami lumayan kelelahan. Rumah yang kami tempati berada di Perumahan Rajeg Mulya residence, untuk kegiatan KKN bisa dibilang tempat tinggal kami bagus jika dibandingkan dengan rumah teman KKN kelompok yang lain karena rumah yang kami tempati berada di perumahan. Kami menyewa dua rumah, karena laki-laki dan perempuan terpisah tinggalnya. Untuk rumah yang ditempati oleh perempuan rumahnya bagus dan untuk air juga tidak ada masalah, sehingga walaupun ditempati oleh 13 orang tetap nyaman. Pada hari pertama kami hanya nikmati dengan beristirahat dan juga mengelilingi desa Rajeg Mulya.

#### KKN Dimulai

Kemudian di hari kedua yaitu tanggal 24 Juli 2022 di Desa Rajeg Mulya, kami masih merapikan dan membersihkan rumah, belum memulai proker. Kami baru mulai melakukan

kegiatan KKN pada tanggal 28 Juli 2022. Namun, kami mulai melakukan persiapan pembukaan KKN di Desa Rajeg Mulya, mulai dari ke kantor desa untuk membahas fiksasi proposal, lalu mencari data mengenai ketua RW, BABINSA, BINAMAS dan tokoh masyarakat yang nantinya akan diundang di pembukaan KKN Abhinaya Atypic 161. Persiapan matang untuk pembukaan KKN dilakukan H-1, mulai dari mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, konsumsi dan yang lainnya. Kami berharap pembukaan dapat berjalan dengan lancar dan kondusif sesuai yang kami harapkan.

Acara pembukaan KKN 161 Abhinaya Atypic tiba, dilaksanakan pada 27 Juli 2022. Dihadiri oleh sekretaris desa, para jaro, staff desa lainnya, ketua RW, BABINSA, BINAMAS, tokoh masyarakat dan juga pembimbing KKN 161 Abhinaya Athypic yaitu Ibu Eva. Pembukaan dilakukan dengan simbolis pemotongan pita oleh sekretaris desa, dengan itu KKN 161 Abhinaya Athypic resmi dibuka. Dengan demikian, kegiatan proker KKN 161 Abhinaya Athypic sudah dapat dilaksanakan. Kelompok kami memiliki proker di beberapa bidang, seperti teras baca dan mengajar di Sekolah Dasar di bidang Pendidikan, kerja bakti bersama dengan warga sekitar dan mencari solusi untuk sampah di bidang lingkungan, digitalisasi desa dibidang teknologi, ekonomi kreatif dan penyuluhan pembukuan keuangan di bidang ekonomi, berkontribusi dalam kegiatan posyandu dan penyuluhan stunting dibidang kesehatan dan mengajar di TPA serta berkontribusi dalam kegiatan keagamaan di bidang keagamaan.

## Pengalaman Berkesan

Selanjutnya dalam KKN ini saya ikut dalam beberapa proker yaitu dalam mengajar di Sekolah Dasar, saya mengajar mata pelajaran IPA di SDN Rajeg 4. Saya mengajar IPA di kelas 6, ini pengalaman pertama saya mengajar di sekolah formal apalagi yang diajar siswa kelas 6 yang sudah cukup dewasa, disini saya cukup nervous karena takut materi yang saya sampaikan kurang jelas dan tidak dipahami oleh mereka. Namun, akhirnya saya yakin pasti bisa. Saya mulai mencari-cari materi, menyusun materi yang akan disampaikan dan juga media pembelajaran yang digunakan. Ternyata tidak seburuk yang saya bayangkan, saya senang mengajar disana, bertemu dengan puluhan siswa dengan sikap yang berbeda-beda. Saat saya mengajar dan melakukan praktek mengenai herbarium, siswa-siswi yang diajarkan berperan aktif, menyimak dan juga menghargai kami. Walaupun ada satu atau dua orang yang membuat kegaduhan di kelas, namun saya maklum karena menurut saya mereka sedang dalam fase mencari jati diri. Banyak dari mereka yang berhasil dalam membuat herbarium, dari hal ini bisa dilihat bahwa mereka bersungguh-sungguh dalam belajar. Dari mengajar ini, saya banyak mendapatkan pengalaman, harus lebih sabar dalam menghadapi orang lain lalu mencari cara bagaimana mereka dapat memperhatikan saya saat saya menyampaikan materi. Ternyata menjadi seorang guru tidak mudah, bukan hanya sekedar menyampaikan materi lalu selesai tapi harus bisa dipahami juga oleh muridnya. Ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya.

Program kerja yang saya ikuti adalah teras baca, pada proker ini kami menyediakan buku sebagai taman baca bagi anak-anak Rajeg Mulya, lalu juga bermain dengan mereka

sambil belajar seperti berhitung, membaca dan juga menggambar. Anak-anak rajeg mulya sangat tertarik oleh kegiatan ini, mereka selalu datang pada sore hari. Dengan kegiatan ini diharapkan menambah pengetahuan dan kedekatan anak-anak di Desa Rajeg Mulya dengan kelompok KKN kami. Lalu proker selanjutnya yaitu digitalisasi desa, karena di desa Rajeg Mulya dalam pelayanan desa masih manual sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan dan skill perangkat desa mengenai TIK untuk dimanfaatkan dalam pelayanan desa secara digital. Ada juga ekonomi kreatif, disini para warga disosialisasikan mengenai pemanfaatan barang bekas yang dapat dibuat sebagai barang yang bernilai contohnya yaitu koran, dimana koran ini dapat dibuat menjadi barang yang bernilai seperti dibuat asbak, gantungan kunci, jam dan lainnya. Sehingga dengan adanya hal ini diharapkan dapat menambah wawasan warga desa Rajeg Mulya bahwa barang yang tidak terpakai tersebut masih dimanfaatkan dan ada nilainya, maupun dalam nilai guna, nilai estetika ataupun nilai jual. Kegiatan proker lainnya yang saya ikuti yaitu kegiatan posyandu dan penyuluhan stunting, kegiatan posyandu di desa Rajeg Mulya rutin dilaksanakan, saya takjub dengan kompak dan semangat ibu-ibu kader dalam mengkoordinasikan kegiatan posyandu. Balita disetiap RW divaksin, diberi vitamin dan ditimbang berat dan diukur tinggi badannya, sehingga terdata pertumbuhan dan perkembangan balita-balita disana. Pencegahan stunting juga berjalan di desa ini, kegiatan pencegahan stunting dilakukan dengan membagikan 30 butir telur untuk setiap ibu hamil. Dengan adanya kegiatan tersebut, setiap ibu hamil mendapatkan 30 butir telur untuk dikonsumsi setiap harinya 1 hari 1 butir telur sehingga diharapkan dapat mencegah stunting pada bayi yang lahir.

## **Adakah Perpanjangan Waktu..**

Masyarakat disana ramah dan masih terlihat gotong royongnya. Walaupun di Desa Rajeg Mulya ini sudah banyak perumahan tapi masih banyak juga lahan untuk sawah. Masyarakat disana ada yang bertani, berdagang dan juga kerja kantoran. Di desa masyarakatnya heterogen, sudah banyak pendatang juga, sehingga pemikiran warga disini juga berbagai sudut pandang. Warganya sudah maju dalam penggunaan sosial media, kantor desa memiliki Instagram dan channel youtube untuk mendokumentasikan dan memberi tahu kegiatan-kegiatan yang ada di desa Rajeg Mulya kepada masyarakat luas. Kegiatan program kerja yang kami laksanakan berjalan lancar, hal ini tentu tidak lepas dari bantuan warga dan staff desa dalam mendukung kegiatan proker kami.

Hari-hari yang kami lalui selama KKN terasa menyenangkan. Dimalam hari setelah makan dan evaluasi kegiatan, kami melepas penat dengan bermain uno, main ludo, bernyanyi atau hanya berbincang-bincang untuk lebih mengenal satu sama lain. Selain itu, setelah kegiatan selesai terkadang kami juga mengelilingi desa Rajeg Mulya untuk sekedar jajan dan hitung-hitung mendukung UMKM yang ada disana. Sedangkan di siang hari saat *free time* setelah kami melaksanakan proker dan menunggu jadwal proker di sore hari, kami melaksanakan aktivitas masing-masing ada yang memasak, mencuci baju, piket rumah, healing dengan menonton film, mendengar musik ataupun tidur siang. Banyak hal yang kami lalui bersama dan membuat kami menjadi kenal satu sama lain. Sebelum penutupan KKN dilakukan dan sudah

tidak ada proker lagi, kami jalan-jalan terlebih dahulu ke pantai sebagai reward bagi kami karena sudah bekerja dengan baik selama satu bulan, hal itu sangat berkesan bagi saya karena sangat seru jalan-jalan dengan teman ke tempat yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya.

### **Akhir Cerita Kebersamaan**

Lalu tibalah hari penutupan, dilaksanakan pada 24 Agustus 2022. Sebagai simbolis dan kenang-kenangan penutupan, kami memberikan bibit pohon ke Desa Rajeg Mulya, diharapkan bibit pohon ini bisa bermanfaat untuk desa Rajeg Mulya. Pada malam terakhir KKN sebelum besok kami pulang, kami bercengkrama, menceritakan kesan dan pesan selama KKN dan saling memaafkan serta mengucapkan terima kasih atas satu bulan yang telah kami lewati, baik sebelum KKN maupun saat KKN berlangsung. Banyak momen-momen kegiatan yang telah kami dokumentasikan yang nantinya akan menjadi kenangan untuk kami saat selesai KKN. Pada hari kami pulang, kami pamit dahulu ke para warga dan mengucapkan terimakasih karena mereka sudah dapat menerima kami untuk mengabdikan di desa mereka.

Perjalanan KKN bersama kelompok 161 Abhinaya Atypic merupakan salah satu yang saya syukuri dan tidak terlupakan baik saat suka maupun duka, banyak hal yang saya pelajari dalam KKN ini mulai urusan rumah tangga seperti memasak dan mencuci, mengatur uang selama sebulan, mengatur waktu, cara bersikap dan lebih sabar dengan orang lain, mengalahkan ego, serta bekerja sama dalam menyelesaikan proker yang telah kami sepakati. Saya berharap kedekatan kami saat itu bukan hanya sementara, namun akan tetap terjaga silaturahmi kami kedepannya.

Sekian dari saya, kurang lebihnya mohon maaf. Semoga tulisan ini menginspirasi teman-teman semua yaa, Wassalamualaikum Wr.Wb.

## **WARNA BARU: ABHINAYA ATYPIC**

Defira Savitri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi UIN Jakarta pada tingkatan akhir jenjang Strata 1. Pada masa pandemi yaitu tahun 2020-2021 kegiatan KKN di UIN Jakarta dilakukan secara daring/online. Namun, pada tahun 2022—yang bertepatan menjadi tahun kami, angkatan 2019 menjalani KKN – kegiatan KKN dilakukan secara luring/offline yang mengharuskan kami untuk terjun langsung ke masyarakat. Awalnya, saya tidak cukup senang dengan kabar bahwa kegiatan KKN ini sudah dapat dilakukan secara offline. Saya merasa takut, bagaimana KKN ini akan berlangsung, seperti apa teman-teman kelompok saya, dan banyak ketakutan lainnya. Cukup lama saya memutuskan untuk memilih jenis KKN yang akan saya jalani. Namun, pada akhirnya saya memutuskan untuk menjalani KKN reguler yang diselenggarakan pada bulan Juli 2022 secara berkelompok di tiga wilayah yaitu Bogor, Banten, dan Tangerang.

Pembagian kelompok KKN diumumkan pada bulan April, tepatnya tanggal 21 April 2022. Ketika membuka daftar nama kelompok KKN reguler, saya merasa sangat bingung. Tidak ada

satupun nama yang saya kenal di dalam kelompok saya, yaitu kelompok 161. Saya bingung harus bagaimana dan harus menghubungi siapa agar saya dapat bergabung dalam grup obrolan kelompok KKN 161. Hingga akhirnya saya menemukan Radhesyia di kolom komentar Instagram PPM UIN Jakarta yang menyatakan bahwa dirinya juga anggota kelompok 161. Saya menghubunginya untuk berkenalan dan meminta tolong agar diberikan informasi terkait grup obrolan kelompok 161. Tidak sampai di situ, saya pun menghubungi teman saya di prodi Tarjamah dan menanyakan apakah dia mengenal Halimatusadi'ah yang saya ketahui dari daftar nama pembagian kelompok merupakan mahasiswi prodi Tarjamah. Betapa senangnya saya, bahwa ternyata, teman saya ini mengenal Halimatusa'diah yang kemudian saya ketahui nama panggilnya adalah Imeh. Radhesyia — yang kemudian saya panggil Rara — dan Imeh merupakan teman pertama saya dalam kelompok KKN 161. Saya merasa senang dapat mengenal mereka di awal masa KKN saya. Singkat cerita, akhirnya kami anggota kelompok 161 bertemu secara langsung di Part Caffe pada 21 Mei 2022, tepat satu bulan setelah pembagian kelompok KKN.

Di awal pertemuan kami, saya masih merasa sangat asing dengan teman-teman kelompok 161. Pada pertemuan ini, kami menyepakati nama kelompok kami yaitu Abhinaya Atypic. Dalam kelompok, saya menjadi bendahara 2 yang bertugas membantu bendahara 1 yaitu Andreyana Argi Pratama. Segala persiapan yang harus dipersiapkan untuk menjalani KKN selama 1 bulan (25 Juli-25 Agustus) ini kami lakukan sebaik mungkin. Persiapan dilakukan mulai dari survey tempat KKN, mengikuti berbagai pembekalan KKN, menyusun program kerja, hingga mencari tempat tinggal untuk kami selama satu

bulan. Segala persiapan kami lakukan dengan penuh semangat dan usaha terbaik kami. Hingga pada akhirnya, waktu keberangkatan kami ke lokasi KKN yaitu Desa Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang pun tiba, tepatnya tanggal 23 Juli 2022. Meskipun kami telah berada di Desa Rajeg Mulya dari tanggal 23 Juli, namun kegiatan kami dimulai pada tanggal 25 Juli.

Kegiatan kami diawali dengan acara pembukaan KKN Kelompok 161, Abhinaya Atypic yang dilaksanakan di aula Desa Rajeg Mulya dan dihadiri oleh perangkat desa termasuk di dalamnya sekretaris desa, BABINSA, dan ketua-ketua RW Desa Rajeg Mulya. Acara pembukaan ini pun dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan kami yaitu Ibu Eva Fitriati, M.A. Kami sangat senang karena sambutan dan respon yang baik dari berbagai pihak Desa Rajeg Mulya dalam menyambut dan menerima kehadiran kami. Dengan adanya acara pembukaan ini, kami secara resmi telah diterima dan memulai kegiatan KKN kami.

Adapun program kerja yang kami laksanakan untuk KKN ini terbagi menjadi 5 bidang diantaranya, yaitu bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang lingkungan dan sosial, bidang kesehatan, dan bidang keagamaan. Pada bidang pendidikan, kami melakukan kegiatan pengajaran di tiga tempat berbeda yaitu di SDN Rajeg 4, SD Bina Mandiri, dan Pos Belajar di depan Posko kami. Dalam bidang pendidikan ini, saya pun turut membantu dan melaksanakan kegiatan ini pada Pos belajar yang dilaksanakan di depan posko kami setiap sore hari. Pos belajar ini dihadiri oleh adik-adik yang berada di sekitar lingkungan posko kami. Dalam pos belajar ini saya turut membimbing dan mengarahkan adik-adik untuk membaca, belajar dan bermain. Saya merasa sangat senang

akan antusiasme adik-adik untuk bergabung dalam Pos belajar yang kami laksanakan.

Tidak hanya itu, saya pun diberi kesempatan dalam menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah saya dapatkan selama berkuliah di prodi Ilmu Perpustakaan dengan turut membantu SDN 4 Rajeg dalam membenahi dan menata kembali perpustakaan yang dimiliki. Dalam kegiatan ini, saya dibantu oleh teman saya, yaitu Fachri Huseini, Andreyra Argi Pratama, Muhammad Taufikur Rahman, Moch Mochlas, dan Halimatusa'diah. Upaya yang kami lakukan dalam membantu perpustakaan SDN 4 Rajeg, yaitu dengan melakukan shelving koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SDN 4 Rajeg. Sebenarnya, diperlukan banyak upaya yang harus dilakukan dalam membantu Perpustakaan SDN 4 Rajeg, seperti stock opname, klasifikasi ulang koleksi yang ada, labeling koleksi, dan pengatalogan koleksi. Namun, keterbatasan waktu pelaksanaan KKN di Desa Rajeg Mulya, saya tidak dapat melakukan berbagai upaya tersebut dalam membantu Perpustakaan SDN 4 Rajeg. Meskipun demikian, dengan adanya kesempatan ini, saya merasa sangat berterima kasih karena telah dipercaya untuk membantu Perpustakaan SDN 4 Rajeg dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah saya dapatkan selama kelas perkuliahan secara langsung.

Tidak hanya dalam bidang pendidikan, saya pun turut membantu berbagai program kerja dan kegiatan lainnya. Banyak hal dan kegiatan yang dilakukan selama kami berada di Desa Rajeg Mulya yang sebelumnya tidak pernah saya alami. Salah satu kegiatan yang belum pernah saya lakukan sebelumnya adalah kegiatan pawai obor. Acara pawai obor ini dilakukan untuk memperingati tahun baru Islam yang dilaksanakan di Mushola Nurul Huda .Selama ini, saya tidak

pernah mengikuti acara pawai obor dan kemarin untuk pertama kalinya saya dapat merasakan meriah dan serunya acara pawai obor. Tidak hanya itu, adapun kegiatan lainnya yang berkesan untuk saya adalah kegiatan 17 Agustus.

Pada peringatan hari kemerdekaan ini, kami diundang untuk ikut melaksanakan upacara bendera di Stadion Mini Rajeg. Setelah upacara dilaksanakan, kemudian digelar acara parade sederhana dari setiap desa yang ada di Kecamatan Rajeg. Hal ini sangat menarik untuk saya, setiap desa mengenakan kostum yang menarik yang identik dengan desanya. Tidak sampai di situ, perayaan hari kemerdekaan juga diadakan di depan posko kami dengan mengadakan berbagai macam perlombaan yang dimeriahkan oleh adik-adik hingga ibu-ibu dan bapak-bapak di Kawasan RT 01 RW 06 Desa Rajeg Mulya. Perlombaan yang diadakan diantaranya yaitu, lomba memecahkan balon, lomba balap karung, lomba makan kerupuk, lomba joget balon, lomba memasukkan pensil dalam botol, lomba memasukkan benang, dan lomba tumpeng. Dengan adanya acara lomba 17an ini saya merasa menjadi sangat dekat dengan warga sekitar posko. Tidak hanya itu, kami juga dibuatkan satu tumpeng istimewa oleh ibu-ibu tetangga posko kami. Terima kasih banyak untuk ibu-ibu tetangga posko kami, untuk kehangatan dan kasih sayang yang telah diberikan selama kami KKN, *love* banyak-banyak<3.

And the last but not least, liburan Abhinaya Atypic di akhir waktu KKN menjadi memories yang benar-benar melengkapi dan tidak terlupakan. Lagi-lagi ini adalah hal yang baru pertama kali saya rasakan dan lakukan, liburan bersama teman-teman. Terlalu sulit untuk saya mendeskripsikan bagaimana kebahagiaan, keseruan, dan indahny kenangan itu

untuk saya. Pada intinya, saya sangat berterima kasih untuk teman-teman kelompok 161, Abhinaya Atypic atas kerja sama, kenangan, dan kasih serta sayang yang telah dicurahkan dan terukir. Senang sekali bisa mengenal dan tinggal bersama kalian selama satu bulan penuh. Terima kasih telah banyak mengukir kenangan indah dan warna baru untuk dunia saya yang pernah hilang. Terima kasih untuk seluruh teman-teman yang sudah banyak membantu saya dan maaf ya kalau saya banyak membuat salah dan merepotkan kalian. Terima kasih untuk berbagai pengalaman baru dan menyenangkan untuk saya.

Saya harap, kita dapat kembali berkumpul bersama, liburan bersama kembali, dan terus mengingat dan menyimpan kenangan ini di hati yang terdalam yaa all, aww. *I love you and I miss you so much* Abhinaya Atypic<3.

## **SATU KATA**

Destriani Indonesia Putri

### **Sebelum KKN**

Satu kata, apa satu kata yang teringat ketika mengingat kembali perjalanan yang dilalui oleh 22 mahasiswa/I KKN kelompok 161? Berawal dari sebuah perubahan sistem yang tidak diduga duga, KKN OFFLINE, yang cukup mengagetkan. Kegiatan offline yang bahkan sistem perkuliahan masih dilakukan secara daring. Sistem yang dalam proses terbaru, apakah dianggap cukup persiapannya? Tidak, ya mau bagaimana? Itulah proses belajar.

Mulai dari pertemuan offline dengan ke-22 anggota kelompok 161, konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) hingga survei posko dan keadaan Desa yang akan di tinggali selama lebih dari satu bulan itu kami lakukan. Dengan segala hujan dan badai kami terpa demi terlaksananya KKN kami. Desa KKN yang ditunjukan kepada kelompok 161 terletak di Desa Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg. Lokasi ini terbilang dekat namun tidak bisa dibilang jauh. Meskipun begitu perjalanan dan usaha selama survei pun terbayarkan dengan sifat kekeluargaan yang diberikan oleh pihak Desa. Selama survei 3x, kami selaku mahasiswa berkonsultasi dengan pihak desa terkait program yang akan kami laksanakan, kami juga menerima masukan dari pihak desa dan juga dari DPL kelompok kami, Bu Eva. Sifat kekeluargaan pihak Desa membuat saya dan teman-teman lainnya merasa di terima di Desa Rajeg Mulya dan tidak perlu mengkhawatirkan keadaan nantinya di desa. Karena pihak desa bersedia memberikan bantuan tempat, bantuan komunikasi pun dilaksanakan mengingat pentingnya komunikasi dengan warga-warga desa setempat. Pihak desa bahkan membantukan kami mencari posko yang nantinya dijadikan tempat tinggal oleh kelompok kami.

Persiapan pun kami lakukan, hingga akhirnya pada tanggal 23 Juli 2022 beberapa teman-teman termasuk saya bersiap-siap untuk mendatangi dan mengisi posko kami agar siap melaksanakan pembukaan di kemudian hari. Perasaan campur aduk pun menghampiri saya, perasaan senang, khawatir bercampur aduk menjadi satu. Meskipun begitu perjalanan selama ke desa KKN pun terasa ringan, dan tidak berat sama sekali karena saya tahu saya dan teman-teman akan nyaman di Desa Rajeg Mulya. Dan ternyata benar!

## Selama KKN

Pembukaan memang tercatat 25 Juli 2022 namun pembukaan secara resmi di Desa, kami lakukan pada tanggal 27 Juli 2022. Di waktu senggang itu kami menghampiri pihak-pihak terkait untuk kami undang secara formal untuk menghadiri pembukaan KKN kami di kemudian hari. Kami pun berbagi tim untuk menghampiri pihak penting tersebut agar lebih efisien sambil memperkenalkan almamater, diri sendiri, dan tentu yang paling penting kelompok KKN 161, Abhinaya Atypic. Nama yang terinspirasi dari sansekerta dan sebuah anagram dari kekuatan/capacity yang tentunya menjadi cerminan kelompok kami.

Kegiatan KKN kami mulai dengan merapihkan posko kami dan bertemu serta berkenalan dengan tetangga di sekitar posko dan tempat tinggal mahasiswa/i atau lebih tepatnya ibu-ibu dan adik-adik di RW/RT 006/001. Dan dilanjutkan persiapan program kerja Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah-sekolah di Rajeg Mulya. Dengan segala pertimbangan melalui survei, terpilih 2 SD yang dijadikan tempat penerapan proker KBM selama 3 minggu yaitu SDN IV Rajeg dan SDS Bina Mandiri. Alhamdulillah pembagian tenaga kerja pun dilakukan dengan adil dan menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah dengan SDN IV Rajeg fokus pada mata pelajaran khusus Pendidikan Agama Islam (PAI), IPA, dan Matematika. Dan SDS Bina Mandiri yang disesuaikan dengan pengalaman tenaga kerja.

Kegiatan pertama yang kelompok Abhinaya Atypic lakukan adalah pos belajar yang diikuti oleh anak-anak TK hingga SD di sekitaran posko. Melihat ada kakak-kakak yang mengajak belajar mendorong minat anak-anak ini dalam membaca, pada proker ini kerap diselengi sesi bermain agar anak-anak tidak terlalu dibaratkan dengan membaca. Selain proker ini,

mahasiswa diajak untuk melaksanakan shalat dhuha dan tadarus bersama pihak sekolah pada kegiatan minggunya. Sungguh sebuah undangan yang tidak diduga duga mengingat kami baru bertemu pihak sekolah 2 hari. Kegiatan minggu pertama pun ditutup dengan pawai obor yang dilaksanakan dalam rangka peringatan 1 Muharram 1444 H. Sungguh sebuah pengalaman yang jarang saya rasakan di masa kini, saya dapat melihat kebahagiaan di mata anak-anak di Rajeg Mulya ketika obor diarahkan ke langit dengan diiringi lanutnan shalawat. Tentunya pengalaman seumur hidup ini saya simpan baik-baik di HP saya sebagai bentuk kenangan bersama anak-anak Rajeg Mulya.

Meskipun KKN kelompok Abhinaya Atypic tetap menjalankan sistem weekdays dan weekend dimana hampir setiap minggunya, para anggota kelompok termasuk saya diberikan waktu istirahat. Tujuan dari sistem ini tentunya agar kegiatan di kemudian hari dapat dilakukan dengan matang dan dengan semangat.

Selama 1 bulan di Desa Rajeg Mulya, saya dan teman-teman sangat merasa diterima oleh warga Rajeg Mulya. Mulai dari kebersangkutan kami dalam kegiatan 17 Agustus di Stadion Mini Rajeg, yang merupakan acara serempak seluruh desa di Kecamatan Rajeg Mulya, kebersangkutan kami sebagai panitia 17 Agustus di sekitar area posko kami hingga kesempatan untuk dapat mengajar siswa kelas I sampai dengan VI SD di SDN IV Rajeg dan SDS Bina Mandiri. Selain kegiatan pengabdian dan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok Abhinaya Atypic di Desa Rajeg Mulya, kami juga kerap kali melaksanakan pengajian di posko KKN dan juga di kontrakan teman-teman perempuan.

Kebersamaan selama mungkin lebih dari 30 hari tercatat tanggal 23 Juli 2022 hingga 26 Agustus 2022 telah kami jalani

bersama. Meski terdapat perselisihan pendapat dan hal-hal lain yang dapat mengganggu sinergi anggota kelompok, Abhinaya Atypic selalu mencari cara agar segala pihak dapat memberikan pendapat dan merasa diterima. Tentunya dengan panduan ketua kelompok kami, Muhammad Ashab El Kahfi dan pastinya seluruh teman-teman kelompok yang turut ikut aktif dalam bertukar pendapat dan memberikan masukan.

Tidak perlu panjang-panjang bagi penulis untuk menceritakan kisah selama KKN bersama Abhinaya Atypic. Tapi satu kata yang ingin penulis sampaikan sebagai rangkuman dari kegiatan KKN tahun ini bersama Abhinaya Atypic, 'keluarga'.

SATU KATA, KELUARGA, ABHINAYA ATYPIC.

## **25:25 PENGABDIAN**

**Oleh: Fachri Huseini**

Semester 6, awal dari aktivitas perkuliahan mulai Kembali normal, yaaa... walaupun belum sepenuhnya perkuliahan offline sih. Aku ingat sekali waktu itu Covid-19 mulai ada saingannya yang Bernama *Monkeypox* atau *cacar monyet*. Mendengar kegiatan KKN yang diadakan oleh kampus, rasanya cukup pesimis hal itu akan terjadi karena mengingat gencarnya kembali peningkatan Covid-19 + Virus Monkeypox saat itu.

Pembagian kelompok telah tiba, aku berada di kelompok 161, setelah melihat ternyata ada zulfani teman sekelas dan sejurusanku saat semester satu, yaa seenggaknya ada yang dikenal lah satu orang , hahaha... . tidak lama

kemudian teman-teman KKN sudah membuat grup untuk diskusi bagaimana Langkah yang akan kami ambil Bersama untuk pengabdian ini. Saat itu, pertama kali diadakan rapat online dan ashab terpilih untuk menjadi ketua dari kelompok kami. Pertemuan kedua dilakukan di part café, pada pertemuan itu membahas nama kelompok dan penempatan divisi masing-masing anggota, dan di dua pertemuan itu diriku yang sedikit masa bodo ini tidak ikut hadir dipertemuan keduanya.

Pertemuan ke-3, teman-teman KKN semua sepakat untuk pertama kalinya survey lokasi ke Desa yang akan kami tempati, yaitu Desa Rajeg Mulya. Desa yang menurut kami sudah menuju modern, banyak akses yang umum dan mudah kami dapatkan seperti halnya kami dapatkan juga di kota Jakarta. Pertemuan yang seru, kali pertamanya aku mengenal teman-teman KKN ku yang ternyata isinya aga Toxic semua apalagi makhluk Bernama Taufik :D. oke next, aku, Aulia dan Shofa berada dalam satu divisi Humas dan yaa tentu saja karena diriku seorang laki-laki sendiri aul memaksaku untuk menjadi Koordinator.

Sekian berlalu, tugas humas salah satunya mencari dana tambahan untuk kelompok KKN kami yang sebenarnya sudah kaya raya tapi masih aja ngerasa kurang, agak kufur nikmat memang. Aku dan humas mengumpulkan donasi berupa pakaian maupun barang lainnya yang kemudian kami jual Kembali disetiap hari sabtu. Aku memiliki teman Wanita cerewet Bernama Radhesya yang biasa dipanggil mbak Rara (pawang hujan), Rara banyak membantu dalam proses penjualan kami sampai semua barang jualan dia yang nampung dan tentu teman-teman KKN lain yg turut hadir.

pada akhirnya dari hasil jualan itu kami mendapatkan dana sebesar 800rb dan sumbangan 1 juta dari Yayasan. Sayangnya, tidak semua barang yang kami bawa itu laku terjual, kami menyumbangkan Kembali barang-barang yang tidak laku tersebut.

Singkat cerita, tibalah waktunya untuk kami berangkat ke Desa Rajeg Mulya setelah sekian survey kami lakukan untuk mempersiapkan segala kebutuhan kami disana. aku telah mengenal semua nama teman-temanku saat itu, boleh aku sebutkan satu persatu, Faidh, Aul, Destri, Taufik, kiki, Ashab, Rwaru, Defira, Halim, Helsa, Mokhlas, Argi, Syifa, Nida, Jilil, Fani, Wahyu, Odah, Nabila, Halimah, shofa. Dengan berbagai macam kepribadian, aku mencoba mengenal lebih dalam untuk memahami sifat dari masing-masing temanku.

### **Tibalah Waktunya**

26 Juli 2022, aku menyusul teman-teman lainnya yang sudah berangkat duluan ke tempat KKN, karena aku memiliki sebuah alasan untuk tidak bisa berangkat di hari yang sama dengan yang lainnya, akan tetapi aku menjadi perwakilan dari mereka untuk mengikuti acara di Gedung Harun Nasution untuk mengikuti serangkaian kegiatan pembekalan sebelum KKN di resmikan untuk dimulai. Sesampai di lokasi, rumah yang kami tempati cukup nyaman di sebuah Residen yang bersih dan tenang. Rumah laki-laki dan perempuan terpisah namun tidak saling berjauhan, hanya beberapa rumah yang membatasi. oh ya, cukup nyaman bukan berarti bebas dari cerita horror kan? Hehe...

Pada malam pertama itu pertama kalinya kami memulai dengan pengajian yang bertempat di kediaman

perempuan dan dilanjut dengan rapat. Eits, sebelumnya Aku, faidh dan wahyu berangkat paling akhir untuk menuju rumah anak perempuan. Wahyu membeli tahu bulat seharga 20ribu kemudian ditaruh dibawah kaki kipas yang terletak di ruang tengah tempat kami tinggal. Selesai pengajian dan rapat, aku Kembali Bersama faidh, wahyu dan kiki si kumis gemes. Ketika kami memasuki rumah, aku merasa tidak ada kejadian apapun saat itu, kemudian wahyu merasakan hal yang aneh dengan bau rumah yang cukup berbeda, setelah menyadari tahu bulat yang dibelinya tadi menghilang dari bawah kaki kipas, kami pun langsung bergegas untuk mencarinya yang hasilnya nihil berada di lantai 1. oh ya, rumah kami dua lt, lantai dua tidak ada yang nempatin dan lampunya padam bahkan belum sempat kami bersihkan, pada saat itu kami berpikir untuk mencoba mencari tahu bulat itu ke lantai dua. Ketiga temanku yang cukup payah ini tidak berani untuk mendahului ke atas yang pada akhirnya aku dengan gagah berani dibarengi perasaan yang sebenarnya cukup takut juga bergegas untuk melirik ke lantai dua, yap, benar sekali, sekali lirik aku menggunakan senter langsung menyorot sebuah plastic berwarna putih dipojokan kamar atas lantai dua dan kemudian aku pun berteriak “Waaah, benar itu plastic tahu bulatnya” kami pun laki turun ketakutan dan keluar kontrakan. Tepat diluar kontrakan ada pak Rt yang biasa dipanggil casino Bersama seorang warga, beliau terheran melihat kami teriak kaget dan ketakutan keluar dari dalam rumah, kemudian beliau bertanya “Apakah diganggu?”, dari pertanyaan itu, aku cukup curiga kalua rumah yang kami tempati ternyata benar cukup angker hehe...

Pagi hari dan hari-hari berikutnya, proses demi proses sudah kami lakukan, sampai pada akhirnya sekelompok

ibu-ibu selalu menanyakan kondisi kami di dalam rumah itu, mereka penasaran apakah kami diganggu oleh makhluk lain atau tidak. Singkat cerita, akhirnya kami mengetahui alasan dari angkernya rumah tersebut dari ibu-ibu itu. Akan tetapi, setelah kejadian yang kami ber empat alami, kami tidak pernah menemukan kejadian itu lagi dikarenakan mungkin rumah itu sudah kami ngajikan dan kami menempati rumah itu dengan ramai berjumlah Sembilan orang.

### **Proses Pengabdian**

Kami memiliki beberapa kegiatan pengabdian di Desa Rajeg Mulya. Mulai dari kegiatan belajar mengajar di SDN 04 Rajeg Mulya, SDN Bina Mandiri dan Mengajar ngaji di RW 08. Tidak hanya kegiatan belajar-mengajar, kami pun mencoba untuk mengadakan webinar kewirausahaan dan membantu kegiatan yang dilakukan oleh Desa Rajeg Mulya, seperti pawai obor, posyandu, lomba 17 Agustus, stunting, dan beberapa kegiatan lainnya. Proses demi proses, kami cukup berbaur dengan tetangga dan anak-anak yang ada. Anak-anak kecil disana sangat senang dengan kehadiran kami, bermain hampir setiap sore, membaca dan sekedar canda tawa Ketika melewati rumah kediaman kami. Ibu-ibu setempat juga sangat menyambut hangat kedatangan kami, terkhusus a ferdy dan bang dhuloh sebagai teman bermalam sampai pagi. Dengan beberapa perangkat desa lainnya yang cukup akrab dan membantu setiap kegiatan yang kami lakukan, terimakasih kepada beliau semua yang telah menyambut dan membantu kami selama melakukan pengabdian di Desa tersebut.

### **Singkat namun Melekat**

Singkat, namun sangat melekat dalam ingatanku. Mereka, keluarga baruku Kelompok KKN 161 Abhinaya Atypic. Dengan berbagai sifat dan kepribadian yang berbeda-beda, kami berkumpul menjadi satu. Canda, tawa, pusing, gelisah kami lewati Bersama. Makan Bersama setiap harinya, melakukan kegiatan Bersama, serta sekedar berkumpul kami lakukan Bersama untuk menambah erat kekeluargaan kami. Perempuan-perempuan yang senang sekali jajan malam dan meminjam motor, wahyu dan halim dengan jam bangun malam tidur pagi, ashab dengan muka pusingnya, mukhlis dengan sleepingpad nya, argi dengan kedua headsetnya sebelum tidur, kiki dengan kumis manisnya yang setiap malam mengharapkan seorang Wanita siap untuk diajak kencan diwaktu yang tepat, taufik dengan predikat ketua pecinta minuman susu milku dan tentunya faidh sebagai partner nasi padang dan segala mood makannya di sore maupun malam hari.

Untuk menambah sekian kenangan yang telah kami lewati, kami memutuskan berangkat ke sebuah pantai di banten. Berangkat jam 2 pagi sampai di pantai jam 6 pagi. Main bareng, makan bareng, cerita bareng, foto bareng, kemudian kami tidur bareng karena kantung mata yang cukup lelah. Bangun Kembali mencari sebuah tempat untuk menuntaskan keinginan ngopi dan makan diatas bukit yang indah dan akhirnya kami semua pulang dengan selamat. Semua itu kenangan yang sangat singkat namun melekat didalam ingatanku.

Perpisahan hanyalah kata untuk sebuah alasan manusia-manusia lemah yang sulit mengakui bahwa dirinya memiliki keinginan yang dalam untuk terus bersama. Berpisah

bukan berarti tidak akan pernah bertemu Kembali, dan aku berharap pertemuan kita selanjutnya dapat menjadi setumpuk kenangan yang akan terus teringat dalam hati kita masing-masing.

Terimakasih keluarga KKN 161 dan tentunya seperangkat Desa dan Warga Desa Rajeg Mulya.

## **PENGALAMAN DAN KENANGAN DI DESA RAJEG MULYA**

Halimatusa'diah

Seiring berjalanya waktu dan setelah melewati masa-masa pandemi dimana perkuliahan dilakukan secara virtual (online) tibalah aku di tahap harus menjalankan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Ketika disaat pandemi KKN dilakukan secara *online* dan tahun ini 2022 akhirnya KKN kembali dilakukan secara *offline*. Dan menurutku kegiatan KKN ini lebih efektif dan lebih nyata dijalankan secara offline yaitu dengan kita datang ke desa (lokasi) yang ditentukan dan mengabdikan pada masyarakat setempat dalam waktu satu bulan.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan berbagi dan menyebarluaskan ilmu yang diperoleh setiap mahasiswa/i selama duduk di bangku perkuliahan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu Universitas yang ikut dalam penyelenggaraan KKN ini. Ketika mendengar kata KKN, aku memiliki dua pandangan, yang pertama adalah aku tinggal di

desa terpencil dan yang kedua aku hanya membuang-buang waktu karena tidak bisa berbuat apa-apa. Sebelumnya aku tidak begitu tahu apa itu KKN. Tapi semua pikiran di kepalaku itu salah. Ternyata KKN ini menguji untuk melihat seberapa sosialku, betapa pedulinya aku terhadap orang lain. Selain itu, aku merasa tertantang atas ilmu yang aku peroleh selama dibangku kuliah ke dalam kegiatan KKN ini, meskipun bukan ilmu dari segi fisik.

Dalam pikiranku waktu itu KKN memulai sesuatu yang baru, mengenal orang-orang baru, memulai bersosialisasi lagi, memulai beradaptasi lagi dengan lingkungan sekitar, bahkan sempat sedikit khawatir ketika aku mengenal orang baru dan orang baru itu tidak menerimaku. Dan ternyata semua pikiranku waktu itu salah besar, KKN itu asik, seru dan menambah pengalaman baru. Aku sangat senang dan bersyukur bertemu dengan teman-teman yang sangat baik, asyik, seru dan selalu membuatku tertawa dengan kerecehan mereka. Dan awalnya aku juga khawatir soal lokasi yang aku ditempatkan ini, yang awalnya kukira di desa yang pelosok, susah sinyal, jauh dari mart atau warung, dan tetapi Alhamdulillah aku ditempatkan di desa yang nyaman, tenang dan akses apapun mudah.

### **Kisah Pra KKN**

Diawali dengan edaran nama-nama kelompok KKN dan disitu aku dapat kelompok ke 161, saat itu aku bingung karena, pas aku liat dari nama-nama kelompoknya satu orangpun tidak ada yang aku kenal dan pada akhirnya orang yang pertama aku kenal yaitu dia satu fakultas denganku. Dan setelah itu, aku masuk grup kelompokku KKN 161 dan kami memulai pertemuan pertama secara virtual yaitu via zoom, pertemuan

pertama itu perkenalan dan menentukan/memilih untuk yang menjadi ketua kelompokku. Dan pertemuan kedua yaitu di cafe dekat dengan kampusku untuk menentukan struktur per divisinya. Pertemuan kedua aku mencoba untuk ngobrol-ngobrol padahal disitu aku sedikit canggung karena baru pertama kali ketemu secara langsung karena aku orang yang selalu bingung untuk memulai obrolan dan ternyata teman-teman kelompokku orangnya asyik-asyik banget sehingga membuatku nyaman dan tidak canggung lagi. Dan aku memilih divisi konsumsi karena aku punya hobi memasak walaupun masih belajar sedikit-sedikit justru karena aku memasak setiap hari untuk anggota kelompokku yang berjumlah 22 orang aku mengambil banyak pelajaran dan pengalaman baru dan sekarang menjadi kenangan yang sangat dirindukan.

Dan disetiap minggunya sebelum berangkat ke lokasi KKN kami berjualan baju yang telah didonasikan oleh orang-orang baik dan hasilnya kami salurkan kepada masyarakat desa yang membutuhkan. Kami pun juga melaksanakan survey, dan survey pertama kalinya semuanya ikut. Kami berkumpul di kampus dan berangkat ke lokasi menggunakan motor, sesampai disana tujuan kami yaitu untuk berkunjung ke kantor desa Rajeg Mulya dan silaturahmi kepada bapak kepala desanya, akan tetapi hari itu bertepatan dengan tanggal merah dan kantor desa pun tutup. Dan kami memutuskan untuk istirahat di sebuah masjid di desa itu dan juga sekalian sholat, setelah sholat kami istirahat sebentar dan briefing. Setelah briefing selesai kami memutuskan untuk pulang karena tidak bisa bertemu juga dengan kepala desanya kami putuskan nanti akan berkunjung untuk survei dan silaturahmi kembali dilain waktu sebelum keberangkatan KKN. Selanjutnya kami melakukan survei kembali untuk

bersilaturahmi ke kantor desa Rajeg Mulya, kami bertemu dengan sekretaris dan beberapa staf desa.

Singkat cerita, seminggu sebelum keberangkatan aku menyiapkan keperluan KKN. tibalah hari keberangkatan kelompok 161 ke desa Rajeg Mulya yaitu pada tanggal 23 Juli 2022. Semua berkumpul di kampus 1 UIN dan memasukan barang ke dalam tronton, setelah semua sudah lengkap segera berangkat ke lokasi. Akan tetapi aku berangkat pada hari minggunya tanggal 24 juli 2022 karena ada halangan pada tanggal 23. Aku berangkat ke lokasi diantar keluargaku aku berangkat pagi jam 08.00 dan tiba di lokasi jam 10.00. Keluargaku beristirahat dahulu, makan dan sholat. Setelah itu keluargaku pulang kembali kerumah dan meninggalkanku di desa Rajeg Mulya, Tangerang, Banten. Karena aku akan menjalankan kegiatan KKN.

### **Kisah di Kelompok**

Dimulai dari hari pertama KKN, aku mulai menjalankan tugas-tugas dan untuk kewajiban ku yang pertama sebagai divisi konsumsi yaitu masak untuk teman-temanku, kami masak simple tapi untuk rasa jangan diragukan hehe☺. Setelah makan malam kami *briefing* untuk kegiatan di esok harinya. Tapi berhubung kelompok 161 pembukaan pada tanggal 27 jadi untuk beberapa hari kami masih bisa santai belum padat kegiatan karena belum dimulai proker. Dan kegiatan hari-hariku pasti dengan kewajibanku sebagai divisi konsumsi yaitu masak untuk teman-temanku, tapi aku masak tidak sendirian aku ditemani dua temanku divisi konsumsi dan teman-temanku yang piket masak harian sesuai jadwal.

Dan setelah kelompok kami melaksanakan pembukaan di balai desa Rajeg Mulya, kami mulai menjalankan proker hari kehari. Aku mempunyai proker yaitu mengajar, aku dan

beberapa temanku ditugaskan mengajar di SDN 04 Rajeg. Aku mengajar pelajaran PAI, aku mengajar di kelas 1, 2, dan 3. Hari pertama mengajar aku begitu excited karena ingin cepat bertemu adik-adik SDN 04 Rajeg. Dan ketika aku masuk kelas, hari pertama aku diawali mengajar di kelas 1 dan mereka sangat aktif jadi membuatku semakin semangat untuk mengajar. Dan kami menjalankan berbagai macam program kerja yang kami sudah rencanakan sebelumnya, kami juga membantu berbagai kegiatan yang sedang berjalan di desa tersebut.

Hari demi hari kami jalankan dengan senyuman dan menghadapi pahit manis nya KKN. Dalam bersosialisasi dan beradaptasi dengan orang yang baru kenal memang harus ada keterikatan emosional dan kenyamanan dalam suatu hubungan, jika tidak, menjadi sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Ketika kami pertama kali tinggal bersama, masih ada perasaan jaim (menjaga citra) terhadap satu sama lain, tetapi setelah beberapa saat karakter jaim menghilang dan kami mengetahui sifat dan perilaku masing-masing anggota kelompok.

KKN ini memberi aku banyak pengalaman dari mulai bersosialisasi, bermasyarakat, berkeluarga, bekerjasama, bergotong-royong. Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan teman-teman. Aku dan teman-temanku telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua.

Hari pun berjalan dengan damai dan tibalah dimana waktu kita selesai menjalankan KKN di desa Rajeg Mulya. Hari jum'at 26 Agustus 2022 aku dan teman-temanku kembali ke rumah naik tronton sampai kampus dan aku kerumah naik ojek online. Ketika kami melakukan penutupan, kita teringat

masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan aku lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Jujur sedih banget ngetik cerita singkat ini, kangen banget moment-moment sewaktu KKN di Desa Rajeg Mulya, dengan canda tawa yang selalu ada disetiap harinya tapi berujung harus dipisahkan oleh waktu dan keadaan. Memang setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Dan dari perjalanan KKN ini jadikanlah pengalaman hidup terbaik yang tidak akan terlupakan, karena memberi banyak pelajaran yang sangat berarti dan ambil hikmah nya dari kisah perjalanan ini.

Kami ucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada masyarakat desa Rajeg Mulya yang telah menerima dan menyambut kami dengan baik dan sangat ramah. Banyak pelajaran kehidupan bermasyarakat yang kami dapat dan ambil disana yang sangat berarti.

Dan teruntuk teman-teman ku terima kasih satu bulanya, yang penuh arti. Terima kasih telah memberi pengalaman terbaik dan kenangan yang sulit untuk dilupakan dan selalu jadi yang dirindukan. Semoga silaturahmi kita tetap selalu terjalin dengan baik dan semangat skripsiannya, semoga kita semua lulus bareng diwaktu yang tepat, dan sampai berjumpa kembali guys ☺.

# MENGUKIR KISAH DAN KENANGAN DI DESA RAJEG MULYA

Helsa Fikriyah

## **Waktu terus berjalan**

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN bukanlah hal yang asing ataupun tabu untuk para mahasiswa maupun mahasiswi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa/i dan dilaksanakan di daerah yang telah ditentukan oleh kampus yang bersangkutan. KKN dilaksanakan dengan tujuan untuk memperlihatkan atau membuktikan betapa pentingnya peran mahasiswa/i di kehidupan masyarakat demi mewujudkan kemajuan sebuah desa di berbagai bidang, seperti dibidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang teknologi, bidang kesehatan dan bidang lingkungan. KKN menjadi perbincangan hangat pada saat itu, dimulai dari pembahasan mengenai jenis-jenis dari KKN itu sendiri ada apa saja, pembagian anggota kelompok KKN, pembagian daerah KKN, dan bertanya-tanya tentang bagaimana tata cara untuk pendaftaran KKN, kegiatan ataupun program kerja seperti apa yang dilakukan selama KKN berlangsung, serta bertanya kepada senior bagaimana pengalaman mereka selama melaksanakan KKN.

Pada awalnya, saya beranggapan bahwa KKN di sebuah desa ini merupakan hal yang tidak mengasyikan, membosankan, dan banyak tuntutan dari berbagai pihak baik dari masyarakat setempat ataupun anggota internal kelompok itu sendiri. Selain itu apabila terjadi masalah internal kelompok seperti anggota yang tidak biasa hidup mandiri tetapi di KKN ini dituntut untuk mandiri dan kemungkinan

mereka akan mengeluh setiap harinya, mengambil sebuah keputusan di atas perbedaan pendapat masing-masing anggota dan kemungkinan terjadinya selisih paham antar anggota. Sebenarnya masalah internal seperti adalah hal yang lumrah terjadi karena di dalam sebuah kelompok itu terdiri dari banyaknya orang dan di KKN ini satu sama lain belum kenal sifat serta tingkah lakunya jadi kemungkinan besar akan adanya perbedaan pendapat. Namun seiring berjalannya waktu dan pada kenyataannya tidak seperti itu. Dengan adanya KKN, saya mendapatkan banyak insight dan pengalaman baru yang tidak akan pernah saya lupakan nantinya.

Desa Rajeg Mulya sendiri bisa dikatakan tidak sepenuhnya desa seperti yang saya bayangkan awalnya. Desa ini sudah banyak fasilitas-fasilitas seperti di kota pada umumnya yaitu mudah dijangkaunya minimarket, apotek, merchant fast food, tempat laundry dan lain sebagainya. Desa Rajeg Mulya ini bisa dikatakan sebagai desa yang sedang mengalami perubahan menjadi lebih maju. Walaupun seperti itu, desa ini memiliki beberapa masalah yaitu diantaranya banyaknya sampah berserakan dimana-mana, kondisi desa yang sangat panas dan gersang, dan masalah meningkatnya stunting yang dialami oleh masyarakat sekitar. Untuk masalah internal kelompok sendiri, alhamdulillah selama 1 bulan lamanya tidak terjadinya masalah yang serius dan yang terjadi itu adalah masalah-masalah kecil yang biasa terjadi di dalam sebuah kelompok.

### **Cerita Manis di Kelompok KKN 161**

Cerita manis di kelompok KKN 161 ini dimulai dari tanggal 23 Juli 2022 sampai dengan 26 Agustus 2022. Banyak sekali

cerita manis yang terjadi selama kegiatan KKN di desa Rajeg Mulya. Cerita pertama dimulai saat PPM merilis daftar kelompok yang di dalamnya sudah ada daftar nama kelompok anggotanya dan ternyata saya masuk di dalam kelompok 161 , saat itu saya langsung berinisiatif untuk mencari tahu kontak salah satu dari nama tersebut dan orang yang pertama kali saya kontak yaitu Aulia Masyitoh yang sekarang menjadi sahabat saya dan kelompok 161 ini ditempatkan di desa Rajeg Mulya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kelompok 161 ini beranggotakan 22 orang yang terdiri atas 13 orang mahasiswi dan 9 orang mahasiswa. Nama anggota KKN 161 yaitu ada Aulia, Rara, Imeh, Defira, Shofa, Nabila, Nida, Odah, Shifa, Destri, Fani, Jilil, Taufik, Ashab, Faidh, Argi, Fachri, Wahyu, Kiki, Mochlas, Halim, dan yang terakhir saya sendiri Helsa.

Sebelum kegiatan KKN terlaksana, kami mengadakan pertemuan pertama yang dilakukan secara online melalui *Gmeet*. Pada rapat pertama ini kita berkenalan satu sama lain, menentukan siapa yang menjadi ketua dan wakil ketua, serta membicarakan mengenai nama yang tepat untuk kelompok kami. Setelah beberapa kali rapat, akhirnya kami menentukan nama kelompok untuk 161 ini yaitu Abhinaya Atypic. Kemudian pertemuan kedua diadakan secara offline. Kami berkumpul di sebuah cafe dekat UIN. Pada pertemuan kedua ini kami membahas mengenai divisi apa yang diperlukan selama kegiatan KKN nanti berlangsung dan pertemuan offline ini diadakan untuk lebih kenal serta mengakrabkan dan dekat satu sama lain. Kemudian di rapat selanjutnya, kami membahas tentang program kerja apa saja yang tepat untuk dilaksanakan di desa tersebut selama sebulan ke depan dan kami juga melakukan beberapa kali survei untuk melihat keadaan serta kondisi desa yang ada dengan tujuan untuk

menentukan program kerja yang apa cocok untuk dilakukan. Dengan dilaksanakannya beberapa kali rapat dan survei, akhirnya kami menentukan program kerja yang cocok dan semua keputusan itu tentunya atas bimbingan dari DPL kelompok kami yaitu Ibu Eva.

Pada tanggal 23 Juli 2022, kelompok KKN 161 Abhinaya Atypic ini berangkat ke desa Rajeg Mulya dengan menggunakan 1 tronton TNI, ada yang mengendarai motor, dan ada juga yang diantar oleh orang tuanya. Membutuhkan waktu sekitar 1,5 sampai dengan 2 jam untuk menuju ke desa Rajeg Mulya. Perjalanan menuju desa pun alhamdulillah lancar dan tanpa hambatan apapun. Pertama kali sampai di desa tersebut, kami langsung bergegas untuk membersihkan dan menata barang bawaan kami di rumah yang akan kami tempati di perumahan Rajeg Mulya Residence. Hari pertama cukup melelahkan bagi kami. Di kelompok kami perempuan dan laki-laki tinggal di tempat yang terpisah. Jadi tempat untuk eval, briefing dan makan ditempatkan secara bergantian, misal malam senin diadakan di rumah perempuan berarti untuk hari selanjutnya diadakan di rumah laki-laki.

Pada tanggal 24 Juli 2022, kami belum mulai melaksanakan program kerja karena kami masih merapikan barang dan membersihkan halaman rumah. Acara pembukaan KKN 161 Abhinaya Atypic diadakan pada tanggal 27 Juli 2022. Sebelum acara pembukaan tersebut, kami telah melakukan beberapa persiapan seperti membahas mengenai proposal dengan pegawai kantor desa Rajeg Mulya serta mencari data mengenai para undangan yaitu dimulai dari ketua RW, BABINSA, BINAMAS, serta tokoh masyarakat. Setelah semua persiapan sudah matang dilakukan, tibalah acara pembukaan KKN 161 yang dihadiri oleh pihak kantor desa, ketua RW, BABINSA, BINAMAS, tokoh masyarakat, serta pembimbing

kami yaitu Ibu Eva pun turut hadir untuk memeriahkan acara pembukaan kami. Acara pembukaan KKN 161 ini alhamdulillah berjalan lancar dan sesuai yang kami harapkan.

Dengan demikian, program kerja yang telah kelompok 161 rancang dapat dilaksanakan. Kelompok 161 Abhinaya Atypic ini memiliki program kerja di beberapa bidang yaitu dibidang pendidikan ada kegiatan teras baca dan mengajar di sekolah, dibidang keagamaan ada kegiatan mengajar di TPA serta mengikuti kegiatan keagamaan seperti mengikuti pengajian bersama warga sekitar, dibidang ekonomi ada kegiatan penyuluhan pembukuan sederhana untuk UMKM dan ekonomi kreatif, dibidang kesehatan ada kegiatan penyuluhan tentang pencegahan terjadinya stunting dan kegiatan posyandu, dibidang teknologi ada kegiatan digitalisasi desa dan di bidang lingkungan ada kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar.

### **Kegiatan Selama KKN**

Selama KKN ini saya ikut dalam beberapa program kerja yaitu mengajar di Sekolah Dasar, dimana saya ditempatkan untuk mengajar matematika di kelas 5. Pengalaman mengajar di SD ini merupakan pengalaman pertama bagi saya. Sebelum memulai mengajar, saya telah mempersiapkan beberapa keperluan yaitu seperti menyiapkan materi yang akan dibahas dan mempelajari materi tersebut sehingga anak-anak pun nantinya akan paham dan tidak salah tangkap inti materinya. Pada awalnya saya takut untuk mengajar di sekolah formal hal yang saya takutkan seperti takut salah memberikan pembahasan pelajaran dan lain-lain, tetapi ternyata tidak seburuk yang saya bayangkan. Saya sangat senang bisa mengajar disana bisa bertemu dengan bapak dan ibu guru, siswa dan siswi yang berbeda-beda tingkah lakunya, dan

menambah pengalaman serta wawasan saya tentang mengajar. Dengan mengajar ini, saya mendapatkan pelajaran yaitu saya harus lebih bersabar dan jika memiliki masalah harus diselesaikan dengan kepala dingin. Menjadi guru itu sangat tidak mudah dan mengajar ini merupakan new experience yang sangat berharga bagi saya.

Program kerja yang saya ikuti selanjutnya yaitu ekonomi kreatif. Kegiatan ekonomi kreatif ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada warga sekitar mengenai pemanfaatan barang yang tidak terpakai atau bekas menjadi barang yang memiliki nilai jual. Contohnya koran yang sudah tidak terpakai dibuat menjadi kerajinan tangan seperti membuat asbak, gantungan kunci, pajangan dinding, jam dan lain sebagainya. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan, skill, dan mengubah pemikiran warga Rajeg Mulya bahwa barang yang sudah tidak terpakai bisa menjadi barang yang memiliki nilai jual. Selanjutnya program kerja yang saya ikuti adalah penyuluhan pembukuan sederhana untuk UMKM di sekitar desa Rajeg Mulya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi kepada beberapa pelaku UMKM Rajeg Mulya. Dengan adanya proker ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun pembukuan usaha yang mereka jalankan menjadi lebih baik dan terstruktur.

Program kerja selanjutnya yaitu teras baca. Teras baca ini merupakan taman baca bagi anak-anak Rajeg Mulya. Kegiatan yang dilakukan yaitu bermain sambil belajar dan teras baca ini diadakan setiap sore hari. Anak-anak Rajeg Mulya juga sangat antusias untuk mengikuti kegiatan teras baca ini. Program kerja yang saya ikuti selanjutnya yaitu digitalisasi desa. Kegiatan digitalisasi desa ini dilaksanakan dengan tujuan dapat menambah wawasan dan skill perangkat desa mengenai

TIK untuk dimanfaatkan dalam pelayanan desa secara digital. Kegiatan proker lainnya yang saya jalankan yaitu mengikuti kegiatan posyandu dan penyuluhan stunting. Di Rajeg Mulya kegiatan posyandu ini dilakukan secara rutin. Baik bidan dan para kader posyandu dengan semangat melaksanakan posyandu ini dan tentu saja para ibu di sana pun antusias untuk mengikuti posyandu tersebut. Dengan adanya kegiatan tersebut, maka Balita di desa Rajeg Mulya dapat memeriksa perkembangan tubuhnya. Selain itu, diberi imunisasi, diberi vitamin dan ditimbang berat dan diukur tingginya. Penyuluhan tentang pentingnya mencegah stunting pun dilakukan di desa Rajeg Mulya ini. Sangat diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut, warga menjadi tahu betapa pentingnya melakukan pencegahan stunting. Pencegahan stunting ini dilakukan dengan membagikan 30 butir telur untuk setiap ibu hamil di desa rajeg mulya. Setiap ibu hamil mendapatkan 30 butir telur untuk dikonsumsi setiap harinya 1 hari 1 butir telur.

### **Arti Kenyamanan dalam Sebuah Keluarga**

Nyaman! Itulah kata yang bisa menggambarkan suasana KKN 161 yang saya rasakan selama kurang lebih 1 bulan. Dipertemukan dengan orang-orang yang hebat, kelompok yang keren dan luar biasa, yang mulanya tidak kenal satu sama lain tetapi berakhir seperti sebuah keluarga. Kelompok KKN 161 Abhinaya Atypic ini menciptakan suasana yang hangat, nyaman, saling menerima sifat satu sama lain dan tetapi saya yakin masing-masing orang terkadang memiliki rasa kesal dan emosi disaat tertentu. Setiap harinya kami melaluinya dengan kegiatan yang mengasyikan dan menyenangkan. Seperti dengan bermain uno maupun ludo, bernyanyi bersama-sama,

mengobrol bersama dengan tujuan untuk mendekatkan diri satu sama lain.

Jika ada waktu kosong terkadang saya isi dengan memasak, mencuci pakaian, menggosok pakaian, piket kebersihan rumah, tidur siang, menonton *film* ataupun drama korea, mendengarkan musik dan jalan keluar untuk membeli jajan. Saat mendekati hari terakhir KKN dan sudah tidak ada program kerja, kami menyempatkan waktu untuk berlibur bersama ke pantai. Berlibur bersama terasa sangat berkesan dan bermakna. Tetapi ada rasa sedih saat mengingat bahwa sedikit lagi kami akan berpisah. Dari kelompok 161 ini saya mendapatkan banyak pelajaran yaitu kekompakan, kenyamanan, pengertian, perhatian dan yang terakhir kekeluargaan. Kebersamaan yang telah dilalui membawa banyak sekali cerita manis di dalamnya. Pengalaman KKN ini tidak akan pernah saya lupakan dan saya berharap pertemanan ini akan selalu terjaga sampai nanti.

### **Menjadi Pribadi yang Lebih Baik**

Mengikuti kegiatan KKN ini membuat diri saya menjadi lebih baik. Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan dan dapat saya terapkan di kehidupan sehari-hari. Contohnya saya dapat bangun lebih pagi yaitu jam 04.30, saya dapat menjalankan jobdesk saya di divisi konsumsi dengan baik, sekarang saya jadi lebih rajin memasak dan mencoba resep yang baru, saya bisa jadi lebih mandiri dari sebelumnya karena saya belum pernah tinggal jauh dari orang tua dan KKN ini merupakan suatu hal yang bisa membuat saya jauh dari orang tua serta menuntut saya untuk mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, dan dengan kegiatan KKN ini saya bisa lebih baik dalam memmanage waktu dan uang yang saya miliki. KKN *made me better and i got sweet stories and good memories.*

# **CERPEN KKN**

Jilil Qur'ani Syarifuddin

Menceritakan kembali pengalaman KKN bukanlah hal yang mudah buatku. 1 bulan perjalanan kelompok kami jelas mengukirkan banyak kisah yang susah payah ku pendam agar tidak terlarut dengan euphoria KKN. Namun demi memenuhi tugas, sedikit perjalanan KKN akan kubagikan.

## **Prolog**

Menurunnya penyebaran COVID di Indonesia merupakan kabar yang melegakan dan patut disyukuri. Setelah kurang lebih tiga tahun menghabiskan waktu menyenangkan di rumah, aku sungguh berharap KKN digelar secara online. Namun bayang bayang kegiatan KKN offline sungguh membuatku risau. Perasaan khawatir dan tidak percaya diri menemui orang baru dan hidup di tempat baru menyerangku sebagai seorang introvert. Sampai akhirnya tibalah pengumuman dari PPM (panitia KKN) bahwa KKN akan dilaksanakan secara offline di desa yang tersebar di kabupaten Tangerang, kabupaten Lebak, dan kabupaten Bogor. Daftar kelompok tersebar dan tak ada satupun anggota kelompok yang ku kenal. Kekhawatiranku memuncak.

Sebetulnya aku bukannya tidak punya pengalaman terjun ke masyarakat. Pada tahun 2018 saat 3 aliyah aku pernah melakukan Praktik Dakwah dan Pengabdian Masyarakat di desa Tinggar Kabupaten Kuningan. Sudah merupakan program pondok bahwa santri 3 aliyah akan menetap di desa selama 10 hari untuk program pengabdian. Namun KKN berada di level berbeda. Bagaimana bisa beradaptasi dengan teman yang baru dikenal dan tinggal dengannya selama 1 bulan, ditambah kami akan tinggal di desa pesisir tangerang.

Well, ternyata desa lokasi KKN kami cukup jauh dari bayangan desa pesisir. Rajeg Mulya sangatlah luas, dengan penduduk yang cukup padat dan akses yang mudah. Bisa dibilang Rajeg Mulya desa yang sudah maju.

Aku berada di kelompok KKN 161 dengan nama Abhinaya Atypic, dengan filosofi kelompok yang penuh akan semangat, dan semangat itu adalah kekuatan kita. Amat keren bukan?. Kelompok kami diketuai Ashab, seorang mahasiswa jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir UIN Jakarta. Di jajaran Badan Pengurus Harian ada Destri dan Nabila sebagai sekretaris, juga Argi dan Defira sebagai bendahara. Wakil? Sesuai kesepakatan, kami merasa tak butuh wakil ketua kelompok. Kemudian divisi acara diketuai oleh Mochlas, ditemani Halim, Odah dan Taufiq. Pada dasarnya mereka berempat lah yang mengatur kegiatan kelompok termasuk tugas tiap orangnya selama KKN, yang pastinya sangat sulit mengingat keadaan fisik dan emosional tiap orang yang berbeda. Divisi Humas beranggotakan Aul, Shofa, dan Fachri. Termasuk tugas mereka adalah mengumpulkan dana dan bertanggung jawab atas hubungan masyarakat. Divisi PDD terdiri dari Rara, Kiki, dan Shifa, yang selalu sibuk mendokumentasikan setiap kegiatan selama KKN. Divisi konsumsi beranggotakan Fani, Helsa, dan Imeh. Mereka mengatur jadwal piket masak, mengatur menu termasuk membeli bahan bahan, juga yang hebatnya dari divisi konsumsi, mereka tak pernah absen memasak 3 kali sehari 7 hari seminggu selama KKN. Terakhir divisi akomodasi dimana aku ditugaskan. Divisi ini beranggotakan Faidh, Wahyu, Nida, dan Jilil. Tugas kami, menyiapkan dan menyediakan perlengkapan kegiatan, juga tempat tinggal. Niat awal mengajukan diri di divisi akomodasi adalah untuk memudahkanku bekerja, karena kupikir tanggung jawab nya

yang paling kecil dan kerjanya paling sedikit risiko dibanding divisi lain. Ternyata tak semudah itu frewn.

### **Hari Hari**

Keseharian kami diawali dengan antri mandi. 13 orang perempuan di 1 rumah dengan hanya 1 kamar mandi, orang di urutan pertama sudah harus memulai mandi sejak sebelum subuh. Belum lagi urusan masak murni dikerjakan ciwik ciwik di kontrakan. Mulai belanja, mengupas bumbu dapur, potong sana sini, dan menggoreng, dikerjakan oleh anggota yang piket masak di hari itu.

Agenda paling pagi adalah mengajar SD dan membantu kader POSYANDU yaitu jam 8 pagi. Terbirit birit sarapan dan sedikit skincare, mengejar jemputan agar tak telat sampai di tujuan. Hari senin sampai rabu aku dan imeh bertugas mengajar pelajaran PAI di SDN IV Rajeg Mulya kelas 1 dan 2. Meski hanya mengajar 1 jam pelajaran, sungguh amat menguras tenaga mengajar anak kecil yang masih amat senang bermain (baca: sulit diatur). Tanpa basic mengajar, kami mencoba berbagai metode mulai game sampai nyanyian untuk menjaga kelas tetap kondusif. hasilnya? kelas biasanya ditutup dengan suara imeh yang menghilang ditelan serak dan Jilil yang pusing berkunang kunang.

Untuk kegiatan POSYANDU, anggota perempuan dibagi tiap harinya di RW yang berbeda, biasanya 2-3 orang tiap pos. Tugasnya akan dibagikan begitu kami sampai. Pilihannya, menerima dan mengarahkan tamu, membantu administrasi, mengukur tinggi dan berat badan, membagikan snack, atau memasukkan vaksin ke suntikan. Tugas terakhir cukup jarang diberikan bidan desa ke anak KKN, namun aku cukup beruntung mendapat kesempatan itu saat bertugas di RW 3. Kembali ke kontrakan, siang hari adalah waktu istirahat.

Setelah sholat dzuhur lampu kamar dimatikan, kasur dan tikar digelar, serempak kami tidur siang melepas lelah dan melupakan panas rajeg yang sanggup membuat kulit terbakar seketika, sekaligus mengumpulkan energi untuk aktivitas sore.

Kegiatan setelah ashar adalah mengajar TPQ di RW 8. Aku akui, penyambutan ustadz dan ustadzah pengajar terasa amat hangat, membuatku merasa nyaman hanya dengan 1 pertemuan. Aku sengaja mengambil kelas senior di TPQ dengan harapan mendapat murid yang mudah diatur. Alhamdulillah harapan itu terkabul. Bukan hanya mudah diatur untuk bergiliran menyetorkan bacaan, tapi tugas menulis hijaiyah bersambung dan mengartikannya pun dengan semangat mereka kerjakan. Sangat mengagumkan bahwa pengajar di TPQ selalu berinovasi di kegiatan mengaji agar anak-anak tak bosan. Kegiatan seperti lomba agama, praktek ibadah, menghafal surat pendek, dirangkai amat ciamik hingga menarik perhatian anak didik. Pujian ini tidaklah berlebihan mengingat segala effort ustazah yang kulihat selama mengajar disana. Karena itu kenangan mengajar TPQ terasa amat manis untuk bisa kutelan.

Di sela-sela kegiatan, 1 lagi daily activity ku selama KKN yang amat fatal jika terlupa. Isi ulang galon. Divisi akomodasi bertanggung jawab terhadap segala kebutuhan kontrakan, termasuk didalamnya urusan isi ulang galon. Memastikan teman-teman di kontrakan perempuan stay hydrated mewajibkan ku dan Nida untuk isi ulang galon tiap hari. Karena dengan 13 orang, 1 galon akan habis dalam sehari. Bahkan abang petugas di tempat isi ulang langganan kami pun sudah hafal apa yang harus disiapkan. Nota.

Maghrib menjelang, antrian mandi sore jauh lebih santai tak dikejar agenda mendatang. Malam kami diawali dengan makan bersama dilanjutkan dengan briefing ditambah sedikit

evaluasi oleh yang berwenang. Minggu awal KKN aku dan teman teman ketagihan main UNO. Nida, destri, nabila, shifa, odah, dan aku akan bermain sampai larut ditemani playlist spotify odah yang amat digemari atau sekali sekali playlist youtube ku yang membuat orang mengernyit (kecuali nida yang surprisingly oke aja dengan genre musikku). Permainan uno menjadi satu satunya pelepas penat sekaligus nina bobo kami di minggu minggu awal KKN. Malam lain kami selingi dengan nonton film, jajan kebab, nongki di pos, dan tentunya ngobrol ceria dengan kawan.

### **Berkat Anda Sekalian**

Perihal adaptasi amatlah menegangkan buatku. Dengan ekspresi wajah yang galak dan jarang tersenyum, aku sungguh ga pede dengan urusan berkenalan. Kenyataan KKN offline membuatku mau tak mau menghadapinya. Allah Maha Tahu apa yang Hambanya butuhkan, dan di tempatkanlah aku di kelompok KKN yang kusyukuri ini. Teman ngobrol pertamaku adalah nida yang kebetulan ada di divisi yang sama denganku dan ternyata obrolan kami klop membuatku amat mengandalkannya di setiap keadaan. Destri adalah kawan kamar yang kuhormati, tak pernah absen mengajak main uno dan jajan jajan. Anak anak teras, odah, shifa shofa, nabila yang ga bakal masuk sebelum larut malam dan playlist odah berakhir. Shifa selalu punya agenda zoom dengan hp nya membuatnya rela sendirian di teras baik siang maupun malam demi mendapat sinyal. Imeh fani dan helsa yang amat telaten sekaligus sabar melatih anak anak les memasak di dapurnya. Jadwal piket masakku bersama imeh dan fani. Meski kemampuanku masih jauh dari standar, setidaknya lewat piket masak KKN ketakutan menggoreng ayamku sirna. Aul adalah contoh dari orang yang selalu siap dan teratur di tiap agenda

yang ditugaskan. Obrolan dengan fani dan defira meski jarang, punya rasa yang berbeda. Rara yang amat ceriwis membuat kami kesepian hanya dengan kepulangannya dalam semalam.

Berkat anggota kelompok, hari hari melelahkan KKN selalu berhasil ditutup dengan kesan manis. Setelah melalui puluhan terbit matahari, kami memasuki minggu terakhir pengabdian. Minggu terakhir terasa cepat, amat ditunggu sekaligus disayangkan kehadirannya. Kegiatan di hari hari terakhir diiringi perasaan sesak menjelang penutupan. Rasa nyaman yang sudah didapat kini dihadapkan pada perpisahan. Malam terakhir sebelum meninggalkan Rajeg Mulya, kami bertukar kesan dan pesan yang membuat sedih tak tertahankan. Keesokannya kami pulang dengan tronton, kembali ke rumah membawa cerita masing masing.

Khairul Halim

# KEBERSAMAAN ADALAH AWAN YANG BERARAK

Moh. Mochlas

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program yang akan dibawakan oleh teman-teman kkn nantinya, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei lokasi pertama kalinya karena ingin tahu kondisi geografis tempat kkn nantinya, kebetulan kkn kami ini dilaksanakan setelah film yang *booming* yaitu film “KKN Desa Penari” yang mana pikiran kami ini masih dihantui oleh kejadian-kejadian yang di film tersebut. pikiran saya pribadi apakah tempat kami kkn nantinya sama seperti yang ada di film kkn yang di desa pelosok, horor, mistis, dan hal menakut lainnya. kita sebagian anggota kkn melakukan survei lokasi di Desa Rajeg Mulya Kecamatan Rajeg sekitar 10 orang berangkat. Sampai lokasi ternyata desa rajeg ini geografisnya memang pelosok namun bisa dikatakan berkemajuan dimana rata-rata di tiap Rwnya terdapat Indomaret bahkan ada yang Alfamart dan Indomaret bersebelahan di Rw tersebut. namun disayangkan survei terkendala oleh kantor desa yang sedang tutup kebetulan

survei kami di hari minggu yang mana jam kantor libur. Akhirnya kami mendapatkan beberapa data terkait geografis desa, masalah warga setempat, dan isu utama adalah sampah yang tak terorganisir. Saya berharap dengan teman-teman membuat program kerja kkn namun dari warga antusiasnya juga besar supaya program yang baik ini dapat terealisasi dengan baik.

### **Kebersamaan Abhinaya Atypic**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama- sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Rajeg Mulya (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN dengan salah satu staf desa yang merupakan pemuda desa setempat.

Dua hari KKN kami fokus untuk silaturahmi ke staf desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar. Dan kami juga menyiapkan undangan pembukaan KKN yang nantinya akan disebar ke staf desa, 12 RW, Babinsa, dan Binamas. Kami

menyebarkan undangan pembukaan KKN pada tanggal 26 Juli dan pembukaan KKN dilaksanakan pada esok harinya atau tanggal 27 Juli. Di minggu pertama kami ke sekolah-sekolah dan TPA terdekat untuk meminta izin berpartisipasi mengajar selama kami KKN. Alhamdulillah, kita disambut baik oleh pihak sekolah dan TPA dan kami diizinkan untuk mengajar di dua sekolah dan satu TPA. Akhirnya kami pun membagi tugas, saya sendiri mengajar di TPA karena itu adalah program kerja saya. Kami juga ikut berpartisipasi dalam memeriahkan Tahun Baru Islam pada tanggal 30 Juli dengan mengadakan pawai obor keliling. Itu adalah pengalaman pertama saya ikut pawai obor dan ternyata sangat meriah, pengalaman pertama yang tidak bisa saya lupakan.

Di minggu kedua kami mulai mengajar di sekolah dan TPA. Bertemu dengan adik-adik yang lucu, antusias belajar, dan menyambut kami dengan baik. Di sore hari juga kami mengadakan pos baca untuk anak-anak sekitar kontrakan kami. Selain membaca kami juga bermain bersama mereka supaya mereka tidak bosan. Kami senang karena bisa akrab dengan mereka.

Kami mengadakan ekonomi kreatif yang melibatkan ibu-ibu kader, pemuda setempat, dan bapak-bapak sekitar. Kami juga dipercaya bu bidan untuk membantu di posyandu dan kami juga mengadakan proker di bidang kesehatan yaitu stunting yang dibantu oleh bu bidan dan para kadernya. Kenapa kami memilih stunting sebagai proker di bidang kesehatan ? karena di Desa Rajeg Mulya sedang gencar tentang gizi bagi anak. Dan bu bidan juga menyarankan kami untuk mengambil proker ini karena gizi anak di desa Rajeg terutama Rajeg mulya ini menjadi permasalahan utama juga. Di Desa Rajeg Mulya juga terdapat permasalahan tentang

sampah, karena itu kami mengadakan kerja bakti di sekitar posko KKN untuk mengurangi permasalahan sampah ini. Pada tanggal 17 Agustus kami dipercaya untuk ikut berkontribusi memeriahkan hari kemerdekaan dengan mengadakan lomba untuk anak-anak dan lomba tumpeng untuk ibu-ibu.

Dengan dibantu oleh pihak desa dan warga setempat, proker yang kami rencanakan akhirnya selesai dengan baik. Dan berkat kerjasama semua anggota kelompok, KKN ini berjalan sampai akhir.

Sebelum akhirnya kita pulang ke rumah masing-masing, kami berinisiatif untuk pergi berlibur melepas penat ke pantai. Rasanya lega setelah menyelesaikan KKN dan sedih karena sebentar lagi akan berpisah. Rasa kekeluargaan yang muncul ketika berada disatu tempat tinggal, disatu lingkungan, dan disatu tujuan tidak akan pernah saya lupakan.

### **Kesan di Desa Rajeg si Mulya**

Harapan saya kepada teman-teman KKN 161 Abhinaya Atypic yang sudah saya anggap keluarga sendiri semoga sehat-sehat selalu jangan lupa pahit-manisnya KKN yang telah dilewati bersama, jangan lupa semangat lulus tepat waktu dan yang paling penting adalah saling meng *guide* kesuksesan dari teman-teman yang lain dan selalu bermanfaat bagi sekitarnya.

Yang kedua harapan saya bagi Desa Rajeg Mulya semoga jalinan silaturahmi kita selalu terjaga, Desa yang menurut saya paling berkesan selama saya menjadi pelajar yang mana segala ilmu yang saya punya ternyata belum seberapa buat diaplikasikan dan mengingatkan saya untuk terus belajar-dan belajar. Saya ingat salah satu wejangan amun si ustadz Masjid

Rw. 6 pesannya “menjadi manusia jadilah seperti padi makin ia tinggi makin ia merunduk dan ingatlah diatas awan masih ada awan jadi jangan sampe ada istilah sombong dalam hidup kita”. Dan bagi Kantor Desa Rajeg Mulya saya harap proker yang sudah kami paparkan dan laksanakan semoga dapat dikembangkan mengingat dorongan dari pemerintah pusat seperti layanan desa basis digital dan keluhan dari masyarakat tentang pengelolaan sampah semoga pemerintah desa lebih ulur tangan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa. Kami juga berterima kasih kepada pemerintah desa yang banyak kami anggap sebagai orang tua yang selalu kami mintai saran.

Terima kasih Rajeg Mulya, terima kasih teman-teman Abhinaya Atypic dan terima kasih kepada kamu sudah meluangkan waktu untuk membaca kisah inspiratif. Saya Muchlas pamit undur diri.

# **Manusia Adalah Makhluk Belajar**

Muhamad Ashab El Kahfi

## **PROLOG**

“Manusia adalah makhluk belajar”. Kalimat itu yang terbesit di pikiran saat pertama kali memulai tulisan ini. Bukan tanpa sebab, memang begitu adanya. Manusia adalah makhluk belajar. Ketika ia baru terlahir ke dunia, ia belajar untuk menangis. Menginjak umur 2 tahun, ia belajar berjalan. Umur 4 tahun, ia belajar berbicara dengan baik dan lancar. Seterusnya, bahkan sampai dia dewasa dan menginjak usia tua, manusia akan terus belajar dan belajar. Sebelumnya kenalin nama saya Muhamad Ashab El Kahfi, biasa dipanggil Ashab atau Abel. Saya anak pertama dari empat bersaudara. Sekarang saya adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Kebetulan cerita ini dimulai pada saat liburan semester 6. Pada saat itu, perkuliahan berjalan daring dua tahun atau lebih tepatnya hampir lima semesteran. Setelah hampir lima semester daring, akhirnya ada berita bahwa semester tujuh akan dilaksanakan perkuliahan luring. Tapi sebelum itu, seperti mahasiswa semester tujuh pada umumnya, mahasiswa akan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN ini ialah sebuah program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dimana di program ini mahasiswa dipinta untuk berkontribusi untuk menyelesaikan permasalahan ataupun membantu kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat apapun bentuknya. KKN ini biasanya dilaksanakan satu bulan penuh di desa-desa tertentu. PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) merupakan suatu lembaga yang menjadi penanggung jawab atau pj dalam terlaksananya program KKN (kuliah kerja nyata) ini. Singkat cerita, PPM akhirnya mengumumkan pembagian

kelompok beserta daerah yang akan dilaksanakan KKN untuk setiap kelompoknya. Saya kebagian mengisi kelompok 161 yang akan ber-KKN di desa Rajeg Mulya, kecamatan Rajeg, kabupaten Tangerang, provinsi Banten. Ketika membaca pengumuman itu, saya lumayan kaget, karena ternyata orang-orang di kelompok 161 tidak ada yang saya kenal, yang berarti secara otomatis saya harus bertemu dengan orang-orang baru. Bertemu dengan orang-orang baru merupakan suatu tantangan sekaligus penasaran akan seperti apa nanti mereka.

Tapi di satu sisi, secara mental, sebetulnya saya belum siap untuk bisa bertemu dengan orang-orang baru ataupun menghadapi KKN ini. Bukan tanpa sebab, karena kondisi nyaman selama dua tahun lamanya perkuliahan daring, ditambah saat semester enam kemarin, saya baru aja ditinggal pergi selamanya oleh salah satu panutan dalam hidup saya, yaitu ayah saya sendiri. Oleh karena itu, harus jauh dari rumah, meninggalkan ibu serta saudara-saudara saya adalah hal paling berat pada saat itu. Akan tetapi, banyak orang juga yang berusaha menguatkan saya dan membulatkan tekad saya untuk tetap bisa dengan normal melaksanakan kegiatan saya kedepannya. Termasuk kuliah dan KKN yang akan saya hadapi kedepannya. Maka dari itu, saya membulatkan tekad untuk tetap berusaha semaksimal mungkin buat mengikuti KKN ini secara maksimal.

### **PRA-KKN**

Sebelum KKN dimulai, seperti kerja kelompok pada umumnya, ya KKN ini bisa dibilang kayak kerja kelompok gitu, kan, kami melakukan pertemuan secara online. Singkat cerita, di pertemuan online itu, kami memutuskan beberapa hal, diantaranya adalah pemilihan ketua kelompok. Saya yang ga

begitu ambisius untuk menjadi ketua dan lebih memilih untuk biasa aja di kegiatan KKN ini begitu kaget saat tiba-tiba dipilih untuk menjadi ketua oleh temen-temen KKN. Sebenarnya ga secara tiba-tiba juga, akan tetapi memang hasil musyawarah dan voting di forum itu yang mengharuskan saya jadi ketua. Dengan kondisi mental yang ga begitu stabil, saya mau ga mau harus menjadi ketua untuk kelompok ini. “Mohon kerjanya yah” mungkin kalimat itu saja yang bisa saya ucapkan pada saat terpilih menjadi ketua.

Sebelum KKN dimulai, kami merencanakan untuk survei lokasi KKN kami dulu. Silaturahmi, mengobrol tentang desa dan masyarakat Rajeg Mulya, sekaligus mencari tempat atau rumah untuk menetap dan dijadikan posko KKN selama satu bulan, hal-hal itulah yang kami lakukan selama survei berlangsung. Karena saya jadi ketua, sudah sepatutnya saya punya tanggung jawab yang besar di survei ini. Survei ini yang mengharuskan saya untuk pulang pergi Garut-Ciputat. Alhamdulillah survei ini berjalan dengan cukup lancar, dan kami pun merasa senang karena pihak desa dan masyarakat Rajeg Mulya menerima kami dengan tangan terbuka dan menyambut kami dengan ramah dan hangat.

### **KKN SATU BULAN**

KKN pun dimulai pada tanggal 25 Juli 2022. Momen yang sangat berat bagi saya adalah pada saat pamitan dengan ibu. Saat sebelum berangkat ke Ciputat untuk melaksanakan KKN, saya berusaha dengan tegar untuk pamitan dan minta doa restu kepada paman bibi dan ibu saya sendiri. Saya berusaha untuk tidak menangis pada saat itu, akan tetapi tangis saya pun tidak terbendung saat sudah berada di bis. Saya mencoba untuk terbiasa dengan kondisi ini, jauh dari rumah, jauh dari ibu dan saudara-saudara semua, ditambah dengan tidak

adanya sosok ayah yang biasanya dengan motivasi dan dukungannya, saya bisa bertahan sampai sekarang.

Setibanya di Rajeg Mulya, saya dan teman-teman yang lain melakukan kegiatan seperti yang kami sudah rancang sebelumnya. Kami berusaha semaksimal mungkin untuk mensukseskan semua rangkaian kegiatan KKN kami. Kami merancang program atau kegiatan dalam 6 bidang yang berbeda, diantaranya pendidikan, kesehatan, keagamaan, sosial masyarakat, digitalisasi pelayanan desa, ekonomi. Alhamdulillah, program-program yang kami rancang pun dapat berjalan dengan baik, walaupun pada pelaksanaannya masih banyak yang kurang dan terdapat berbagai problem yang harus kami hadapi.

Akan tetapi, ada satu hal yang saya rasakan pada saat KKN ini. Ialah rasa kekeluargaan seperti di rumah dan kampung halaman sendiri yang membuat saya semakin betah berada di desa ini beserta dengan teman-teman KKN yang mungkin bisa saya katakan sebagai keluarga dan saudara saya sendiri.

Di sela-sela banyaknya kegiatan KKN kami, sebenarnya banyak juga kegiatan yang kosong atau tidak ada kegiatan. Saat tidak ada kegiatan ini biasanya kami tinggal di posko saja, mengobrol, main game bersama, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang lainnya. Biasanya untuk mengobati rasa rindu terhadap rumah, saya selalu menyempatkan untuk melakukan *video call* kepada ibu saya. Hanya sekedar menanyakan kabar dan melihat adik-adik saya bermain saja, sudah sangat mengobati kerinduan saya kepada mereka. Di satu sisi, ketika banyak masalah atau problem pada saat KKN ini, saya selalu ingat kepada almarhum ayah saya. Bagaimana tidak? Dialah panutan saya. Dia yang telah mengajarkan saya banyak hal di dunia ini, bahkan sampai saat ini saya bisa sejauh ini karena ayah saya. Saya sangat berterima kasih kepadanya.

Ada satu momen dimana membuat saya semakin terpuruk, ketika ibu dilanda musibah dan saya tidak ada di sisinya. Pada saat itu, saya yang jadi ketua berusaha semaksimal mungkin untuk bersikap biasa saja. Akan tetapi, sikap, etos kerja, dan wajah saya tidak bisa terus saja berbohong untuk menutupi ini semua. Karena banyak juga pr yang harus saya bereskan di KKN ini. Akhirnya saya menceritakan semua yang sedang saya alami kepada BPH atau badan pengurus harian atau lebih tepatnya kepada Argi, Destri, Defira, dan Nabila. Pada saat itu, saya tidak tau harus bagaimana lagi, dan rasanya semuanya pengen saya keluarkan dan ceritakan kepada mereka. Tapi yang membuat saya terkejut dan kaget. Setelah mendengar keluh kesah dan cerita dari saya, mereka malah memotivasi dan menyemangati saya. Saya pikir mereka hanya akan biasa saja atau bahkan tidak menanggapi apa yang saya ceritakan. Di momen itu, saya langsung berpikir dan belajar bahwa saya tidak sendirian di dunia ini. Teman-teman saya menguatkan saya, dan saat itu juga saya berusaha untuk menyelesaikan satu persatu masalah yang saya hadapi.

Setelah itu, saya langsung bilang kepada ibu saya untuk baik-baik saja disana, dan saya pun akan berusaha sebaik mungkin disini. Pada saat itu saya belajar banyak hal, dan saya percaya bahwa jarak ada untuk meningkatkan kualitas bertemu. Dan untuk tempat pulang, tak usah mencari jauh dimana-mana, cukup kepada teman-teman yang ada di sekitar, itu sudah cukup untuk merasa pulang.

### **PASCA KKN**

Banyak hal yang telah kami lewati di KKN ini. Senang, bahagia, sedih, pahit sudah kami rasakan dan lalui hari-harinya. Tiba di waktu kami harus berpisah. Tau ga sih

rasanya gimana(?), saat semua lagi betah-betahnya dan nyaman-nyaman nya, kita harus dipisahkan oleh waktu. Tapi satu hal yang pasti, semua belajar untuk melalui itu dengan lapang dada, karena kami percaya bahwa di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, dan di setiap cerita pasti ada kenangan. Makanya kami tidak pernah menyesal harus saling berpisah, karena ikatan yang kami buat akan selalu kami jaga kedepannya.

Setelah KKN beres atau lebih tepatnya tanggal 26 Agustus 2022, tanpa berpikir panjang saya langsung pulang ke Garut atau lebih tepatnya membalas semua rindu yang sudah saya kumpulkan satu bulan lamanya. KKN memang sangat berkesan bagi saya, akan tetapi momen pulang inilah yang saya nanti-nantikan. Pulang ke rumah dan bertemu dengan keluarga akan selalu menjadi sesuatu yang sangat berharga.

### **EPILOG**

Di akhir cerita saya mau menyampaikan banyak-banyak terima kasih dan maaf untuk semua hal yang telah saya temui dan lewati di hidup ini. Terima kasih teman-teman semua, karena sudah mewarnai hari-hari KKN dengan beragam. Terima kasih Rajeg Mulya beserta masyarakatnya yang sudah menerima kita menjadi bagian kecil dari mereka. Mohon maaf bila kami punya banyak kekurangan dan kesalahan saat kami tinggal disana. Terima kasih ibu dan keluarga semua karena sudah selalu mendukung dan mendoakan saya. Terima kasih juga kepada almarhum ayah saya, abi ozi, karena berkatnya saya bisa jadi seperti sekarang ini, tenang-tenang disana bi. Dan terima kasih kepada diri saya sendiri dan hidup ini, karenanya saya bisa sejauh ini.

Saya harap ikatan yang kita sudah buat bersama, bisa kita jaga kedepannya. Semoga kita bisa main-main lagi ke Rajeg Mulya.

## **SERPIHAN KISAH KKN**

Muhammad Faidhur Rahman

Kasus penyebaran Covid-19 terus menerus menurun. Aku ingat sekali ketika hampir selama 3 tahun diriku menghabiskan waktu hanya di dalam rumah dan keluar hanya ketika keadaan urgent saja, mendengar hal tersebut membuat diriku tak sabar menunggu tantangan apalagi yang akan aku hadapi setelah ini. Betul saja seperti yang aku duga, KKN kali ini dilaksanakan secara offline! Betapa bahagianya hatiku saat itu, ya meskipun aku tau bahwa aku tidak sebahagia itu.

Sebelumnya, diriku merupakan ketua di salah satu organisasi intra kampus, jadwal KKN yang berbarengan dengan masuknya Mahasiswa baru di UIN membuat diriku terus menerus melihat kalender, bagaimana tidak? Waktu keduanya sangat amat bentrok satu sama lain, hal inilah yang membuat hatiku tidak Bahagia sepenuhnya. “Tapi biarlah, biarkan diriku fokus melaksanakan KKN ini”, pikirku.

Hari pengumuman kelompok pun tiba dan ternyata aku berada di kelompok 161. Kulihat dengan baik namanya dan berharap ada nama temanku di sana, namun tidak ada satupun nama yang aku kenal dalam kelompok ini, tentu saja aku bahagia karena akan bertemu dengan teman-teman baru dari lintas fakultas tapi ketakutanku tidak bisa diacuhkan begitu

saja, dia tetap ada di hatiku karena takut orang-orang ini tidak akan cocok denganku.

Terbuatlah jadwal pertemuan pertama kita, yaa karena kita juga setengah manusia online jadi kita bertemu perdana juga via zoom, salah satu software terkenal saat itu. Ah iya, manusia pertama yang aku lihat di layar adalah Destri, dengan senyumannya dia mengajak yang lain untuk membuka kameranya akan bisa saling melihat satu sama lain. Aku pun menunggu yang lainnya membuka kamera dan ternyata hasilnya nihil, tidak ada yang membuka sama sekali. Tentu saja dengan berat hati aku membuka kameraku, menyapa si Destri ini, dan akhirnya pertemuan kita dimulai hingga di pertengahan banyak yang buka kamera juga. Biar aku coba menyebutkan nama-nama temanku, Ashab, Taufik, Fahri, Wahyu, Kiki, Halim, Argi, Mokhlas, Rara, Aulia, Defira, Halimah, Helsa, Shofa, Nida, Jilil, Fani, Syifa, Nabila, Destri, Odah.

Singkat cerita kami sudah beberapa kali berkumpul secara langsung entah sekedar rapat, berjualan, atau survey ke desa kami. Ah iya, ketua kami kali ini adalah Ashab, kenapa kami memilihnya? Entah, mungkin mukanya seperti pemimpin kebanyakan hehe, dan tentu saja kami memiliki dosen pembimbing, namanya Bu Eva Fitriani. Aku juga mau mengenalkan desa yang nanti akan kami tempati sebulan selama KKN, yaitu desa Rajeg Mulya, ya meskipun desa ini tidak bisa disebut desa sedikitpun karena sudah begitu maju, mungkin salah satu ciri yang bisa membuat daerah itu disebut desa adalah dengan adanya sawah, atau mungkin ini bagiku saja yang terbiasa hidup di Jakarta.

Tibalah waktu untuk berangkat. Meskipun yang laki-lakinya hanya sedikit, hanya ada aku, Taufik, dan Ashab sedangkan yang lainnya menyusul. Berangkatlah kami ke desa

Rajeg dengan mengendarai motor sementara yang perempuan menumpang bis tronton.

### **Lima Hari Menegangkan**

Dari Sembilan laki-laki yang ada, hanya kami bertiga yang dahulu telah sampai. Diriku, Taufik, dan tentu saja sang Ketua, Ashab. Sebelum melanjutkan pengalamanku, aku akan ceritakan dahulu bagaimana keadaan rumah yang ditempati oleh kami. Jika sekilas kalian melihat rumah kami, maka kalian akan segera mengetahui bahwa itu merupakan rumah yang telah lama ditinggalkan. Rel gerbang tanpa ada gerbangnya, pintu kayu yang bisa terbuka sendiri ketika terkena angin, lantai dua yang sangat gelap. Serta dilengkapi dengan kebun kecil di belakangnya, mengerikan bukan?

Ketika malam tiba, kami sepakat untuk tidak menempati kamar yang tersedia dan lebih memilih menempati ruangan tengah, agar lebih hangat mungkin hehe. Jujur saja, aku memilih untuk tidur lebih awal agar nanti tidak merasa sendirian ketika yang lain telah tidur, dan itu berhasil, aku bisa tidur dengan tenang. keesokannya kami bertiga harus Kembali ke Ciputat untuk melakukan upacara pelepasan.

Singkat cerita, setelah selesai dari upacara itu kami kembali ke desa Rajeg Mulya dan kali ini tidak hanya bertiga, sudah ada beberapa teman kami yang ikut kembali. Sore hari kami tiba, beristirahat sembari ngopi dan ngobrol, serta tidak lupa sebungkus tahu bulat juga menemani kami saat itu. Tak terasa malam tiba, seperti biasa udara dingin menyelimuti Rajeg Mulya, kami yang laki-laki pergi ke rumah perempuan untuk makan malam.

Makan malam kami lewati dengan bersuka cita, kami makan sambil mengobrol satu sama lain. Merasa lelah setelah perjalanan panjang dari Ciputat, aku, Wahyu, Fahri, dan Kiki

memutuskan untuk pulang duluan di saat yang lain masih asik mengobrol di rumah perempuan. Seperti biasa, sebagai koor bagian akomodasi aku yang memegang kendali kunci rumah, ku buka pintunya dan kami masuk untuk duduk dan Kembali mengobrol satu sama lain.

Di tengah-tengah obrolan kami, tiba-tiba Wahyu menyeletuk “Eh, tahu bulatnya mana? Tadi ada di sini”. Seketika kami terdiam, berusaha untuk sadar diri kami keliling sekitar rumah untuk mencari plastik tahu bulat itu, dapur, kamar, bahkan kami kembali ke pos putri namun hasilnya nihil, kami tidak dapat menemukan tahu bulat tersebut. Hanya ada satu tempat yang kami belum cek, kalian tau? Yaa, lantai dua yang sudah kukatakan bahwa tempat itu sangat gelap. Memberanikan diri, kami ber-empat bersepakat untuk naik ke lantai dua untuk mengecek keberadaan tahu bulat tersebut.

Mengendap-endap kami menuju kegelapan lantai dua dan ditemani senter yang berasal dari handphone kami, kami nekat untuk ke atas. Dan ya, apa kalian tau? Tepat saat senter kami diarahkan ke pojok kamar di lantai dua, di situ pula ada plastik tahu bulat yang semulanya terikat sekarang sudah terbuka dan berada di lantai dua. Kami buyar, lari keluar rumah, betapa takutnya kami saat itu, bahkan ada masyarakat yang keluar dan menanyakan apa yang sedang mengganggu kami? Baiklah, kami mengambil nafas kedua dan kembali menuju lantai dua, kami nyalakan lampunya dan mengambil tahu bulatnya. Sampai saat ini, aku tidak mengerti siapa yang memindahkan tahu bulat tersebut? Cukup menegangkan memang, tapi itu keunikan sendiri yang kami dapati saat kami KKN bersama.

## **Kak, Kenalin Pacar Aku**

Judul? Ah kalian tidak salah melihat judul, itulah yang terjadi padaku kala itu. Sebelumnya, kami kelompok 161 Abhinaya Atypic juga mengabdikan diri kami di Sekolah Dasar Negeri di sekitar pos kami. Kebetulan aku dan Ashab sebagian mengajar PAI, kemudian ada Aul yang mengajar IPA, Rara yang mengajar IPS, Jilil dan Imeh yang mengajar PAI sama sepertiku, Helsa yang mengajar Bahasa, serta Destri yang mengajar Matematika. Entah, aku tidak berpikir bahwa mengajar anak seumur SD akan sesulit itu, aku harus selalu bersiap jika nanti suaraku habis karena selalu teriak, tapi biarlah namanya juga pengabdian dan pengalaman justru itu yang kami cari di KKN ini :D.

Salah satu kelas yang aku ajar adalah kelas enam, yaa seperti yang kalian ketahui bahwa umur-umur kelas enam sudah sedikit mengerti tentang kehidupan, entah itu pertemanan hingga percintaan. Suatu hari, aku sedang pulang dan ingin melewati gerbang sekolah dan yang menarik ada seorang siswi yang aku ajar, dia melewatiku sambil berkata “Kak Faidh, aku abis dibeliin makan sama pacar aku dongg, kaka mau lihat ga? Ini loh, kenalin pacar aku”. Seketika aku terdiam dan tersenyum sambil berkata “Wiihh, kok aku ga dibeliin sihh”, memang aku bilang seperti itu di mulut, namun jauh di hatiku yang paling dalam aku berkata “Dekkk, cinta tak selamanya indah dekkkkk”.

## **Desa dan Perangkatnya**

Harusnya aku menulis judul ini di awal, tapi tak mengapa, semuanya tetap penting untuk dituliskan dan memiliki andil dalam kehidupanku selama KKN. Baiklah, di desa Rajeg Mulya ini aku menemui banyak perangkat desa yang menarik. Sebut saja di sini, A Ferdi yang selalu menemani kami hingga ke

Anyer, Pak Ivan, Pak Jaro yang panggilan akrabnya Becek, dan perangkat lainnya, mereka asik dan agak lucu juga.

Baru saat KKN ini aku mengerti tentang hubungan antar perangkat di ranah desa. Ternyata sedikit membingungkan, dari RW yang sebenarnya adalah atasan Jaro tapi secara masyarakat bahwa Jaro adalah atasan RW, hubungan antar RT maupun RW. Banyak sekali ilmu tentang fakta lapangan masyarakat saat itu. Special mention teruntuk beliau semua, terimakasih pak tanpa kalian kami tidak akan bisa melewati hari-hari di Rajeg Mulya.

### **Bertemu Tetangga di Rajeg Mulya**

Kelompok kami juga dipercaya mengajar anak-anak mengaji di sekitar desa Rajeg Mulya, sebut saja di RW.8 dan salah satu mushola di dekat pos kami. Namun ada yang aneh di situ, kenapa hanya aku sendiri yang mengajar di mushola tersebut? Ah sudahlah, toh anaknya sedikit hehe. Aku juga bersyukur dengan background ku yang merupakan lulusan pesantren dan mahasiswa di Dirasat Islamiyah sehingga hal itu bukan menjadi penghalang bagiku.

Tentu saja di sana aku tidak mengajar sendirian, sudah ada beberapa Pengajar yang lebih dahulu di sana. Sayang sekali saat tulisan ini aku tulis, aku sudah lupa namanya, namun ini sama sekali tidak mengurangi penghormatanku Pak. Seperti biasa, setelah selesai mengajar aku mengobrol dengan pengajar yang lain, saat ku tanya darimana asalnya, beliau bilang bahwa bukan merupakan orang asli Rajeg Mulya, dan ternyata beliau adalah orang Jombang, Jawa Timur.

Ahh betapa hatiku senang mendengar ceritanya, Ayahku yang asli Jombang sehingga aku merasa menemukan keluarga di sana. Aku dengarkan ceritanya tentang bagaimana beliau bisa pergi ke Jakarta, kegiatan apa saja yang beliau lakukan,

mengapa memilih di Rajeg Mulya, dan hal lainnya. Satu hal yang paling aku senangi adalah saat mengetahui bahwa beliau juga pengajar di Mushola tersebut, sehingga aku bisa menyadari bahwa orang Jombang akan selalu menjadi orang Jombang, tidak bisa lepas dari kegiatan mengaji.

### **Kalian**

Dalam kegiatan KKN ini menurutku tidak berjauhan dengan apa yang aku lakukan saat di Pesantren dahulu, yaa kerjaanku saat itu sebagai akomodasi memang sebatas membersihkan rumah, membeli perlengkapan, dan hal-hal yang berkaitan dengan akomodasi lainnya, namun aku tak pernah menyesalnya serta aku bahagia menjalaninya, ya bagaimana tidak, jika tidak ada kami anak akomodasi tidak akan ada barang hehe, special mention untuk Wano, Nida, dan Jilil yang udah nemenin aku selama di divisi akomodasi

Namun tentu saja, banyak pula yang aku dapatkan di KKN ini, entah itu soal pertemanan, persahabatan, relasi antar bendera, konstruksi sosial, hingga hubungan antar manusia yang banyak aku dapatkan selama bersosialisasi dan bergaul dengan berbagai pihak di desa Rajeg Mulya. Aku tidak akan lupa anak-anak kecil yang gratak masuk rumah kami, seorang abang yang selalu malakin duit, ibu-ibu yang ngasih mie, ataupun milku yang selalu menemani di setiap kondisi.

Kalian, banyak yang saya ingin ucapkan dan ceritakan kepada kalian semua wahai warga Abhinaya. Dari awal kita bertemu via online kemudian bertemu di cafe part hingga bertemu selama KKN. Terimakasih atas canda tawa serta ceritanya. Tawa kalian dan kumisnya Kiki yang membuat diriku betah di pos, terimakasih Kiki. Atau wejangan Wahyu di pos selama dua jam. Kegaringan seorang Taufik yang malah bikin lucu. Fahri partner survey nasi padang. Halim

abang-abangan kelompok. Mochlas yang s UKM MB setia menemaniku berdangdut ria. Argi yang ga pelit kalo lagi ngidam menu. Serta terkhusus A Abel ketua kita yang selalu menemani dan memberikan arahan meskipun kalo qunut subuh gaikutan hahaha. Serta teman-teman perempuan, Aul yang *love language* nya nabok, Destri yang menguasai berbagai bidang, Rara yang ceriwis, Helsa yang selalu mengayomi, Defira yang selalu setia bikinin kopi, Imeh yang masakannya numero uno, Shofa yang suka berbaur, Nabila ama Shifa yang randomnya sepaket, Jilil yang Qurani, Nida yang barbarinya telat, Odah yang bikin Terodah-odah, Fani yang keibuan, Semuanya, kalian.

Diriku tidak pernah menyesal mengenal kalian, terimakasih atas segala kenangan dan kerjasamanya selama sebulan KKN di Rajeg Mulya. Semoga kedepannya dari hasil pengabdian kita ini, kita juga bisa mengabdikan bagi kesuksesan kita kelak. Sampai berjumpa lagi, semoga Tuhan selalu berkenan untuk mempertemukan kita

## **SATU BULAN PENGABDIAN**

Muhammad Taufikurrahman

### **Pembagian Kelompok KKN dan Perkenalan**

Saya mendengar bahwa akan dilaksanakannya KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus. Dimana saya akan bertemu dengan teman-teman baru, dengan wajah-wajah baru, dan dengan berbagai kepribadian yang mereka punya. Dengan kepribadian saya yang tidak terlalu suka suasana baru, saya merasa bahwa butuh waktu yang lama untuk beradaptasi dengan teman-teman baru. Benar saja, saat PPM UIN Jakarta

membagikan kelompok dan daerah yang akan kita singgahi selama satu bulan, saya melihat tidak ada nama yang saya kenal.

Saya masuk di kelompok 161 yang beranggotakan 22 orang dan desa yang akan kami singgahi selama satu bulan yaitu di Rajeg Mulya. Kami Pun langsung berkenalan satu sama lain melalui online atau Gmeet dan menentukan ketua kelompok. Setelah itu kami berencana untuk bertemu langsung untuk melakukan rapat dan menentukan nama kelompok dan anggota-anggota divisi. Dan akhirnya setelah melakukan rapat, kelompok 161 diberi nama Abhinaya Atypic dan saya menjadi anggota divisi, divisi acara sendiri ada 4 orang yaitu 3 anggota dan 1 ketua divisi. Setelah kenal dengan mereka semua, ternyata mereka asik dan ramah yang membuat saya mudah untuk beradaptasi dengan teman-teman baru.

Masing-masing orang dan divisi mulai merancang program kerja dan tugas mereka yang nantinya akan direalisasikan di desa Rajeg Mulya. Untuk merancang program kerja yang akan kita laksanakan, kita mengadakan survey untuk mengetahui kondisi geografi dan masyarakat di desa Rajeg Mulya. Dari total 4 kali survey, saya hanya datang 2 kali karena ada kegiatan yang tidak bisa dibatalkan. Setelah 4 kali survey, kami berkesimpulan bahwa desa Rajeg Mulya terletak di daerah Kabupaten Tangerang, Banten. Disana sudah banyak perumahan-perumahan yang dibangun untuk warga lokal maupun pendatang, banyak minimarket, dan dan toko-toko yang banyak menyediakan bahan-bahan pokok sehingga kami tidak kesulitan untuk akses kemana-mana. Namun disana juga masih banyak sawah yang menjadi mata pencaharian warga desa Rajeg Mulya. Masalah utama pada desa Rajeg Mulya adalah sampah.

Setelah semua program kerja sudah kita rancang, akhirnya kami bertemu dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Beliau sangat setuju dengan program yang kita ajukan. Beliau hanya berpesan untuk menjaga sikap dan akhlak selama satu bulan di desa orang dan harus fleksibel. Karena ada kalanya program kerja yang sudah kita rancang ini tidak bisa terlaksana karena adanya kondisi yang tidak terduga. Dan beliau menekankan untuk lebih berkontribusi dan berkolaborasi dengan pihak desa.

Hari dilaksanakannya KKN sudah semakin dekat. Kami harus sudah mulai memastikan bahwa semua peralatan dan barang yang akan kita bawa ke KKN telah lengkap dan siap. Dari mulai kendaraan untuk pemberangkatan, barang bawaan untuk keperluan di kontrakan, dan keperluan untuk acara di Desa, dan kendaraan untuk mobilitas kami disana. Setelah semua sudah dipastikan, tinggal menunggu hari H untuk pemberangkatan.

Saat hari H tiba, kita semua berkumpul di lapangan triguna. Sambil menunggu yang lain datang, kami saling bercanda dan saling menyemangatkan untuk satu bulan kedepan. Setelah semua datang, semua barang-barang dinaikan ke dalam tronton dan pemberangkatan dimulai dengan *briefing* dan pembacaan doa yang dipimpin oleh ketua kelompok.

### **Satu Bulan Di Desa Rajeg Mulya**

Dua hari KKN kami fokus untuk silaturahmi ke staf desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar. Dan kami juga menyiapkan undangan pembukaan KKN yang nantinya akan disebar ke staf desa, 12 RW, Babinsa, dan Binamas. Kami menyebarkan undangan undangan pembukaan KKN pada tanggal 26 Juli dan pembukaan KKN dilaksanakan pada esok harinya

atau tanggal 27 Juli. Dan saya dipercaya oleh teman-teman untuk membacakan ayat suci al-Quran. Satu per satu sambutan disampaikan mulai dari ketua kelompok 161, DPL, staff desa, Babinsa, dan Binamas. Akhirnya sampai pada ujung acara yaitu pemotongan pita sebagai simbol kegiatan KKN kelompok 161 di Desa Rajeg Mulya resmi dilakukan.

Di minggu pertama kami ke sekolah-sekolah dan TPA terdekat untuk meminta izin berpartisipasi mengajar selama kami KKN. Alhamdulillah, kita disambut baik oleh pihak sekolah dan TPA dan kami diizinkan untuk mengajar di dua sekolah dan satu TPA. Akhirnya kami pun membagi tugas, saya sendiri mengajar di TPA karena itu adalah program kerja saya. Kami juga ikut berpartisipasi dalam memeriahkan Tahun Baru Islam pada tanggal 30 Juli dengan mengadakan pawai obor keliling. Itu adalah pengalaman pertama saya ikut pawai obor dan ternyata sangat meriah, pengalaman pertama yang tidak bisa saya lupakan.

Di minggu kedua kami mulai mengajar di sekolah dan TPA. Bertemu dengan adik-adik yang lucu, antusias belajar, dan menyambut kami dengan baik. Di sore hari juga kami mengadakan pos baca untuk anak-anak sekitar kontrakan kami. Selain membaca kami juga bermain bersama mereka supaya mereka tidak bosan. Kami senang karena bisa akrab dengan mereka.

Kami mengadakan ekonomi kreatif yang melibatkan ibu-ibu kader, pemuda setempat, dan bapak-bapak sekitar. Kami juga dipercaya bu bidan untuk membantu di posyandu dan kami juga mengadakan proker di bidang kesehatan yaitu *stunting* yang dibantu oleh bu bidan dan para kadernya. Kenapa kami memilih *stunting* sebagai proker di bidang kesehatan ? karena di Desa Rajeg Mulya sedang gencar tentang gizi bagi anak. Dan bu bidan juga menyarankan kami

untuk mengambil proker ini karena gizi anak di desa Rajeg terutama Rajeg mulya ini menjadi permasalahan utama juga. Di Desa Rajeg Mulya juga terdapat permasalahan tentang sampah, karena itu kami mengadakan kerja bakti di sekitar posko KKN untuk mengurangi permasalahan sampah ini. Pada tanggal 17 Agustus kami dipercaya untuk ikut berkontribusi memeriahkan hari kemerdekaan dengan mengadakan lomba untuk anak-anak dan lomba tumpeng untuk ibu-ibu.

Dengan dibantu oleh pihak desa dan warga setempat, proker yang kami rencanakan akhirnya selesai dengan baik. Dan berkat kerjasama semua anggota kelompok, KKN ini berjalan sampai akhir.

Sebelum akhirnya kita pulang ke rumah masing-masing, kami berinisiatif untuk pergi berlibur melepas penat ke pantai. Rasanya lega setelah menyelesaikan KKN dan sedih karena sebentar lagi akan berpisah. Rasa kekeluargaan yang muncul ketika berada di satu tempat tinggal, disatu lingkungan, dan disatu tujuan tidak akan pernah saya lupakan.

### **Pengalaman Baru Dan Keluarga Baru**

Adanya kegiatan KKN ini, saya menyadari bahwa sesungguhnya kehidupan bermasyarakat tidak akan sepenuhnya berjalan sesuai yang dibayangkan. Dan saya banyak belajar dari teman-teman yang sudah biasa berada di dalam organisasi. Karena saya tidak pernah ikut dalam organisasi apapun selama berada dibangku kuliah. Banyak pengalaman yang saya dapat selama mengabdikan di masyarakat, salah satunya seperti mengajar ngaji di TPA. Dengan mengajar ngaji, saya mendapat pengalaman baru sebagai guru dengan murid yang sebanyak itu. Bagaimana cara mengajar anak-anak, berbicara depan mereka, dan menjadi guru yang baik. Itu semua saya dapat ketika mengajar.

Tidak hanya bermasyarakat saja, di KKN juga menumbuhkan rasa kekeluargaan, kebersamaan, dan keakraban di dalam sebuah tim. Selama satu bulan kami tinggal di satu tempat, berada di satu lingkungan, dan berada didalam satu tujuan maka semua kehangatan dan semua kedekatan itu muncul dengan sendirinya. Makan, bernyanyi, bercanda, sedih, senang, dan yang semua kita lakukan dan rasakan di KKN tidak akan pernah dilupakan.

## **MENYUSURI MEMORI**

Nida Nisya Dewi

### **Kisah Sebelum Menjadi Bagian dari Abhinaya Atypic**

Dimulai saat seluruh Angkatan 2019 diminta untuk mengisi formulir pelaksanaan KKN yang diadakan oleh PpMD UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selang beberapa lama, keluar informasi pembagian kelompok dan daerah pengabdian KKN 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdebar, semangat, cemas, dan gugup, itu yang aku rasakan sesaat setelah menemukan namaku di file PpMD. Jiwa-jiwa kaum stalk mulai muncul pada diriku, ya tentu aja untuk mencari kontak anggota sekelompokku di instagram. Syukurlah, aku menemukan beberapa akun Instagram mereka dan langsung mengirim pesan kepada mereka “Assalamualaikum, Kak. Saya Nida dari kkn kelompok 161. Apakah benar kakak...”. Yah, kurang lebih seperti itu.

Grup WhatsApp juga sudah dibuat, kami 22 orang sudah bergabung ke dalam grup KKN 161. Kami berkenalan untuk pertama kalinya melalui grup WhatsApp dan melakukan rapat daring melalui Google Meet di malam takbiran dan saat itu aku sedang mudik sehingga sinyalnya cukup buruk. Untuk

pertama kalinya, aku melihat wajah-wajah cantik dan tampan mereka, hiya hiya hiya, yang tentu akan menjadi teman seataap dalam sebulan nanti. Giliranku untuk berkenalan, aku menyiapkan kalimat dan tentunya mental agar terlihat natural dan tidak terlihat gugup saat membuka kamera serta membuka suara untuk pertama kali di hadapan teman kelompokku. Dalam rapat itu, kami menentukan ketua, sekretaris, dan bendahara.

Suatu sore, di café Kawasan Kampus 2, kami berkumpul untuk pertemuan langsung perdana sekaligus rapat perdana kelompok. Saat pertemuan pertama itu, aku merasa canggung banget dan gemetar. Belum tau nama dan wajah, aku terus saja menggerakkan kakiku. Kami berdiskusi membahas divisi yang diminati dan nama kelompok. Aku memilih divisi Akomodasi dan Perlengkapan. Awalnya, aku sedikit ragu untuk masuk ke divisi itu karena biasanya divisi itu hanya dimasuki kaum pria saja. Namun, ternyata ada satu orang teman yang pada saat itu belum aku kenal juga ingin bergabung ke dalam divisi Akomodasi dan Perlengkapan, dia adalah Jilil. Di sini menjadi awal mula pertemanan kami semua.

Padatnya jalanan di depan Kampus 1 dan suara klakson yang tiada hentinya di suatu pagi yang cerah. Hari itu, kami melaksanakan survei pertama untuk bertemu dengan pihak desa. Hasil dari survei pertama membuat aku sedikit lega karena kondisi Desa Rajeg Mulya bukan merupakan desa tertinggal seperti dibayanganku selama ini yaitu desa seperti yang di film penari. Desa Rajeg Mulya memiliki banyak sekali fasilitas seperti yang dimiliki kawasan perkotaan, seperti minimarket, apotek, restoran/kedai, dan laundry. Minggu berikutnya, kami melaksanakan survei kedua untuk mencari rumah tempat tinggal kami selama sebulan.

## **Kisah Menjadi Bagian dari Abhinaya Atypic**

Semilir angin yang meruak masuk ke dalam tronton dan suara bising yang dibuat dari mesin tronton. Ya, hari itu adalah hari dimana kami semua menjalankan misi pengabdian masyarakat di Desa Rajeg Mulya. Aku dan beberapa teman yang lain berangkat dengan menggunakan tronton dan sisanya menggunakan motor serta mobil. Di dalam tronton, kami masih belum terlalu kenal satu sama lain sehingga suasananya masih sedikit canggung. Aku kira, barang bawaan milikku yang paling banyak dan riweh sendiri. Ternyata, setelah melihat barang bawaan teman-teman, barang bawaanku yang paling minimalis haha. Dalam perjalanan di tronton, aku terus bergulat dengan pikiranku karena ini pertama kalinya bagiku hidup dengan orang lain dalam waktu yang cukup lama. Pengalaman KKN ini akan menjadi pelajaran dan kenangan yang sangat berharga seumur hidupku.

Detik demi detik, menit demi menit berlalu, setelah sekitar dua jam kami sampai di posko. Mulai detik itu saat kakiku baru saja menginjakkan kaki di Desa Rajeg Mulya untuk memulai perjalanan sebulan ke depan, aku bertekad mengerahkan semua tenaga dan pikiran untuk kelancaran program kerja kami. Membersihkan rumah, menata peralatan/perlengkapan, dan mengatur koper menjadi aktivitas pertamaku di sana. Kami semua bahu-membahu melakukan hal itu di hari pertama kami hidup bersama di satu atap.

Program kerja pertama yang dilaksanakan adalah Pos Baca, dimana anak-anak di sekitar RT 1 berkumpul di pos depan posko untuk membaca buku sambil bermain. Pos baca menjadi ajang bagiku untuk kenalan dengan anak kecil di sekitar posko. Kami dan anak-anak kecil berbagi cerita dan

tawa di pos. Aku melihat teman-teman yang lain sudah akrab dengan anak-anak padahal baru belum satu jam mereka kenal. Kalau dengan anak kecil, aku merasa lebih leluasa dalam ngobrol dan bercanda, pasti karena aku masih punya sifat ekstrovert 19%.

Minggu kedua, aku, Shifa, Shofa, Odah, dan Nabila (tarbiyah squad kalau kata orang hehe) mulai mengajar di Sekolah bernama SD Bina Mandiri sebagai salah satu program kerja utamaku. Untuk pertama kalinya, aku berkesempatan mengajar langsung di sekolah dan mengambil pelajaran bahwa profesi guru bukanlah profesi yang mudah. Dari program kerja ini, aku percaya bahwa guru adalah pekerjaan yang paling mulia. Aku belajar cara memimpin kelas dan mengajar murid SD dengan menerapkan ilmu yang sudah aku pelajari di perkuliahan. Ternyata mengajar murid SD sangat menguras kesabaran dan tenaga karena jumlah yang sangat banyak dan ada saja tingkah lucunya. Di samping itu, mengajar di sana amat menyenangkan karena para murid sangat antusias bisa belajar sambil bermain sehingga mereka tidak merasa takut dengan pelajaran matematika dan juga para guru di SD Bina Mandiri sangat menerima kami dengan baik.

Pada keramaian sore, kami berangkat ke suatu masjid di Desa Rajeg Mulya. Masjid Baitul Falah merupakan tempat bagi anak-anak untuk belajar agama dan mengaji. Aku membantu para ustadzah untuk menyimak anak-anak mengaji dan membetulkan bacaannya kalau ada kesalahan. Saat perkenalan dimulai, perasaan canggung dan gugup mulai merebak di benakku. Di luar dugaanku, anak-anak di TPA menyambutku dengan senyuman dan lambaian tangan mungil mereka. Ini adalah pengalaman baruku untuk mengajar iqro di TPA dengan anak-anak yang sangat imut itu.

Suatu malam dengan langit yang cukup gemerlap, kami beserta Pengurus Masjid setempat berkolaborasi mengadakan Pawai obor dalam rangka memperingati 1 Muharram. Semarak pawai obor sangat terasa karena semua orang dari berbagai usia turut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan ini. Cahaya dari obor menerangi perjalanan kami saat pawai. Aku dan Jilil menjaga barisan di paling belakang kalau saja ada seorang anak yang tertinggal di belakang. Kami dan warga setempat berjalan beriringan dengan kehangatan senyuman mereka.

Pagi hari yang paling mencekam bagiku dan mengacaukan mood adalah hari dimana proker Ekonomi Kreatif dilaksanakan. Pikiran negatif dan rasa bersalah terus muncul di pikiranku karena satu perlengkapan paling penting dan utama proker belum tersedia, yaitu koran. Pagi itu pukul 6, aku bersama dengan teman dari divisi akomod mencari kertas itu sampai jarak yang cukup jauh dan menurutku sangat tidak worth it hanya untuk beberapa jengkal koran. Kami mendatangi berbagai pengepul mulai dari Kawasan Rajeg Mulya sampai daerah yang jauh dari Desa Rajeg Mulya dan hasilnya nihil kami tidak menemukan selembarpun koran bekas. Mendekati pukul 9.30, kami akhirnya dapat beberapa gulungan koran. Dari sini, aku belajar menahan ego dan belajar bertanggung jawab.

Saat itu, hari kemerdekaan Indonesia ke-77. Pengurus RT dan kami berkolaborasi mengadakan acara 17-an di lapangan depan posko kami. Tanpa ada diskusi dan briefing, aku dan Jilil diminta menjadi pemandu acara karena saat itu yang berada di posko hanya empat manusia, termasuk aku dan Jilil. Anggota lain tidak ada karena harus menghadiri upacara bendera di Kecamatan Rajeg. Saat itu yang ada dipikiran adalah bagaimana memandu acara lomba dengan meriah dan asik karena aku kurang berpengalaman menjadi host/MC,

membuatku cemas. Untungnya, Jilil mahir dalam membawakan acara dengan meriah.

Semua lomba yang diadakan selalu ramai diikuti banyak anak-anak, para Ibu juga tak mau kalah dengan anak-anaknya untuk ikut setiap perlombaan yang ada. Tanpa memikirkan hadiah yang akan didapat, mereka hanya mengikuti setiap perlombaan dengan tulus. Bagian yang paling menyenangkan dan menggelitik dari hari itu adalah saat anggota kelompok kami juga ikut partisipasi dalam perlombaan. Kami dan para warga saling berinteraksi tanpa ada pandangan bahwa kami hanya tamu di sana.

Pengalaman paling berkesan bagiku selama sebulan di Rajeg adalah saat perpisahan TPA. Setiap anak TPA membawa satu buket makanan ringan dan akan dinilai yang paling cantik dan unik. Menuju akhir acara, mereka memberikan kami kejutan dengan memberikan buket makanan ringan itu kepada kami. Entah apakah aku berhak mendapatkan banyak buket dari mereka. Jujur saja, ini adalah buket pertama yang aku dapat dari seseorang, memang sangat mengesankan bukan? Sehingga pemberian ini amat sangat berharga dan berarti bagiku karena mereka memberikan ini dengan tulus.

Hari-hari terakhir, pengurus masjid setempat mengadakan santunan anak yatim dan dhuafa. Kami diminta membantu mensukseskan acara tersebut dan aku diminta menjadi jembatan informasi antara pihak pengurus masjid dengan kelompok KKN. Lagi-lagi dengan keterbatasan diri ini, aku merasa sedikit terbebani. Namun, dengan usaha dan bantuan teman-teman yang lain acara ini berjalan sesuai rencana.

## **Kebersamaan Kami**

Satu dua hari KKN, aku masih merasa tidak dekat dengan siapa-siapa karena kepribadianku yang sedikit tertutup dengan orang baru. Tapi, setelah hari kedua Nabila mengajakku untuk jalan pagi sambal jajan telur gulung di depan komplek. Sejak saat itu, aku sudah tidak terlalu canggung untuk ngobrol dengan yang lainnya. Setelah beberapa hari terlewat, aku mulai bisa beradaptasi dan membuka diri dengan yang lain. Aku bisa sedikit lebih percaya diri memulai obrolan dengan yang lain. Ternyata mereka semua friendly banget sehingga membuatku nyaman berada di sekitar mereka.

Dua puluh empat jam dikali 33 hari, kami selalu bersama di saat susah dan senang, persis kaya pasangan rumah tangga. Bangun tidur, aku sudah harus mengantri panjang untuk ke toilet. Terkadang, kami melakukan solat jama'ah dan selalu aja Odah kabur karena disuruh jadi imam. Dengan terpaksa, Shofa atau Jilil yang sering jadi imam dilanjut doa yang dipimpin Nabila. Kalau di rumah, masak menjadi tugas mama di rumah. Tetapi, di sini kita semua harus masak untuk bisa makan. Seru banget bisa masak bareng sama yang ahli di bidang masak-masakan dan ada juga yang lidahnya kurang peka.

Semua pekerjaan rumah yang biasanya bukan kita yang kerjakan, seperti cuci piring, menyapu, mengepel, merapikan sampah dapur, dll harus kita yang ambil alih. Isi galon dan isi galon adalah aktivitas rutinku setiap hari selama di sana. Tiba-tiba di siang bolong atau pagi buta ada notifikasi muncul, list mandi haha. Kapan lagi aku merasakan hiruk pikuk suasana per-KKN-an. Bolak-balik dari satu tempat fotocopy satu ke tempat fotocopy lain, membeli perlengkapan dan mencari peralatan proker jadi kesibukanku di sana.

Sela-sela waktuku di setiap proker, aku memanfaatkan untuk main dan ngobrol dengan yang lainnya. Biasanya kami bermain UNO, Mafia Game, dan Ludo di teras tempat terfavorit kami semua, tidak lupa DJ Odah yang setiap saat selalu memutar musik. Mulai dari solat, rebahan, makan, main, ngobrol, rapat, sampai pasang bendera pun dilakukan di teras. Untuk urusan perjajanan, biasanya kami jajan kebab, jus, pancong, atau cappuccino cincau. Setiap selesai mengajar di SD juga biasanya aku selalu jajan di depan SD yang mengingatkan aku saat masa SD. Di pos depan posko juga menjadi tempat khusus kami untuk sesi curhat deep talk. Kadang-kadang kami nongkrong di pos ini sampai hampir tengah malam karena suasana yang tenang dan nyaman hanya saja banyak nyamuk.

Setiap orang di anggota kelompokku memiliki sifat yang berbeda-beda. Dari perbedaan itu yang menyatukan hati dan pikiran kita selama itu. Jilil, my first mate yang punya selera musik dark/hiphop beda dari yang lain dan suara tawanya yang unik. Destri, si paling friendly dan welcome banget. Shifa, si paling it's okay, tukang pinjem baju dan gas ikut aja kemana-mana. Nabila, kang jago niruin suara atau juga ekspresi orang-orang. Shofa, visual of the Abhinaya karena cantiknya MasyaAllah. Odah, bang odah yang paling boros kalau jajan dan spotify-nya yang menemani kami di semua situasi. Fani, si paling keibuan karena suka ngomel haha dan juga anak rumahan banget. Aul, paling perhatian di kelompok dan juga kembang desanya Abhinaya. Rara, yang paling riweh tapi asik banget. Imeh, si paling chef di sana, sambelnya paling top. Helsa, si paling rajin bangun pagi buat masak nasi untuk kita semua. Defira, yang paling relate sama aku kalau ada paku yang tinggi dan paling sabar kalau ada nota keselip. Ashab, setiap bicara aksen Sundanya ga ketinggalan dan ketua yang

adil banget. Bang Faidh, yang paling banyak kasih pendapat pas evaluasi. Argi, yang pelit tapi pelitnya biar dapet cashback, jadi dimaafin haha. Bang Halim, si paling high level bahasannya. Bang Mochlas, kating yang ga kaya kating. Fachri, si penghalang jalan pas lagi bawa motor. Topik, yang paling gercep kalo disuruh. Wano, si paling gabisa santai kalau bicara. Kiki, yang paling santai kaya di pantai.

Pengalaman KKN ini mungkin tidak seberapa bagi orang lain, tetapi bagiku ini pengalaman yang sangat berkesan dan berharga. Kalau bukan karena mereka semua, mungkin proker KKN yang banyak tidak akan terlaksana dengan lancar. Berkat usaha kita semua, kegiatan KKN ini selesai dengan baik. Aku berharap akan ada hari dimana kita semua bisa kumpul lagi. Terima kasih.

## **CERITA TENTANG AKU DAN RAJEG MULYA**

Radhesyia Narulita Wiganda

### **Musim KKN, katanya**

Tak ada hal yang membuat diriku yakin mengenai KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Aku adalah Radhesyia mahasiswa semester 6 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang akan melakukan KKN di sebuah desa yang aku sendiri pun belum mengetahuinya. Semua berawal dari aku yang memang tidak ada niat untuk melakukan KKN tapi nyatanya aku harus mengikuti kegiatan tersebut sampai akhirnya aku mengisi formulir untuk mendaftarkan namaku untuk ikut dalam KKN.

Hai, ini awal kisahku mengenai KKN di Desa Rajeg Mulya, Kab, Tangerang. Pada saat pengenalan mengenai KKN oleh

PPM aku mengikutinya lewat kanal Youtube dan begitu lama penjelasannya tapi aku tersadar bahwa ternyata selain KKN reguler ada juga KKN aiesec yang penempatannya dekat dengan rumahku dan pada saat itu pun ada penyesalan yang terjadi dihidupku. Aku berbincang dengan ayahku mengenai hal ini bahwa aku tidak tahu bahwa ada KKN yang lokasinya dekat dengan rumah, ayahku hanya menanggapi dengan mengatakan bahwa aku harus yakin dan menurut ayahku aku harus belajar hidup mandiri karena tanpa kalian tahu aku bertempat tinggal dekat dengan kampus, serta dari SMP hingga SMA wilayah sekolah ku berdekatan dengan kampus UIN. Ya, ini lah nasibku belum pernah pergi lama dari rumah.

Aku menunggu sekali pengumuman kelompok berapa dan desa mana yang akan kutuju. Ada harapan di hati kecilku ingin sekali KKN di daerah pegunungan karena aku memang menyukai gunung. Nyatanya aku ditempatkan di satu desa di wilayah Kab, Tangerang yaitu desa Rajeg Mulya. Panas panas dan panas yang ada di otak kecil ini, harapan ku gugur mengenai daerah pegunungan yang dingin tapi aku saat itu menerima dan bahagia karena mau KKN pikiran mengenai KKN yang tak yakin menghilang begitu saja. Setelah itu temanku, Chika mengirimkan sebuah pesan melalui Whatsapp yang isinya daftar nama – nama kelompok KKN, tak lama langsung kubuka tapi Chika memberitahuku bahwa aku dapat kelompok 161. Tapi ku buka daftar kelompok itu dan ku lihat satu persatu nama – nama yang akan menemaniku selama sebulan penuh.

Setelah itu aku mencari nama – nama kelompok 161 dengan komen disalah satu post Instagram PPM UIN Jakarta, tapi tak ku lihat ada yang komen beda dengan beberapa kelompok lain yang langsung mendapat sautan di kolom komennya. Tak pantang menyerah akupun komen lagi untuk

kali kedua karena pikirku komen yang pertama tenggelam karena begitu banyak komen yang masuk. Selang beberapa menit satu persatu teman kelompokku menghubungiku dan akupun menyambut mereka dengan baik.

### **Kita**

Setelah masuk grup KKN 161 aku memperkenalkan diriku kepada anggota kelompok, setelah saling mengenal satu sama lain. Tiba saatnya untuk pemilihan ketua kelompok, sekretaris dan bendahara melalui aplikasi zoom dan aku memiliki Ashab sebagai ketua karena ia menghubungiku terlebih dahulu dan akupun merasa bahwa aku sudah sedikit mengenalnya dan ternyata temanku yang lain menyetujui nya untuk memilih Ashab sebagai ketua kelompok 161. Setelah pemilihan tersebut ada niatan dari yang lain untuk bertemu secara langsung untuk pertama kalinya.

Karena banyak dari mereka yang tidak tahu akan kumpul dimana akhirnya salah satu dari anggota 161 yang bernama Helsa memberikan saran untuk bertemu di TRAP Café akupun awalnya bingung dimana TRAP Café tersebut karena katanya dekat dengan fakultas kedokteran, aku sebagai seseorang yang rumah nya dekat dengan fakultas kedokteran merasa bingung karena yang ku tahu tidak ada café itu, ternyata setelah mencari tahu akupun membuat reservasi untuk kami kumpul disana.

Setelah berkumpul offline untuk pertama kalinya kita merasa semakin dekat satu sama lainnya. Aku merasa sangat senang karena memiliki teman baru dan akan tinggal bersamaku selama 1 bulan. Singkat cerita akupun survei ke lokasi KKN tersebut, aku merasa bawa satu sama lain dari kita mulai kenal lebih jauh dari yang sebelumnya. Akupun mulai mengetahui sifat satu persatu dari mereka yang memang

setiap manusia memiliki sifat dan karakteristiknya masing – masing.

### **Pra KKN**

Aku selalu mengikuti setiap kali survei ke Desa Rajeg Mulya, karena menurutku aku akan tinggal selama 1 bulan disana dan aku harus mengetahui daerah tersebut. Aku yang memiliki sifat clingy, spoiled membuat diri ini tidak percaya dengan lokasi desanya. Akan tetapi, aku mencoba untuk menerimanya dengan sepenuh hati tapi. Oh iya, aku disini sebagai koordinasi dari divisi Publikasi dan dokumentasi, aku sangat menyukai foto – foto ataupun membuat video menurutku ketika kita mengabadikan suatu momen belum tentu momen itu akan kembali terulang, makanya aku menyiapkan kamera canon ku untuk dibawa dalam KKN ini.

Menjelang 2 minggu sebelum aku berangkat KKN semua aku siapkan dengan matang, dari baju yang aku beli baru dan kebutuhan – kebutuhan baru yang memang akan aku perlukan. Akupun membawa 2 koper untuk KKN ini sedikit malu tapi kan aku memang seperti ini mau bagaimana lagi. Sebelum itu akupun ikut divisi humas untuk membantunya mencari dana tambahan dan Alhamdulillah aku membantu bersama keluargaku juga dan hari itu sangat laris, akupun bahagia karena semua berjalan dengan lancar.

Setelah 5 kali survei desa Rajeg Mulya, akhirnya pada survei ke 6 kami memutuskan untuk mencari rumah yang akan kami tinggali oh iya, kelompok 161 diberi nama Abhinaya Atypic dan mempunyai anggota 13 perempuan dan 9 laki – laki ya laki – lakinya lebih sedikit tapi aku tetap bersyukur dengan keadaan. Kami mencari rumah dan menurut keterangan staf desa pak Jarwo ada rumah di dekat rumah Pak Rt, setelah kami lihat rumahnya memang cukup besar tapi untuk 22 orang tidak mungkin tinggal dirumah itu. Akhirnya kita masih

mencari dan kembali lagi dibantu sama Pak Jarwo dan kami diantar bertemu dengan Rw.06 yaitu Pak Eddie tapi setelah melihat rumahnya aku merasakannya dan aku bujuk teman – temanku yang sedikit memaksa aku untuk rumah itu saja yang akan ditinggali karena jarak dari survei ke 6 dan KKN semakin dekat dan tidak ada waktu lagi.

Tenang, aku tetap menolak dan selalu bilang kenapa tidak rumah yang lain aja. Aku tidak menyukai rumah itu tapi ketua ku bilang bahwa dimana lagi kita mencar, akhirnya aku melunak juga karena pikirku 22 orang akan tinggal dirumah itu dan aku tidak perlu khawatir tentang itu. Nyatanya ketuaku memberi tahu bahwa rumah itu tidak boleh dicampur antara laki – laki dan perempuan, pada saat itu aku langsung memberitahukan ketuaku untuk aku tidak mau tinggal dirumah itu, tolong cari rumah untuk anak perempuan. Kalau laki – laki tinggal di rumah itu tidak masalah tapi kalau perempuan aku tidak menginginkan dan aku menolak keras, kalau dibilang takut ya aku takut tinggal dirumah yang sudah 2 tahun tidak berpenghuni.

### **Yang ku tunggu, KKN**

KKN semakin dekat aku pun harus membuat proker untuk diriku dan mencocokkan dengan kebutuhan desa Rajeg Mulya, tapi sebelum itu kita bertemu dosen pembimbing kita yaitu Ibu Eva. Sebelum bertemu beliau aku dan temanku Nida mengunjungi Fakultas yang beliau ajar serta meminta nomer beliau untuk menghubungi mengenai KKN. Bu Eva akhirnya memberikan alamat rumahnya dan kita mengunjunginya, beliau pun menerima kita dengan sangat baik dan kitapun senang.

Sekitar seminggu sebelum KKN aku mencarikan tronton untuk mobilitas kita menuju Desa Rajeg Mulya, akhirnya dapat

dan sudah deal cuman ketika kita berangkat menuju Desa tronton nya lumayan lama sampainya padahal janjinya jam 9 sudah berangkat menuju Rajeg Mulya.

Pada tanggal 23 Juli 2022 KKN 161 Abhinaya Atypic menuju Desa Rajeg Mulya dengan menggunakan tronton. Barang-barang juga sudah siap dibawa untuk kebutuhan selama 1 bulan disana, setelah sampai disana aku membereskan barang-barangku dan barang temanku. Sebelum itu kita membereskan kontrakan setelah bersih kita menaruh barang-barang di dalamnya. Setelah semalam tinggal bersama aku sadar bahwa kebersamaan ini menyenangkan walau aku agak susah untuk memilih makanan dan teman-temanku membantuku dan mengerti aku.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Juli 2022 kita memutuskan untuk pembukaan KKN di Desa Rajeg Mulya dan mengundang staf-staf daerah untuk menghadiri pembukaan tersebut. Sebelum pembukaan pasti mengirim undangan ke tiap Rt, Rw dan staf desa disanalah kita bisa memperkenalkan diri dengan Rt, Rw dan staf daerah. Dari 22 orang kita dibagi-bagi untuk menyebarkannya dan aku senang karena bisa diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Setelah itu kita mengadakan pembukaan dengan sangat baik dan RT, RW dan Staf desa pun menyambut dan membantu kita untuk melaksanakan proker kita di desa Rajeg Mulya.

Aku memutuskan untuk mengajar anak Sekolah Dasar di SDN Rajeg IV. Awalku aku memang merasa takut tidak diterima oleh anak-anak SD karena kan aku memang bukan berasal dari desa tersebut, nyatanya aku di sambut baik dan diperkenalkan setelah tadarusan dan menurutku akan menjadi sangat mudah untuk bersosialisasi di SD tersebut. Ku pikir setelah diperkenalkan akan langsung masuk ke kelas tapi menurut kepala sekolahnya hari senin saja dan kami mengiyakan untuk

mengajar mulai senin. Kami akhirnya pulang dan ya aku bebersih barang-barang yang memang belum sempat aku rapihkan.

Hari terus berlalu dan aktifitas kita hanya menyiapkan proker yang penting dan tidak penting bagi desa. Aku membiasakan diri untuk mencuci pakaianku sendiri selama KKN walaupun teman-teman lain pada *laundry* tapi aku merasa bahwa aku harus mandiri disini. Akhirnya hari senin pun datang dan aku menyiapkan diriku untuk berteman dengan mereka bukan menjadi guru tapi teman yang membuat aku dan anak-anak SD tidak merasa canggung. Selain mengajar anak SD, di posko Abhinaya juga terdapat pos belajar setiap sorenya dan akupun ikut berpartisipasi untuk mengajak anak-anak sekitar bermain sambil belajar. Anak-anak yang ikut pun semakin banyak setiap harinya.

### **Cerita manis**

Banyak sekali kenang setiap kenangan yang membuat aku merasa bahwa aku tidak akan melupakan kejadian-kejadian kecil yang sangat berarti. Dari mulai masyarakat yang membantu dan menolong serta setiap kali aku senyum dibalas dengan senyuman yang tidak dipaksa menurutku, disana memang berbeda dengan lingkungan tempat tinggalku tapi ketika aku mencoba untuk memperdalam dan mencoba menerima lingkungan desa Rajeg Mulya dan aku mulai mencintainya. Di setiap kesempatan atau kegiatan desa pasti kita ditunjuk untuk ikut serta dari mulai pawai obor, santunan anak yatim dan mengajar ngaji di desa. Membuat kami yakin bahwa kami diterima.

Disana banyak sekali warung makan dan jajanan yang aku suka jadi menurutku tidak terlalu susah untuk menyesuaikan hidup serta banyaknya perumahan membuat banyak sekali

masyarakat disana tapi kami hanya bisa memfokuskan untuk di Rajeg Mulya Residence karena kita memang tinggal di sana. Aku juga mengikuti kegiatan posyandu atau stunting yang memang itu adalah proker utama kita dan Alhamdulillah nya berjalan dengan lancar. Selain itu, ada kegiatan digitalisasi yang memang difokuskan untuk kantor desa.

Selain digitalisasi kita juga mempunyai proker yaitu, ekonomi kreatif dan mengundang RT, RW dan Staf desa dan masyarakat untuk mengikuti dan mempelajari yang bisa dipelajari dari ekonomi kreatif. Pada kegiatan posyandu aku melakukan atau membantu ibu bidan untuk memasukan cair kedalam jarum suntik. Menurutku itu adalah kegiatan yang aku tidak bisa lupakan karena aku bisa sekalian belajar dan mengerti bahwa memasukan cair ke dalam suntik pun ada tekniknya.

Selain itu semua, aku mempunyai orang-orang yang bisa mengerti aku. Dari 12 perempuan yang ada di kelompok 161 menurut aku hanya ada 4 orang yang memang mengerti dan tau mauku apa walaupun aku tau mereka berempat juga muak dengan kelakuan ku selama KKN tapi mereka tetap mengayomiku dari mulai aku nangis-nangis serta aku bahagia mereka selalu ada untuk ku dan selalu mendukungku selama KKN. Akupun selama KKN selalu ada saja penyakit di tubuhku tapi mereka selalu mau untuk menemaniku membeli obat atau menolongku ketika aku susah minum obat dalam bentuk kapsul dan mereka membantuku, sekali lagi aku ingin mengucapkan terima kasih karena selama KKN sudah ku susahkan tapi tidak lupa dengan teman yang lain yang sudah bisa mencoba mengerti aku.

### **Akhir dari musim KKN**

Tidak terasa ternyata sebulan itu hanya sebentar walau akupun sudah merasa tidak nyaman tapi mencoba melanjutkan saja. Dan ya sampai pada titik dimana aku dan kawanku harus mengakhiri KKN ini, dengan menyebar undangan penutupan untuk tanggal 24 Agustus 2022. Rasa berat untuk meninggalkan desa ini pun ada, dari mulai aku selalu menangis ketika melihat temanku yang sudah sebulan lamanya bersama diriku, tapi penutupan itu dilalui dengan lancar dan desa pun mengucapkan terima kasih karena sudah KKN disana. Kami memberikan cenderamata untuk desa berupa plakat dan mug-mug yang bertulisan kelompok KKN 161 Abhinaya Atypic.

Dengan berat hati aku harus mengakhiri semua kejadian-kejadian menyenangkan dan menyebalkan yang sudah terjadi selama sebulan ini. Mungkin ada kesalahan tapi Abhinaya Atypic berusaha untuk mencari jalan keluarnya dan setiap pertemuan pasti ada perpisahan yang terjadi. Terima kasih kepada Abhinaya Atypic KKN 161 yang sudah sukses menjalankan KKN di desa Rajeg Mulya. Aku Radhesyia sebagai penulis undur diri dari kisah ini.

## **MEMORIES.....**

Ragdah Ainun Mardiyah

KKN adalah kegiatan yang saya dengar dan tahu bahwa saya harus melsayakannya juga suatu hari. Semester enam, masa dimana KKN selalu disebut. Saya ingat hari-hari dimana saya menunggu kelompok KKN dibagikan, dan bagaimana saya merasa sedih karena tidak akan ada hari libur untuk dinikmati. Tapi itupun, saya masih menunggu kelompok KKN dibagikan. Saya agak bingung bagaimana kita akan menemukan teman satu kelompok atau bagaimana menghubungi mereka; tapi itu terjadi begitu saja. Beberapa minggu kemudian, lokasi KKN dibagi, dan ternyata tempatnya cukup dekat dengan rumah saya. Teman satu grup saya mengadakan beberapa pertemuan dan beberapa survei tetapi sayangnya, saya tidak dapat menghadiri sebagian besar. Sekedar meetup dengan divisi saya dan meetup lagi dengan dosen pembimbing lapangan saya. Pertemuan itu pada dasarnya adalah interaksi tatap muka pertama saya dengan teman satu kelompok saya. Selain interaksi tatap muka itu, saya hanya melakukan interaksi online yang sama sekali tidak membantu saya dalam menghafal wajah orang dan suasana canggung pertemuan pertama, tetapi semuanya berjalan lancar.

TIMELINE SKIP.....

### **My Beginning**

23 Juli 2022, dua hari lebih awal dari jadwal yang diberikan oleh PPM, kami pergi ke desa yang dipilih sebagai tempat kerja sukarela kami. Meskipun tidak semua datang

tepat 23 tetapi sebagian besar sudah datang. Saya ingat betapa rumitnya hari itu. Saya berpikir untuk pergi ke desa dengan yang lain, meskipun akan lebih dekat jika saya pergi dari rumah saya tetapi karena saya meninggalkan barang-barang penting di kamar sewaan saya, saya harus pergi ke sana sehingga saya berpikir untuk pergi ke desa dengan teman-teman satu kelompok saya, tetapi berubah pikiran di tengah jalan dan memutuskan untuk pergi ke desa setelah dari kamar sewaan saya, bukan dengan teman-teman kelompok saya. Untuk pertemuan pertama saya dengan groupmate saya yang lain agak canggung untuk beberapa hari pertama. Tetapi seiring berjalannya waktu, ternyata mereka adalah orang-orang yang cukup menyenangkan. Meskipun saya tidak begitu yakin saya bisa beradaptasi dengan baik dengan mereka sebelum bertemu dengan mereka. Pada awalnya selain saya khawatir tidak bisa beradaptasi dengan baik, saya memiliki lebih banyak kekhawatiran yang beredar di sekitar saya. Pertama, saya pikir aktivitasnya akan sangat penuh sampai kecapean dan stres, tapi ternyata tidak seburuk itu. Kegiatan KKN tidak penuh seperti yang saya kira tetapi diisi setiap hari. Kedua, saya khawatir tentang jadwal memasak saya atau lebih tepatnya hasil dari masakan saya. Saya bukan seseorang yang paham banyak tentang memasak yang baik dan benar, saya agak khawatir hasilnya akan menjadi buruk, untungnya saya banyak bantu. Ketiga, saya agak khawatir mengajar tapi untungnya saya dibantu dengan seorang teman yang hebat (Terima kasih banyak my friend). Ada lebih banyak kekhawatiran tapi oh well.

### **The Beginning**

*Stepping to what did we do?* Nah, banyak hal yang terjadi. Dari saya berteman dengan groupmates, to mereka

menjadi teman jajan saya meskipun tidak sebanyak saya dan sesering saya yang membuat saya menjadi si tukang jajan, dan seseorang yang begitu mudah diajak jajan. Bagaimanapun, selama satu bulan penuh, hal-hal terjadi, dari yang buruk menjadi baik, dari yang menyenangkan hingga yang membosankan. Mengingat kembali, beberapa hari pertama kami harus mengunjungi orang-orang di desa untuk mengundang mereka ke pembukaan, *but something just had to happen, well it was funny*. Tapi bagaimanapun, semuanya berjalan lancar. Dan hari pembukaan pun tiba. Saya merasa sangat tegang, karena beberapa orang penting hadir pada hari itu dan hari itu juga awal dari setiap kegiatan. Anyway, selama KKN saya berhasil mendapatkan cukup banyak pengalaman. Satu, mengajar di sekolah formal (Sekolah Dasar). Ternyata mengajar anak SD tidak mudah, dan saya pribadi masih memiliki banyak kekurangan; tapi pengalaman itu sangat berharga. Kedua, saya dapat membantu tim medis dengan agenda mereka yaitu posyandu dan *one day one egg* untuk ibu *stunting* plus anak-anak *stunting*. Posyandu adalah kegiatan sehari-hari, jadi kami memiliki shift. Agenda kesehatan lainnya adalah saya dan beberapa lainnya menjadi panitia donor darah yang membantu agenda PMI. Untuk beberapa alasan saya cukup beruntung dapat menyumbang darah yang juga merupakan pengalaman pertama saya. Saya sudah lama ingin melakukannya tetapi tidak pernah berani.. Banyak teman saya yang mendaftar untuk donor darah tetapi tidak diterima karena tidak memenuhi kriteria. Hal itu hanya menambah kegugupanku. Hanya tiga yang diterima termasuk saya. Apa yang membuat saya takut adalah tidak lama sebelum giliran saya, satu orang jatuh, dan itu benar-benar menjadi alasan bagi saya berpikiran tentang *scenario* buruk di kepala saya, yang jelas tidak sangat membantu. Tapi setelah giliran saya

tiba, ternyata tidak terlalu menakutkan sampai akhirnya saya merasa pusing dan beristirahat *but man it was a good experience personally*. Jadi yang nomor tiga, pertama kalinya saya melibatkan diri pada acara tanggal 17 Agustus, dimana saya menghadiri dalam acara upacara di kecamatan, dan juga melibatkan diri saya dengan semua jenis kompetisi yang berbeda sebagai panitia. Saya tidak ingin mengotori pakaian saya, jadi ya tidak bergabung sebagai peserta *but I was happy* dengan endingnya, itu benar-benar menyenangkan. Meskipun beberapa panitia kehilangan suara karena itu. Hari itu juga hari *cheat day*, karena kita dikasih makan enak oleh tetangga. yang keempat, berbicara tentang beberapa kegiatan keagamaan. Saya jarang mengikuti kegiatan ini, walaupun saya ikut, biasanya saya tidak melakukan apapun atau tidak tahu apa-apa, tapi saya melakukannya saat KKN. Saya membantu dua kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa; tetapi kegiatan lain yang sebenarnya merupakan pengalaman yang baik adalah pawai obor. Saya tidak akan mengatakan bahwa saya tidak memiliki pengalaman pawai obor sebelumnya, tetapi itu berbeda. Saya pengalaman pertama saya ketika saya mungkin di tahun SMP atau SMA saya, tetapi ingatan saya tentang itu agak kabur atau lebih seperti tidak terlalu penting tapi oh *well*. Mungkin itulah sebabnya saya menemukan ini sesuatu yang mungkin akan menempel di kepala saya untuk waktu yang lama. Saya dapat melihat proses pembuatannya, suasana yang dari kegiatan itu, dan rasa lelah yang lebih terasa di akhir.

Berbicara tentang berteman, saya menemukan mereka cukup unik. Saya kira saya tidak akan nyambung dengan mereka *but it did*. Kita sering meniru ekspresi orang-orang tertentu atau lebih tepatnya pose foto mereka. Itu cukup lucu, dan saya masih bertanya-tanya apakah orang itu

menyadarinya sama sekali. Sesekali kami berjalan kaki untuk membeli kebab, atau jus buah. Saya belajar bahwa capcin tidak enak sama sekali. Saya membelinya karena penasaran dengan rasanya, yang pasti saya tidak akan membelinya lagi. *But, I found my favourite new drink* “ICHI OCHA”. Dan ada kalanya saya merasa pengap dan ingin jalan-jalan keliling kampung, ada orang baik yang sukarela menemani saya keliling dengan motor, *lovely*.

Kalau dipikir-pikir, hal yang paling membuat frustrasi selama KKN adalah sinyal internet yang buruk. Buka apapun tidak bisa, ketika saya mengatakan buruk maksud saya sangat buruk. Seperti ponsel saya yang hampir hanya digunakan untuk spotify sebagai pendamping, karena saya tidak bisa menonton film atau bermain game atau hal lainnya karena sinyal buruk. Dan satu hal lagi selama KKN saya adalah DJ di rumah kontrakan. Saya memainkan musik setiap hari menggunakan tiga playlist favorit saya, dan pada saat itu saya terobsesi dengan “*Cheating On You*” oleh Charlie Puth.

## **My End**

Yah banyak hal yang terjadi selama KKN, secara pribadi. Dari pengalaman hingga pengetahuan dan hal-hal sosial. Saya harus belajar bahwa hal-hal tidak selalu terlihat mengerikan. *I got to learn things don't always look that horrible*. Meskipun tidak semuanya berjalan lancar, *but I had fun. Let us just say it was probably once in a life time experience*. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua teman-teman KKN saya, untuk semua sharing dan dukungannya. Dan juga terima kasih kepada penduduk desa *for their hospitality. Thanks*.

Rifky Apriansyah

## **KKN DI DESA RAJEG MULYA**

Shifa Nurhalizah

### **Sebelum KKN**

KKN. Mungkin bagi sebagian orang merupakan kegiatan yang paling ditunggu-tunggu. Tapi, bagi saya dulu KKN merupakan kegiatan yang pasti akan membosankan, kenal dengan orang baru, harus melewati fase adaptasi dan hal-hal ribet lainnya. Saya pikir dengan kita dipertemukan dengan orang baru, ditempatkan dengan orang baru yang notabene nya sama-sama baru kenal, yang berbeda-beda watak dan isi pikiran akan sangat menyusahkan apalagi kita akan ditempatkan satu bulan di desa yang bahkan kita tidak tahu sebelumnya. Saya pikir dengan keadaan yang seperti itu KKN ini sangat menyusahkan. Ribet. Mau tidak mau saya ikuti karena KKN menjadi salah satu syarat kelulusan.

Saya menjalani kegiatan sebelum KKN dengan seadanya. Rapat, survei kalo ngga bisa ya ngga mau maksa ikut istilahnya tidak mau berusaha lebih untuk ikut. Rapat pertama yang dimulai dengan meet secara virtual disana kami mulai dengan perkenalan, mengenal satu sama lain dan merencanakan rapat yang kedua yaitu secara offline. Rapat kedua ini saya tidak ikut karena ada satu dan lain hal yang harus diurus. Kira-kira pada rapat kedua itu membahas pembagian divisi dan jobdesk tiap-tiap divisi. Kemudian selang beberapa saat setelah pembagian DPL dan pembagian desa yang akan kami tempati selama sebulan, kami pun merencanakan untuk survei

langsung ke desa. Survei pertama kali ini, saya ikut. Yap bener banget ini pertama kalinya aku dan temen-temen KKN ketemu.

Kesan pertama yang saya dapat dari survei pertama adalah ingin cepat-cepat kelarin KKN, karena ternyata emang se-ribet itu. Setelah beberapa hari, mengikuti banyak alur menyiapkan hal-hal yang akan di lakukan di sana, mulai dari proker apa kira-kira yang cocok untuk dilakukan di desa ini. Serta perlengkapan apa saja yang perlu disiapkan akhirnya tepat tanggal 23 juli kami pun melakukan perjalanan kami ke desa Rajeg Mulya.

### **Selama KKN**

Hari pertama KKN saya masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan juga teman-teman yang masih baru saya kenal beberapa hari belakang. Karena KKN baru saja dimulai saya rasa mau tidak mau harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Saya juga harus pintar membagi waktu dengan kegiatan diluar KKN. Berawal dari sibuk persiapan pembukaan, mengundang semua ketua RW, Babinsa, Staf desa sampai kepala desa dan tidak lupa ibu DPL kami. Kami dikumpulkan di dalam satu ruangan disana disampaikan beberapa hal yang menyangkut KKN selama sebulan kedepan dan pengenalan dengan orang-orang desa dan juga sebaliknya. Setelah itu kami mulai merealisasikan proker-proker yang telah kami rancang sedemikian rupa.

Beberapa proker yang dirancang, hampir semua proker saya ikuti antara lain, mengajar ceria, pos belajar, pawai obor, gotong-royong, penyuluhan stunting, santunan anak yatim, perpustakaan, digitalisasi desa, mengajar ngaji, ekonomi kreatif, donor darah dan upacara 17 agustus di kecamatan

rajeg. Saya akan memaparkan beberapa proker dan keseruan lainnya.

Pertama ada mengajar ceria, saya dan nida ditempatkan di SD Bina Mandiri, kami mengajar mata pelajaran matematika. Pertemuan pertama kita langsung akrab dengan anak-anak disana, perkenalan, belajar sambil bermain, quiz dan kegiatan seru lainnya. Anak-anaknya pun bisa diajak bekerja sama dalam mengerjakan quiz yang kami berikan. Kami mengajar di sana kurang lebih 2 minggu, guru-guru disana juga baik sangat membantu kita baik dalam pembelajaran maupun selama KKN ini berlangsung. Kenangan yang paling saya ingat adalah ketika mengajar di kelas 6A, anak-anaknya aktif sehingga dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Ketika kita mengajar di kelas ini, waktu terasa lebih cepat saking serunya.

Selanjutnya ada mengajar ngaji, awalnya saya tidak tahu adanya proker ini, tetapi setelah melihat fani, teman saya ko dia setiap sore pergi dengan pakaian rapi. Saya tanya ternyata dia pergi untuk melakukan proker mengajar ngaji yang ada di RW 8 desa Rajeg Mulya tentunya. Besoknya saya mengajak beberapa teman saya untuk ikut serta dalam mengajar ngaji di TPA Baitul Falah. Awalnya perkenalan terlebih dahulu dengan ustadz, ustadzah dan anak-anak kira-kira dengan umur 3-15 tahun. kesan yang saya dapatkan dari pertemuan pertama ini adalah, wahh ternyata seru mengajar ngaji disini. Walaupun sedikit grogi karena anak-anak disana didampingi ibu mereka. Mengajar ngaji disana saya mendapatkan beberapa pelajaran, seperti pentingnya pengenalan membaca Al Qur'an, pengetahuan dasar tentang agama sangat penting untuk ditanamkan sedari dini kepada anak-anak, apalagi saat masa golden age anak. Disana saya juga dapat kenal dengan albi, alif dan masih banyak anak-anak yang lucu dan menggemaskan.

Ustadz dan ustadzahnya pun sangat baik dan membantu kita dalam melaksanakan program kerja. Pada saat 17 Agustus, TPA ini juga mengadakan lomba-lomba sekaligus perpisahan dengan kami mahasiswa KKN. Salah satu lombanya ada merancang buket, dan ternyata buket-buket itu akan diberikan kepada kami mahasiswa KKN. Saya sangat senang dan terharu ternyata banyak yang mengenali saya disana. Saya mendapat kurang lebih sepuluh buket dari anak TPA. Termasuk ada yang dari albi, anak kecil yang menarik perhatian saya, karena dia sangat imut. Mungkin disini pengalaman paling memorable disini.

Kemudian, ada proker donor darah. Sebenarnya dari dulu saya sangat tertarik ingin donor darah, karena dulu belum memenuhi syarat dan tidak tahu caranya bagaimana. Saya pikir ini kesempatan yang bagus mulai dari sana, saya memberanikan diri menjadi panitia dan peserta donor darah. Donor darah ini diadakan oleh PMI Kecamatan Rajeg yang bekerja sama dengan mahasiswa KKN di kecamatan rajeg dalam rangka memperingati HUT RI ke 77. H-1 pelaksanaan donor darah kami panitia mengadakan technical meeting di GOR mini rajeg. Kami diarahkan oleh salah satu petugas PMI disana kita bertemu dengan mahasiswa KKN di desa lain yang masih satu kecamatan rajeg tentunya. Pengalaman seru tentunya mengetahui bagaimana sistem kerja donor darah. Keesokan harinya kami membuka stand jam 9 pagi awalnya sepi dan saat itu saya memberikan diri mendaftar sebagai kandidat peserta donor darah. Pertama timbang berat badan, tekanan darah, ditanya beberapa hal oleh ibu petugasnya. Saya lulus. Kemudian saya di tes kadar Hb darah ternyata Hb saya rendah dan tidak bisa mengikuti donor darah kali ini, sedikit kecewa tapi nggak papa saya masih bisa menjadi panitia acara ini.

Untuk proker-proker lain, saya mengikutinya dengan baik, tentu dengan kerja keras dan semangat teman-teman kelompok saya. Minggu ke 2 sampai akhir. Saya rasa KKN tidak seburuk itu, apalagi kita disini kenal dengan teman-teman yang sangat asik. Mungkin kalau teman-temannya tidak asik, ngga bakal terciptanya KKN yang seru ini. Mungkin bisa dibilang KKN yang saya bayangkan jauh lebih seru dari yang saya bayangkan.

### **Setelah KKN**

Setelah KKN yang saya rasakan adalah gagal move on, rasanya ingin KKN lagi. Setelah KKN kami masih menyempatkan kumpul membahas kelanjutan laporan dll. Melanjutkan kesibukan masing-masing, saya harap kedepannya kelompok ini (161) bisa terus menjalin silaturahmi dan tidak melupakan kebersamaan kita selama KKN ini. Akhir dari cerita ini, semoga kalian sukses selalu, sehat dan berkeadaan baik dimanapun dan kapanpun, see u on top guys! Makasih banyak sudah bekerja keras, kerja sama serta meluangkan waktu dan tenaganya untuk KKN. Kalian hebat.

## **KENANGAN MANIS DI DESA RAJEG MULYA**

Shofa Salsabila Sumarna

### **Perkenalan**

Sebelumnya, saya tidak mengetahui tentang KKN itu apa, sih? KKN syarat kelulusan kah? Terus enak tidak sih KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus untuk

disalurkan kepada masyarakat di desa. Dari KKN itu juga kita bisa mengenal teman baru dari berbagai fakultas yang berbeda pula.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama 1 bulan di berbagai desa. Ketika pertama kali mengetahui bahwasannya KKN yang akan diadakan tahun ini berbasis offline yaitu kita benar-benar tinggal di daerah tersebut selama 1 bulan penuh, dan tahun sebelumnya diadakan KKN dari rumah dikarenakan masih pandemi. Setelah mendengar kabar tersebut, saya sangat antusias sekali untuk mendaftar KKN di AIS UIN Jakarta. Ketika mendapat info dari panitia PPM UIN Jakarta bahwasannya nama-nama kelompok KKN sudah dibagikan, saya pun langsung mengecek nama saya yang berada di kelompok 161 dan kelompok saya ditempatkan di desa Rajeg Mulya, Kec.Rajeg, Kab.Tangerang. di dalam kelompok tersebut terdapat 22 orang dari berbagai fakultas.

Awalnya saya tidak mengenal mereka dan saya pun mencari tahu nomor whatsapp mereka, setelah mengetahui satu sama lain barulah kami membuat grup whatsapp yang bernama "KKN 161". Pada saat itu pun kami saling berkenalan di grup dan menyebutkan asal rumah maupun asal fakultas masing-masing. Di Dalam kelompok tersebut ada Saya(Shofa), Odah, Nabila, Shifa, Fani, Destri, Nida, Jilil, Rara, Aulia, Imeh, Defira, Helsa, Taufik, Halim, Kiki, Muklas, Wahyu, Faid, Argi, Ashab, dan Fahri. Tak lama kemudian seminggu setelah itu kami mengadakan rapat via google meet untuk menentukan ketua kelompok, sekretaris, dan bendahara KKN 161. Dan saudara Ashab menjadi ketua kelompok kami, dilanjut dengan Destri yang menjadi sekretaris dan Argi menjadi bendahara.

Setelah menentukan semuanya kami pun menyudahi rapat tersebut tak lupa juga kami mengabadikan momen yaitu mengambil *screenshot* untuk foto bersama. Kami sekelompok mendapatkan info lanjutan yaitu pembagian DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) untuk tiap kelompok, kebetulan kami mendapat DPL Ibu Eva Fitriani, S.Pd. yang berasal dari dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Seminggu pun berlalu, para BPH KKN 161 mengajak anggota grup untuk bertemu offline pada tanggal 21 Mei 2022 di PartCaffe, yang masih bertempat di Ciputat daerah kampus II, dipertemuan tersebut tidak semua datang karena ada yang berhalangan hadir. Disitu kami juga berkenalan lagi karena saya dan yang lainnya pertama kali bertemu secara tatap muka. Dalam rapat tersebut pun kami menentukan divisi masing-masing, dan saya sendiri lebih memilih untuk bekerja sebagai divisi humas yang didalamnya terdapat 3 orang yaitu saya, Aulia, dan Fahri. Setelah menentukan divisi dan berdiskusi panjang lebar kami akhirnya menentukan nama kelompok yaitu Abhinaya Atypic Tak lupa kami juga membahas hal-hal yang akan dilaksanakan selama KKN. Saya sangat senang ketika pertama kali bertemu dan berkenalan dengan mereka, disini pun saya berharap semoga selama 1 bulan kedepan kita bisa kompak dalam segala hal hehehe.

Seminggu berlalu saya dan kelompok menentukan tanggal untuk survei lokasi ke tempat KKN yaitu ke desa Rajeg Mulya. Sesampainya disana di kantor desa kami tidak bertemu dengan siapapun. Baik kepala desa maupun jajarannya. Karena kantor desa sedang libur, kami lupa bahwa hari itu sedang ada tanggal merah. Akhirnya kami memutuskan untuk lihat-lihat sekitar lokasi saja sampai sore hari barulah kami pulang. Dan ini termasuk survei pertama dan terakhir saya karena setelah

itu saya tidak mengikuti survei lagi disebabkan jauhnya jarak dari rumah saya ke desa Rajeg Mulya.

### **Goes to KKN**

Hari-hari berlalu, bulan pun berganti. Tibalah tepatnya pada tanggal 23 Juli 2022 dimana pada saat itu hari keberangkatan saya ke desa Rajeg Mulya. Kami sekelompok berkumpul jam 09.00 pagi di lapangan triguna sambil menunggu tronton yang akan menjemput kami dan mengantar kami kesana, kami berangkat sekitar jam 10.00 dan sampai disana sekitar jam 13.00 setelah sampai kami bersama-sama menurunkan barang dan membawanya ke posko masing-masing, kebetulan rumah cowo dan cewe terpisah. Kami yang perempuan langsung membersihkan rumah dan beristirahat, kebetulan dirumah tersebut terdapat 2 kamar dan saya kebagian dikamar belakang yang berisi Saya, Odah, Nabila, Shifa, dan Fani. Lalu dikamar depan ada Helsa, Imeh, Rara, Defira, dan Aulia. Dan di ruang tamu ada Destri, Nida dan Jilil.

Pada tanggal 27 Juli 2022 kami mengadakan pembukaan KKN di aula desa Rajeg Mulya, disana kami mengundang para perangkat desa, orang-orang penting desa dan lainnya. Setelah acara pembukaan selesai, barulah kami mulai menyusun program kerja yang akan dilakukan selama KKN di desa tersebut.

Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi desa Rajeg Mulya masih sejuk sekali sampai dengan jam delapan pagi. Setelah lewat jam delapan pagi, suasana berubah menjadi panas dan gersang. Banyak sekali truk besar berlintasan di jalan Desa Rajeg Mulya. Sedih sekali karena di desa tersebut jarang sekali hujan. Bahkan kalau hujan hanya gerimis kecil saja ditambah kondisi jalanan yang hancur dan tidak rata. Sulit

rasanya apabila sedang kondisi gerimis, jalan yang tadinya berlubang menjadi rata dikarenakan genangan air dan jalannya menjadi licin.

Masyarakat di Desa Rajeg Mulya sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap minggu di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap majlis ta'lim yang ada di lingkungan tersebut.

Setiap pagi hari kami mengajar ada yang mengajar di SDN Rajeg 04 dan ada yang mengajar di SDIT Bina Mandiri, saya pun kebagian mengajar SDIT Bina Mandiri karena kebetulan di SD tersebut hanya menerima yang dari fakultas tarbiyah saja. Lalu setiap sore hari biasanya kami mengadakan pos belajar, pos baca, dan pos kreatif dimana pos tersebut dihadiri oleh anak-anak usia dini, dan anak-anak SD. Mereka pun sangat antusias mengikuti program ini. Disini kami bermain bersama dan belajar bersama. Ada juga sebagian yang mengajar ngaji pada sore hari di RW 08. Semuanya itu kami lakukan dengan senang hati dan ikhlas. Karena dengan itu bisa menambah pengalaman untuk kami sendiri, kami bisa mengenal dengan warga dan anak-anak di desa. Dan setiap malam hari pun biasanya kami mengadakan rapat evaluasi untuk esok harinya, biasanya kami mengadakan rapat evaluasi di teras rumah perempuan sekalian makan malam.

Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Rajeg Mulya. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Rajeg Mulya dan mereka sangat mengharapkan agar

kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di desa Rajeg Mulya. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

### **Tinggal Kenangan**

Hari-hari berlalu dan tibalah di penghujung hari tepatnya pada tanggal 24 Agustus 2022 kami mengadakan acara penutupan KKN karena sudah sebulan kami melaksanakan KKN di desa tersebut. Rasanya sedih sekali saya akan berpisah dengan teman kelompok saya dimana selama 1 bulan itu merekalah yang menemani saya selama KKN, saya juga sedih karena harus berpisah dari para warga dan anak-anak di desa. Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Rajeg Mulya yang saya cintai. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, seperti Nabila sipaling random temen ovt aku tiap malam, Odah sipaling gabisa kalo ga denger lagu, Shifa sipaling suka korea-korean atau apalah itu namanya, Fani keibuan banget dia jadi mama aku selama KKN wkwk masakannya juga enak poll, Destri sipaling nakutin tapi

hatinya kiyowokk, nida sipalng suka ngomong "Weeh", jilil sipaling suka ngomong "freen", Aulia partner humas aku selama KKN sekaligus sipaling care, mpo Imeh sipaling Betawi sekaligus mantep bngt kalo masak, Helsa sipaling rajin bisa masak juga kaya imeh, Rara sipaling rame kalo ga ada dia sepii, Defira Bu bendahara sipaling sibukk ngitung duit, Ashab pa ketua yang kalo ngomong logatnya Sunda banget, Argi sipaling kocak, Wahyu sipaling ngegas, Halim sipaling abang<sup>2</sup>an, Kiki sipaling dikit-dikit ketawa, Taufik sipaling manut-manut aja, Muklas sipaling anak acara, Faid sipaling tengil tapi dewasa, and the last Fahri koor saya di humas sipaling kaku diantara kita semua dan juga baik hati. Tetapi dengan itu semua, saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 161 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Rajeg Mulya.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program yang akan dilaksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Kami pulang ditanggal 26 Agustus, sambil menunggu tronton datang, kami bergotong royong membersihkan barang kami masing-masing dan membersihkan rumah posko kami. Sebelum pulang kami berpamitan terlebih dahulu dengan para warga, sebagian warga ada yang menangis karena harus berpisah dengan kami dan saya pun ikut menangis :'( . Tak lama setelah itu sekitar jam 10.00 barulah kami pulang dengan menaiki tronton.

Udahh ya segitu aja hehehe, Pokonya kalo di ceritain semua ga akan cukup pasti panjang banget, karena kesan - kesan selama KKN gabisa diutarakan dan ga akan pernah terlupakan:D. Intinya kalian semua sehat-sehat ya, semangat buat nyusun skripsinya, *good luck guysss!!!*

## **KKN DI DESA RAJEG MULYA**

Wahyu Nugroho

Pada kesempatan yang berbahagia ini pertama-tama saya panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah subhanahu wa Ta'ala yang dimana berkat rahmat dan karunianya saya masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk menulis pengalaman dan kisah inspiratif saya selama melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dalam waktu selama 30 hari di Desa Rajeg Mulya Kecamatan Rajeg Kota Tangerang. Shalawat serta salam tidak lupa juga saya panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Yang dimana berkat tangis beliau, risau beliau, serta pikir beliau saya dapat melihat bagaimana indahnya islam dari zaman jahiliyah yang gelap sampai terang benarang ini oleh cahaya islami yang memikat hati nurani.

Menjadi mahasiswa semester akhir adalah kebanggan tersendiri karena sebentar lagi saya akan menyelesaikan studi saya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Awal dimulainya semua mahasiswa mahasiswi semester 6 mulai bertanya-tanya tentang bagaimana tata cara untuk pendaftaran peserta Kuliah Kerja Nyata saya pun juga mulai bertanya-tanya kepada para senior bagaimana pengalaman

mereka tentang Kuliah Kerja Nyata , dari beberapa senior yang saya tanya, jawaban mereka tentang Kuliah Kerja Nyata hampir sama yaitu di dalam pelaksanaan KKN ada yang asyik dan ada yang tidak asyik, itu semua tergantung kepada teman sekelompok kita masing-masing dalam menelannya, saya pun mulai merasa tertantang akan cerita tersebut dan sudah tidak sabar menunggu waktu pendaftaran calon peserta KKN, ketika waktu pendaftaran peserta KKN di buka, saya langsung mengisi formulir dan surat pernyataan yang diisi secara Online melalui AIS ( Academic Information system ). Setelah mengisi Formulir dan Surat pernyataan saya mulai menunggu hasil pembagian kelompok yang dijadwalkan akan keluar pada tanggal 18 April 2022 ketika tanggal 15 April 2022 saya mulai cemas apakah saya akan sekelompok sama teman teman yang sudah saya kenal apa tidak, dan ternyata hasil pembagian kelompok bakal calon peserta KKN di tunda pada esok harinya, hati pun sudah mulai cemas dan tak karuan karena takut tidak kenal dengan teman teman sekelompok.

Beberapa hari sebelum PPM merilis daftar tempat pelaksanaan KKN, sempat beredar isu bahwa terbagi dalam dua kelompok yaitu yang berada di wilayah kawasan Bogor dan wilayah Tangerang, saat saya mengetahui hal itu saya sangat berharap dapat tempat KKN di wilayah kawasan Bogor, karena Bogor tempat dataran tinggi dan memiliki udara yang asri dan sejuk pokoknya wilayah kawasan Bogor adalah tempat yang saya dambakan dan yang saya harapkan. Namun harapan tersebut sia-sia, setelah PPM merilis daftarnya. PPM telah merilis daftar kelompok serta anggota kelompoknya dengan siapa saja, tersebar di grup grup yang ada di Whatsapp saya, lalu dengan tidak sabarnya saya download file daftar kelompok KKN, lalu saya mencari nama saya dan ternyata saya nama saya berada di Kelompok KKN 161 dan mendapat wilayah

di daerah Tangerang, tepatnya di Desa Rajeg Mulya, langsung segera saya cari nama daerah tersebut di google maps, dan hasilnya benar-benar membuat saya kecil hati rasa takut dan cemas akan cuaca yang terkenal gersang dan air yang tidak bersahabat membuat saya semakin ragu apakah saya bisa beradaptasi dengan semua itu selama KKN akan berlangsung . Tidak hanya saya yang merasakan perasaan kecewa, sahabat terdekat saya yang lain juga merasakan hal yang sama. Terlebih lagi melihat bagaimana jauhnya tempat tersebut dari lokasi yang saya tinggal, sempat berpikir tentang desa tersebut, berbagai pertanyaan kepada diri sendiri seperti sepedalaman apa desa di sana?, bagaimana rasa air di sana? bagaimana rumah yang akan kami tempatkan? Banyak pikiran negatif yang terbesit, tapi saya meyakinkan diri bahwa KKN ini hanya sebulan, dan saya akan terbiasa dengan lingkungan di daerah tersebut. Setelah saya amati ternyata kelompok KKN 161 berjumlah 22 anak dengan jurusan yang berbeda, 22 anak yang terdiri dari Ashab(abel), kiki, Faid, Taufik, Halim, Fahri, mochlas, Argi, Destri, Shofa, Shifa, Nida, Aulia, Rara, Jilil, Helsa, Imeh, Ragdah, Defira, Anisa. Terbagi menjadi 13 anak perempuan dan 9 anak laki-laki, saat melihat daftar nama dan fakultas yang sama dengan saya, lalu saya sedang mencari teman dengan satu fakultas saya Alhamdulillah akhirnya saya tidak menemukan satu nama pun yang saya kenal hehehe.

### **Perkenalan Pertama ^\_^**

Singkat cerita salah satu anggota mengundang saya ke dalam grup KKN 161, seperti pada umumnya perkenalan dan sapaan yang terjadi di dalam obrolan grup dimulai satu persatu akhirnya menambah daftar pertemanan yang saya kenal dalam kelompok KKN 161 ini (*iya walaupun masih baru kenal nama belum orangnya hehe*). Di Dalam obrolan grup,

kami mulai membahas untuk pertemuan pertama, kami saling mencocokkan waktu untuk bisa berkumpul tanpa mengganggu waktu perkuliahan akhirnya kami sepakat untuk berkumpul di pertemuan pertama yang akan dilaksanakan yaitu pada Sabtu, 19 Mei 2022 pukul 15.30 di salah satu cafe di dekat fakultas kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sudah tiba saatnya saya untuk beradaptasi dengan teman kelompok KKN 161 bertatap muka secara langsung, pertemuan pertama tidak semuanya dapat hadir karena ada beberapa anak yang sedang berhalangan untuk hadir dan akhirnya pertemuan ini dihadiri oleh 14 orang termasuk saya didalamnya dan 5 orang lainnya sedang berhalangan, lalu di dalam pertemuan ini kami perkenalan diri masing-masing agar saling mengenal satu sama lainnya setelah itu kami membuat struktur organisasi kepengurusan KKN , akhirnya kami telah mendapat siapa yang akan menjadi ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, Div. acara, Div. Humas, Div.Perlap, dan lainnya. Di dalam pertemuan rapat kedua kami membahas akan keberangkatan survey pertama ke Desa Rajeg Mulya Kecamatan Rajeg Kota Tangerang dan membuat sebuah nama untuk kelompok kami, akhirnya kami memutuskan memberi nama "**Abhinaya Atypic**". singkat cerita akhirnya kami telah menyatukan kesepakatan untuk melakukan survey pertama ke Desa Rajeg Mulya Kec. Rajeg Kota Tangerang,

Senin, 26 Juli 2022, saya berangkat dari kediaman saya di Parung Bogor untuk menuju ke Desa Rajeg Mulya, saya berangkat menggunakan motor, orang tua dan kakak saya membawakan barang barang perlengkapan selama saya tinggal di Desa Rajeg Mulya menggunakan mobil, namun kami sudah janjian di dalam perjalanan agar saling menunggu. hari ini merupakan hari pertama saya .

Hari ke-2, agenda hari ini yaitu menyebar undangan pembukaan KKN “**Abhinaya Atypic**” yang akan dilaksanakan Siang hari pukul 08.00 WIB di kediaman rumah Pak (*Lurah*) dan bersosialisasi kepada masyarakat sekitar. Kami dibagi menjadi beberapa team untuk menyebar undangan ke 14 RT dan ke RW1-7. Selama minggu pertama kedatangan saya disana, saya belum terlalu banyak memiliki kesibukan selain waktunya untuk pendekatan diri pada warga, sehingga saya memiliki waktu yang cukup untuk digunakan dengan hal lainnya, ketika siang hari saya dan teman teman sedang asik mengobrol di ruang tamu, terlihat jelas sekali, anak anak kecil yang sedang berjalan kaki dan bermain dengan teman sebayanya, lalu teman kelompok si kiki mulai berpikir untuk mengajak mereka bermain ke basecamp kami, ketika kiki mencoba menghampiri anak kecil dan menyapanya, saya merasa kaget dengan ekspresi mereka terhadap saya, ternyata mereka sangat ramah dan menyambut sangat hangat adanya kita mahasiswa yang akan mengabdikan di desa Rajeg Mulya. Singkat cerita akhirnya kami memutuskan untuk membuat proker taman baca karena banyak anak anak kecil yang suka diajak bermain sambil belajar.

Hari berikutnya teman-teman kelompok melakukan observasi pada 2 sekolah dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan observasi serta meminta izin dan mengenalkan adanya KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengajarkan siswa/i disana. Beberapa anak kebagian tugas meminta izin ke sekolah SDN Bina Mandiri, Sedangkan saya hanya bertugas menjaga basecamp bersama teman kelompok yaitu halim.

Ketika pertengahan KKN berlangsung saya melaksanakan program individu yaitu “Eksplorasi UMKM” mengunjungi pelaku pelaku umkm yang ada di desa rajeg

mulya sambil bertanya apa permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usahanya dan tidak lupa saya memberikan saran dan membeli dagangan yang di jual oleh pelaku umkm di rajeg mulya, Saya juga mendatangi *coffee shop* yang ada di rajeg mulya dan mengobrol dengan owner cafe tersebut banyak cerita yang di dapat dari masing masing pelaku umkm, dan alhamdulillah ada beberapa yang merasa tercerahkan dan mau mengikuti saran yang saya berikan.

Setelah program individu saya dan teman-teman kelompok lain terlaksana, kita memiliki program lain yaitu memeriahkan acara 17 Agustus dan program unggulan kita yaitu pemberian bibit tanaman sebanyak 500 bibit. Panitia untuk memeriahkan acara kemerdekaan Indonesia pun telah terbentuk dalam hal ini kita melakukan kerja sama dengan beberapa warga dan acaranya cukup melelahkan karena di desa ini belum terbentuk karang taruna, hari demi hari berlalu persiapan pun telah dilaksanakan hingga sampai pada saat yang ditunggu tunggu yaitu pembukaan acara peringatan HUT RI ke 77. Ada beberapa perwakilan anggota kkn yang menghadiri Upacara di lapangan mini, sisanya mengurus Perlombaan , dan perlombaan berlangsung begitu meriah , sangat melelahkan juga karena betul betul anak anak kkn yang menjadi panitia 17 agustusan karena anak anak muda disini kurang aktif dan tidak ada karang taruna.

Sebulan terasa begitu cepat bagi saya dan teman-teman untuk mengabdikan di Desa Rajeg Mulya Kecamatan Rajeg. Selama satu bulan ini banyak kenangan manis yang tidak dapat saya lupakan dan juga pelajaran berharga yang tidak akan saya dapatkan di tempat lain. Saya sangat senang berada di kelompok KKN **Abhinaya Atypic** ini dan juga di desa ini. Susah, senang, sedih kita selalu bersama saling menguatkan dan selalu memberi semangat satu sama lain, pasti akan

kangen banget sama kalian sayang banget sama kalian !!! mereka menjadi warna warni untuk hari-hari saya saat melaksanakan KKN ini. Dan Rajeg Mulya Desa ini memiliki jutaan kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan. Terima kasihh .....

## **SEPENGGAL CERITA**

Zulfani Putri Trisia Salsabella

### **Pra KKN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa di daerah tertentu dan dalam waktu tertentu. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan bahwa untuk KKN di tahun 2022 ini dilaksanakan secara reguler atau mengabdikan di desa yang telah ditentukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama sebulan. Saya cukup terkejut mengetahui bahwa untuk tahun ini KKN dilaksanakan secara reguler karena dua tahun sebelumnya, KKN dilaksanakan di desa masing-masing (Dari Rumah) mahasiswa karena adanya pandemi Covid-19. Membayangkan hidup di desa yang asing bersama orang-orang yang belum saya kenal selama sebulan sebenarnya cukup membuat saya khawatir. Tapi lebih dari itu, ada yang lebih membuat saya khawatir adalah bagaimana kondisi tempat tinggal serta kondisi air di tempat KKN itu, apakah lancar atau tidak, apakah bersih atau justru keruh. Mengingat bahwa kebutuhan terhadap air adalah kebutuhan yang paling utama. Selain itu, bagaimana akses ke tempat-tempat tertentu, apakah mudah dijangkau atau tidak.

Setelah PPM UIN Jakarta mengumumkan pembagian kelompok yang mana saya mendapatkan kelompok KKN 161, beberapa minggu kemudian dilanjut dengan pengumuman pembagian lokasi desa tempat KKN beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk tiap kelompok. Kelompok KKN 161 mendapatkan tempat KKN di Desa Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten. Serta Bu Eva Fitriati, MA sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKN 161.

Pada tanggal 23 Juli 2022, kami berkumpul di Lapangan Triguna untuk sama-sama berangkat menuju lokasi KKN, namun ada beberapa teman-teman yang langsung menuju ke tempat KKN, dan ada pula yang datang menyusul keesokan harinya. Perjalanan yang ditempuh memakan waktu sekitar satu setengah hingga dua jam. Setelah sampai di lokasi, kami memindahkan barang-barang menuju basecamp KKN 161. Setelah sampai di basecamp dan melihat tempat tinggal selama KKN sebulan ini saya bersyukur karena mendapatkan tempat yang bersih, serta air yang lancar dan juga bersih. Selain itu, basecamp kami pun dekat dengan warung, apotek, minimarket serta toko-toko dan tempat makan, sehingga bila membutuhkan sesuatu dapat diakses dengan mudah.

### **Selama KKN**

Pada tanggal 27 Juli 2022, KKN 161 mengadakan pembukaan di Aula Lama Desa Rajeg Mulya, yang dihadiri oleh sekretaris desa, jaro, staf desa, ketua RW, BABINSA, BINAMAS, tokoh masyarakat serta DPL KKN 161 yakni Bu Eva Fitriati, MA.

Kelompok kami memiliki program kerja (proker) di beberapa bidang, antara lain: di bidang pendidikan dan pembelajaran terdapat proker pos belajar dan mengajar di Sekolah Dasar; di bidang agama terdapat proker mengajar

mengaji di TPA, peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 Hijriah, dan pengajian bersama warga sekitar; di bidang lingkungan dan sosial terdapat proker kerja bakti membersihkan lingkungan bersama dengan warga sekitar dan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus; di bidang teknologi terdapat proker digitalisasi desa; di bidang ekonomi terdapat proker ekonomi kreatif; serta di bidang kesehatan ikut berkontribusi dalam kegiatan posyandu/ BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) dan penyuluhan pencegahan stunting.

Warga desa Rajeg Mulya menyambut baik kehadiran kelompok kami. Saya senang dengan warga sekitar yang ramah kepada kami, apabila kami tidak sengaja bertemu ketika hendak melakukan proker. Selain itu, anak-anak di sekitar basecamp kami pun senang mengajak kami bermain, walau akhirnya tidak jarang pula kami menolaknya karena adanya agenda kegiatan lain. Selain itu, hal yang saya sukai dengan warga sekitar adalah mereka tidak jarang mengajak kami untuk mengikuti kegiatan yang ada di desa, sehingga kami bisa ikut serta dalam kegiatan tersebut. Salah satu contohnya adalah acara pengajian bersama ibu-ibu yang mana itu bukan merupakan rencana kegiatan kami, namun karena ajakan dari ibu-ibu sekitar akhirnya kami mengikuti kegiatan tersebut. Walaupun acara diisi dengan kegiatan pengajian seperti pada umumnya namun tetap terasa menyenangkan karena bisa sekaligus bersilaturahmi dengan ibu-ibu yang belum pernah kami temui sebelumnya.

### **Pengalaman Berkesan**

Saya mengikuti program kerja (proker) mengajar mengaji yang bertempat di Masjid Baitul Falah RW 06. Sebelumnya saya pernah mengajar mengaji di program Youth Teacher yang

diadakan oleh IRMAFA UIN Jakarta. Namun, karena satu dan lain hal saya tidak melanjutkan kembali kegiatan mengajar mengaji tersebut. Kemudian, ketika mengetahui bahwa kelompok KKN 161 memiliki proker mengajar mengaji tentu saya sangat excited karena akhirnya saya memiliki kesempatan kembali untuk mengajar mengaji. Setelah beberapa kali mengajar mengaji, ada hal yang saya kagumi di TPA Baitul Falah, salah satunya adalah adanya agenda atau kegiatan tertentu yang sebelumnya belum pernah saya temui di TPA biasanya. Karena sependek pengalaman saya, kegiatan mengaji lebih sering hanya diisi dengan kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan materi-materi keagamaan saja. Namun, di TPA Baitul Falah ini memiliki agenda di hari Jum'at-nya yakni story telling kisah-kisah Nabi dan para Sahabat Nabi. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi anak-anak, selain mereka mendapatkan ilmu dan pesan dari cerita yang disampaikan, mereka juga bisa belajar bagaimana cara ber-story telling lewat mereka para Ustadz dan Ustadzah yang menyampaikan cerita atau kisah tersebut. Mengajar mengaji TPA di Baitul Falah ini dimulai setelah sholat ashar dan berakhir sekitar pukul 5 sore. Menyenangkan melihat anak-anak yang semangat saat mengaji maupun saat menerima materi yang disampaikan. Proker mengajar mengaji ini membuat saya banyak belajar bagaimana menjadi seorang pengajar yang sabar dan juga kreatif. Banyak hal yang saya terima namun saya merasa masih belum maksimal dalam membantu mengajar di TPA Baitul Falah ini. Saya sangat berterimakasih kepada Ustadz dan Ustadzah TPA Baitul Falah yang telah menerima kami dengan baik. Dari semua program kerja yang dilakukan selama KKN, mengajar mengaji ini merupakan program kerja yang sangat saya sukai dan sangat berkesan bagi saya.

Selanjutnya, kegiatan Posyandu/BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional). Saya sangat senang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan Posyandu ini, mengingat saya bukan dari jurusan yang berkaitan dengan kesehatan, jadi ini menjadi hal yang baru dan menyenangkan bagi saya. Dalam kegiatan Posyandu ini, mahasiswa KKN biasanya lebih diarahkan untuk mengukur tinggi badan dan berat badan anak yang telah diimunisasi, atau menulis data yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Tugas yang sebenarnya sederhana, namun cukup melelahkan saat dilakukan. Saya biasanya bertugas di bagian ukur tinggi badan (TB) dan berat badan (BB) anak-anak. Di awal kegiatan Posyandu ini, mengukur TB dan BB dilakukan setelah anak-anak di imunisasi, sehingga saat sampai di bagian ukur TB dan BB ini anak-anak menjadi takut dan menangis karena mengira akan kembali diimunisasi, hal ini yang membuat saya harus lebih sabar untuk menenangkannya. Di kegiatan Posyandu ini saya menyadari bahwa menjadi tenaga kesehatan tidaklah mudah, butuh kesabaran, ketelatenan dan ketelitian yang ekstra. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menghargai segala profesi, dan tidak menganggap remeh pekerjaan-pekerjaan yang ada. Mengikuti kegiatan Posyandu ini memang melelahkan, tapi “lelah yang menyenangkan” bagi saya.

Saat Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 Hijriah, kami mengikuti kegiatan pawai obor bersama warga desa Rajeg Mulya. Di kampung halaman saya, saat tahun baru Islam biasanya tidak diperingati dengan mengadakan acara pawai obor, namun hanya mengundang Ustadz untuk berceramah. Sehingga kegiatan pawai obor ini menjadi pengalaman baru dan menyenangkan bagi saya. Selain itu, KKN 161 juga melakukan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus yang mana kami merayakannya dengan

mengadakan lomba-lomba bersama anak-anak dan ibu-ibu RW 01. Menyenangkan bisa mengikuti kegiatan 17 Agustusan dengan warga desa seperti ini lagi, setelah belasan tahun tidak mengikutinya karena di kampung halaman saya tidak diadakan perayaan 17 Agustusan seperti ini lagi.

### **Akhir Kata**

Setelah merasakan tinggal bersama dengan mereka anggota KKN 161 selama sebulan penuh, membuat saya menyadari bahwa hidup bersama dengan beberapa orang yang belum begitu saya kenal, yang sifat-sifatnya, kebiasaannya, serta kesukaannya berbeda dengan saya cukup sulit untuk membuat saya terbiasa. Beruntungnya saya memiliki teman sekamar dan dua teman dekat lainnya yang baik, unik dan menyenangkan. Mereka membuat saya bisa mulai membiasakan diri dengan lingkungan KKN yang berbeda dengan ekspektasi saya dulu.

Setelah satu bulan bersama teman-teman kelompok KKN 161, banyak sekali hal yang menjadi pembelajaran bagi saya. Banyak hal yang sudah terjadi, hal-hal baik maupun buruk, pahit dan manis, suka dan duka, itu semua membuat saya belajar dan introspeksi diri sehingga bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

## BIOGRAFI SINGKAT

### ANDREYA ARGİ PRATAMA



Namanya AndreyA Argi Pratama, umumnya orang lain memanggilnya dengan nama “Andre” atau “Argi” lahir di Tangerang pada 2 Juni 2001, Setu Wage. Ia merupakan putra sulung dari dua bersaudara. Quality Time adalah love language nya. Saat ini ia aktif menjadi salah satu mahasiswa tingkat akhir program studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tak ingin dicap sebagai mahasiswa yang “Butterfly”, menjadikan ia turut aktif sebagai bagian dari pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi. Menyukai hal yang berkaitan dengan kegiatan sosial dan kemanusiaan khususnya yang berkaitan dengan teknis atau eksekutor di lapangan, menjadikan ia mudah dalam beradaptasi terhadap lingkungan baru serta cukup cekatan dalam menentukan keputusan yang akan diambil atas kejadian yang ditemuinya. Kalau ditanya hobi dan cita-citanya, sudah pasti berubah-ubah.

## ANISA NABILA ALIFIA



Anisa Nabila Alifia (20 tahun) lahir tanggal 16 November 2001 di Purworejo, Jawa Tengah. Mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia menamatkan pendidikannya mulai dari MI, MTS dan MA di Ma'had Al-Zaytun, Indramayu, Jawa Barat. Hobinya menonton, membaca serta menikmati lagu dari treasure, nct dan day6. Ia pernah magang di program studi sebagai pengelola website PIAUD, saat ini pun ia sedang magang di sebuah Taman Kanak-kanak.

## AULIA MASYITOH



Aulia Masyitoh, lahir di Tangerang, 06 Oktober 2000. Biasa dipanggil Aulia/Aul. Ia seorang mahasiswi Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2019. Aulia menjalani pendidikan di MI Jamiatul Khair, selanjutnya di MTsN 27 Jakarta, kemudian di MAN 10 Jakarta. Anak madrasah banget gak tuh hehe. Selain menjadi mahasiswa, ia juga aktif di beberapa kepanitian dan *mostly* didivisi humas lalu di organisasi intra kampus yaitu sebagai sekretaris divisi MEDINFO 2020-2021 dan *stakeholder* divisi MEDINFO 2021-2022 Himpunan Biologi Oryza Sativa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta tim Media Kreatif Kelompok Pengamat Primata (KPP) Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2020-2022. Ia hobi dalam mendesain poster, *copywriting*, *travelling*, menonton dan suka sekali eksperimen buah dan sayuran untuk dibuat jus. Karena dulu ia sangat suka yang berbau biologi, ia sampai mengikuti beberapa perlombaan, seperti olimpiade Biologi tingkat SMA kota Jakarta Barat 2018. Tetapi itu dulu, sekarang Aulia lebih tertarik ke bidang *digital marketing* dan *public relation*. Doain Aulia ya teman-teman semoga cita-citanya dapat tercapai, aamiin.

## DEFIRA SAVITRI



Defira Savitri merupakan putri ke-dua dari tiga bersaudara berkelahiran 9 Desember 2000 di Jakarta. Saat ini Ia masih menempuh pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bidang studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Kegemarannya membaca buku mendasari keputusannya untuk memilih bidang studi yang sedang dijalaninya saat ini. Tidak hanya itu, gadis berdarah Jawa ini senang sekali menghabiskan waktunya dengan berkeliling kota Jakarta menggunakan transportasi umum dan layanan publik sembari memotret berbagai hal yang dianggap menarik baginya. Ia pun pernah mengikuti UKM fotografi yang diselenggarakan oleh HMPS Ilmu Perpustakaan yaitu “Jipret” sebagai upaya dalam memperkaya pengetahuannya di bidang fotografi. Saat ini Ia sudah tidak aktif dalam UKM tersebut maupun kegiatan organisasi lainnya dan berfokus pada studi akhirnya. Namun, selama masa pendidikannya Ia pernah bergabung dan menjalani berbagai kegiatan organisasi dan sosial diantaranya yaitu wakil ketua organisasi Paskibraka SMAN 97 Jakarta (masa jabatan 2017/2018), Koordinator divisi Kesejahteraan Masyarakat Karang Taruna RW 10 Ragunan

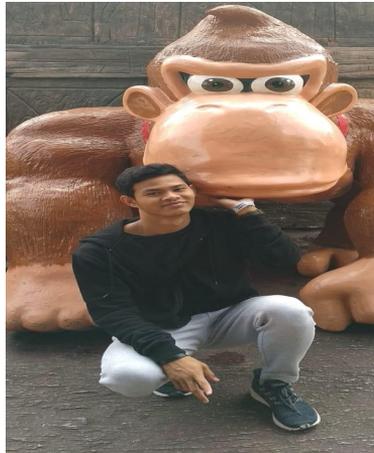
(masa jabatan 2019/2020), dan anggota Remaja Mushola Al-Ijtihad (hingga saat ini).

### **DESTRIANI INDONESIA PUTRI**



Destriani Indonesia Putri, merupakan anak ketiga dan tengah serta Sagitarius yang lahir pada tanggal 3 Desember 2000. Saat buku ini dibuat merupakan mahasiswi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Syarif Hidayatullah. Semasa sekolahnya ia bermigrasi dari SD Swasta yang mengedepankan sistem pembelajaran Bilingual menjadi siswa SMP dan SMA Negeri di daerah Jakarta Timur atau lebih spesifiknya di sekitaran Cijantung. Alhamdulillah SMA IPA bisa mengemban kesempatan untuk mempelajari dunia sosial melalui program studi Ilmu Hubungan Internasional. Kesibukan selain berkuliah, ia juga kerap melakukan pekerjaan sampingan demi memenuhi kebutuhan sendiri, hmm mandiri bukan? Karenanya ia kurang aktif dalam dunia organisasi di perkuliahan terkecuali DYPLO, yang merupakan NGO inisiasi mahasiswa/i di Program Studi HI yang didirikan pada tahun 2020. Insyaallah akan mengemban magang di KEMENLU, doain ya semua....

## FACHRI HUSEINI



Fachri Huseini, Kalo di kampus biasa dipanggil Husein karena nama Fahri banyak di jurusan (pasar), tapi keluarga KKN yang lain manggilnya Fahri. lahir di Jakarta 15 November 2000. Kehidupan SMP dan SMA jadi waliyullah di Pondok Pesantren TEBUIRENG Jombang, Keluar dari Pesantren balik ke setelan pabrik, Rocker dikit anaknya. Sekarang berkecimpung di dunia Pendidikan sebagai mahasiswa di Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Hukum Ekonomi Syariah. saya senang dan aktif berorganisasi walaupun pada akhirnya memutuskan untuk berhenti karena merasa tidak cocok dengan culture politik di kampus. Oke, saya pernah aktif di 2 periode DEMA Fakultas, ketua pelaksana Webinar Kewirausahaan, Ketua Pelaksana Syariah Investment and Fair Competition (Galeri Bursa Efek Indonesia), sekarang Ia aktif di LSO GIBEI dan sebagai Direktorat HUMAS pada platform Law Virtue. Mempunyai Hobi olahraga apapun itu, membaca, nonton film, photography dan pastinya si anak paling KUY aja kalo diajak travelling (asal lagi ada duit sih). Orangnya agak cuek sih sama hal yang emang dari awal dia gak mau, jadi jangan heran ya? Sekian :D

## HALIMATUSA'DIAH



Halimatusa'diah (21 tahun) lahir tanggal 6 Oktober 2000 di Jakarta. Mahasiswi jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Jakarta. Ia menamatkan pendidikannya mulai dari SD di SDN Jagakarsa 08, MTS dan MA di Ma'had Al-Mawaddah Islamic, Ciganjur, Jakarta. Hobinya menonton, memasak, mendesain, memotret dan mendengar lagu gambus. Sewaktu di ma'had ia sebagai divisi bahasa ma'had Al-Mawaddah, saat ini pun ia mengajar les khusus bahasa Arab dan mengajar di TKQ Al-'Afiah Jagakarsa, Jakarta.

## HELSA FIKRIYAH



Helsa Fikriyah atau biasa dipanggil Eca, lahir pada tanggal 13 Januari 2001 di Tangerang, Banten. Ia merupakan mahasiswi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia menempuh pendidikan di SDN 02 Pondok Aren, SMPN 12 Tangerang Selatan dan SMKN 2 Tangerang Selatan. Perempuan yang memiliki hobi memasak ini merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia juga aktif di organisasi Galeri Investasi Syariah FEB UIN Jakarta dan diberi amanah sebagai kepala divisi media and communication periode 2021/2022. Selain itu, ia pernah menjadi Staf Ahli Komisi 3 SEMA FEB UIN Jakarta Periode 2020/2021. Ia juga sedang menjalankan bisnis hijab yang bernama “Cana Hijab”.

## JILIL QUR'ANI SYARIFUDDIN



Seringkali namanya disalahpahami sebagai nama laki laki, Jilil Qur'ani Syarifuddin yang biasa disapa dengan Jilil adalah seorang mahasiswi semester 7 jurusan fisika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir pada 13 Juni 2001 di Jakarta, ia merupakan putri kedua dari tiga bersaudara dengan kakak perempuan dan adik laki laki. Jilil menamatkan pendidikan MTs dan MA di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan Jawa Barat. Mengenyam pendidikan di lingkungan islami sejak TK membuatnya ingin mencoba suasana baru (baca: heterogen). Jilil yang baru lulus MA mencoba peruntungannya di IPB namun ternyata ia masih ditakdirkan berada di lembaga pendidikan Islam. Di jurusan fisika UIN Jakarta Jilil tergabung dalam klub karya tulis ilmiah yang mengantarkannya magang atau PKL di Pusat Penelitian Metalurgi dan Material BRIN Puspiptek, Tangerang Selatan. Kini Jilil menghabiskan waktunya menyusun proposal skripsi diselingi menonton film atau membaca novel yang merupakan kegemarannya.

**KHAIRUL HALIM**

## MOH MOCHLAS



Namanya Mohammad Mochlas, biasa orang memanggil nama akrabnya dengan Mochlast, Jerry, Dibber. Lahir di Kediri pada 12 Juli 1999. Ia merupakan putra ke-3 dari empat bersaudara. Ia sekarang adalah mahasiswa Kuliah Bisnis – Kuliah Bisnis (Kubis-Kubis). Karena target dia lulus kuliah tepat waktu 3,5 tahun. Selain kuliah ia menjalankan bisnis pribadinya di online shop yaitu menjual crafting dari beberapa suku di Indonesia, seperti bandana, gelang, blanket etnik dan lain sebagainya. Ia pernah mengikuti beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu Mapala Arkadia, DNK TV, LDK Syahid dan juga mengikuti kegiatan ekstra kampus seperti kegiatan lingkungan Walhi, gathering Videomaker Squat Tangerang Selatan, dan freelancer videografer dengan editornya. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ia masuk di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) fokus studinya pada bidang Public Relations ia berharap kedepannya adalah menjadi seorang praktisi Public Relations. Jika ditanya hobi bisa dilihat dari UKM yang pernah ia ikuti seperti berpetualang di Arkadia, menjadi Penyiar di DNK TV, dan menjadi Pendakwah di LDK Syahid.

## MUHAMAD ASHAB EL KAHFI



lahir di Garut pada 21 September 2001 adalah anak pertama dari empat bersaudara. Ia biasa dipanggil dengan sebutan Ashab atau Abel. Ia memulai jenjang pendidikannya di TK YBA 45, lalu dilanjutkan di SD Muhammadiyah 1 Garut, yang kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah daerah Garut. Saat ini, Ashab sedang menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, di Fakultas Ushuluddin (FU), jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## MUHAMMAD FAIDHUR RAHMAN



Muhammad Faidhur Rahman, biasa dipanggil dengan Faidh, Rahman, ataupun Muhammad. Ia lahir di Jakarta, 28 Oktober 2001. Kehidupan SMP dan SMA ia habiskan di Pondok Pesantren, SMP lulusan PP. Al-Hamid Jakarta, sedangkan SMA lulusan MAN 3 Bahrul Ulum Jombang. Dirinya selain berkecimpung di dunia Pendidikan sebagai mahasiswa di Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI) juga diberikan beberapa amanah di antaranya yang masih aktif adalah Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) FDI UIN Jakarta dan Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Bahrul Ulum Ibukota (HIMABI) se-Jabodetabek. Saat menempuh kuliah ia juga merupakan mahasantri aktif di Darussunnah International Institute for Hadith Sciences. Mempunyai hobi bermain basket, membaca, dan tentu saja bermain:D

## MUHAMMAD TAUFIKURRAHMAN



Muhamamad Taufikurrahman atau biasa dipanggil Taufik, lahir pada tanggal 31 Oktober 2001 di Jakarta. Menamatkan pendidikan di SDN Ulujami 05, SMPN 110 Jakarta, dan Pondok Tahfidz di Pesantren Nusantara. Saat ini, ia menjadi mahasiswa di Kampus UIN Syarif Hidayatullah dengan mengambil Jurusan Ilmu Hadis di Fakultas Ushuluddin. Ia pernah diberi amanah menjadi sekretaris bendahara selama 2 tahun di Pondok Pesantren. Dan saat ini, ia juga mengajar privat ngaji.

## NIDA NISYA DEWI



Dia adalah Nida Nisya Dewi, biasanya dipanggil Nida atau kerap teman-teman plesetkan menjadi Sianida. Suaranya yang menggelegar juga membuat dia dipanggil toa. Dia lahir di Klaten, pada tanggal 18 Juli 2001. Dia hanya memiliki satu orang saudara perempuan. Dia adalah seorang *introvert* 81%. Sekarang, Dia sedang menempuh jenjang Pendidikan strata satu di Pendidikan Matematika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia bersekolah di SMPN 9 Tangerang Selatan dan SMAN 12 Tangerang Selatan. Hobinya adalah nonton drama, mendengarkan musik, dan melukis. Dia pernah belajar bela diri Taekwondo saat masih sekolah. Dia pernah menjadi bagian dari Tim Soal Olimpiade Matematika Se-Madrasah di Indonesia (OPTIKA). Dia juga memiliki pengalaman menjadi tutor matematika SD dan SMP.

## **RADHESYIA NARULITA WIGANDA**



Radhesyia Narulita Wiganda lahir di Jakarta pada tanggal 7 November 2000. Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Radhesyia bersekolah dasar di SDN Cirendeu 1 selanjutnya menempuh Sekolah menengah Pertama di SMPN 3 Tangerang Selatan disanalah Radhesyia mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Pramuka menjadi bagian penting seorang Radhesyia. Melanjutkan sekolah menengah akhir di SMA Triguna Utama dan saat ini menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah Jakarta. Radhesyia anak pertama dari dua bersaudara. Radhesyia sangat menyukai boyband asal korea yaitu Beyond The Scene atau yang lebih dikenal dengan BTS. Tak hanya itu Radhesyia sangat menyukai fotografi serta jalan-jalan.

## RAGDAH AINUN MARDIYAH



Ragdah Ainun Mardiyah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berbasis di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Lahir pada tanggal 18 Juni 2000. Anak keempat dari lima bersaudara. Lulusan sekolah dasar Sager International School di Riyadh, Arab Saudi. Melanjutkan sekolah menengah di Sager International School dan Pondok Pesantren Daar el Qolam 2 Tangerang , dan mengakhiri sekolah menengah di Pondok Pesantren Daar el Qolam 2.

## RIFKY APRIANSYAH



Rifky Apriansyah, kalo dikampus biasa di panggil Rifky tapi beda halnya kalo dirumah atau di lingkungan SMP dan SMA biasanya dipanggil Kiki atau apri, tapi teman-teman yang skrg lebih sering memanggilnya Rifky. Ia lahir di Jakarta 28 April 2002, saat ini ia aktif sebagai mahasiswa semester akhir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen, ia juga mengikuti organisasi eksternal yaitu PMII komfeis tapi skrg saya kurang aktif karena tugasnya sudah diturunin semua buat Adik-adik, karena tidak mau dianggap mahasiswa kupu- kupu maka disebut juga mahasiswa kuno yaitu "kuliah nongkrong" kalo ditanyain hobi dan cita-cita sudah pasti banyak dan tentunya berubah-ubah. Sekian

## SHIFA NURHALIZAH



Shifa Nurhalizah, lahir di Indramayu pada tanggal 20 Mei 2002. Biasa dipanggil shifa atau icha. Mahasiswa Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2016 ia menamatkan pendidikan dari MTs N Model Babakan-Tegal dan melanjutkan madrasahnya di MAN 1 Tegal. Ia mempunyai hobi menonton film, travelling dan suka mendengarkan musik dari nct.

YO DREAM!

## SHOFA SALSABILA SUMARNA



Haii, kenalin ini Shofa Salsabila Sumarna namanya, dilahirkan pada 07 November 2000, Jakarta. Biasanya dipanggil Shofa. Ia merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikannya dimulai dengan masuk RA *Mansyaul Huda* Jak-ut lalu setelah itu melanjutkannya di SDN RBU 19 Jak-ut, sekolah MTS dan MA nya di Ponpes Daarul Rahman Jak-sel. Dulu ketika di Pondok ia pernah menjadi pengurus bagian Bahasa selama 2 periode. Selain menjadi mahasiswi, ia juga aktif di organisasi. Baik organisasi ekstra maupun intra kampus, ia pernah menjadi sekretaris departemen PSDM rayon PBA periode 2020/2021, dan bendahara umum rayon PBA periode 2021/2022, selain itu pernah menjadi sekretaris departemen Ekraf DEMA FITK periode 2021/2022 dan sekarang pun ia sedang menjabat sebagai sekretaris umum HMPS PBA periode 2022/2023. Dia merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Hobinya yaitu nonton, ngemil, berbisnis, dan mendengarkan musik. *Ok done, hope you enjoy your reading!!!*

## WAHYU NUGROHO



lahir di Bogor pada 15 Mei 2001. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA. Dia menempuh pendidikan TK, SD, SMP, di SDI – AL MUKHLISIN lalu SMA di SMAN 1 GUNUNGSINDUR lalu alhamdulillah diterima di Perguruan Tinggi Negeri UIN SYARIF HIDAYATULAH JAKARTA. Pernah Menjadi Ketua Departemen Kompetisi dan Kejuaraan HMPS Ekonomi Pembangunan. Memiliki kegemaran di bidang otomotif khususnya *old motorcycle*, selain itu suka berbisnis dalam bidang apapun yang penting HALAL.

## ZULFANI PUTRI TRISIA SALSABELLA



Zulfani Putri Trisia Salsabella, nama yang sangat panjang, tapi cukup panggil saja “Fani”. Lahir di Tegal pada tanggal 26 Desember 1999. Ia merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Saat ini, ia merupakan mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan alumni dari SMP Negeri 10 Tegal dan SMA Negeri 1 Tegal. Ia pernah menjadi anggota Divisi Sosjarem (Sosial Jaringan Antar Remaja Masjid) IRMAFA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan juga pernah menjadi anggota Divisi Inventaris Kopma UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mempunyai kegemaran di bidang seni menulis huruf dengan indah atau biasa juga disebut *hand lettering* dan *calligraphy* dasar.

# LAMPIRAN

Cover Belakang